



Kementerian Pertanian

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi
(LAKIN)

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020



KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa kami panjatkan, karena atas perkenanNya maka Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2020 telah selesai disusun. Sesuai dengan tuntutan masyarakat, yaitu terciptanya good governance serta menindaklanjuti Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, maka disusun LAKIN dengan mengacu kepada Permenpan & RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 45/Permentan/Ot.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian.

Adapun isi dari LAKIN Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2020 ini adalah uraian perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja dengan pengukuran capaian kinerja dan analisis kinerja tahun 2020 dan antar tahun yang mengacu kepada Rencana Strategis dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam laporan ini. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan LAKIN 2020 ini. Semoga isi dari laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan bagi semua pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan ini kami sampaikan terimakasih.

Malang, 30 Desember 2020

Kepala Balai Penelitian
Tanaman Pemanis dan Serat



[Signature]
Dr. I. Titik Sundari, M.P.
NIP. 19681126 199803 2 002

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Sumberdaya Manusia	2
1.2. Sumberdaya Sarana dan Prasarana	3
- Laboratorium	3
- Kebun Percobaan	3
- Rumah Kaca	3
1.3. Sumberdaya Keuangan	6
1.4. Tata Kelola	6
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Perencanaan Strategis 2020-2024	8
2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran	8
2.1.2. Tata nilai	9
2.1.3. Sasaran Kegiatan	10
2.2. Target Kinerja Tahun 2020-2024	11
2.3. Perjanjian Kinerja T.A. 2020	12
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
3.1. Analisis Capaian Kinerja	14
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020	14
3.1.1.S1 : Dimanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan tanaman pemanis dan serat (kumulatif 5 tahun).....	15
IKS1-1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)	15
IKS1-2 : Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan 2020	33
3.1.1.S2 : Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	46
IKS2-1: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	46
IKS2-2 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	47

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun 2016-2020	49
3.1.2.S1 : Dimanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan tanaman pemanis dan serat (akumulatif 5 tahun terakhir)	49
IKS1-1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)	49
IKS1-2 : Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan 2020	51
3.1.2.S2 : Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	53
IKS2-1: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	53
IKS2-2 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	54
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024	54
3.1.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan, Kendala dan Langkah Antisipasi	55
3.1.5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ..	58
3.2. Akuntabilitas Keuangan	60
3.2.1. Realisasi Anggaran	60
3.2.2. PNPB	61
BAB IV. PENUTUP	64
LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Halaman
1	Jenis dan status akreditasi laboratorium	4
2	IP2TP lingkup Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dan pemanfaatannya	5
3	Struktur anggaran APBN dan perbandingan 2019 dan 2020	6
4	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2020-2024	10
5	Kelompok, Jenis/Sasaran dan Fokus Bidang Masalah Komoditas Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat TA 2020-2024	11
6	Target kinerja tahun 2020-2024	12
7	Sasaran dan target indikator kinerja pada perjanjian kinerja 2020	12
8	Rincian kegiatan dan anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020	13
9	Target dan realisasi hasil pengukuran kinerja 2020	15
10	Target dan realisasi hasil inovasi litbang 2016-2020 yang termanfaatkan	16
11	Hasil inovasi litbang 2016-2020 yang termanfaatkan	16
12	Distribusi benih kapas Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	19
13	Distribusi benih kenaf Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	19
14	Distribusi benih rosella Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	19
15	Distribusi benih tembakau Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	20
16	Distribusi benih wijen Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	20
17	Distribusi benih jarak kepyar Tahun 2020 oleh UPBS Balittas	20
18	Rekapitulasi kegiatan dan hasil litbang 2020, rasio dan kategori	34
19	Daftar judul RPTP 2020 bersumber APBN	34
20	Daftar kegiatan jejaring kerjasama litbang Perkebunan 2020	35
21	Hasil penelitian 2020 dan sumber anggaran/pemilik	35
22	Hasil uji efektivitas antibakteri ekstrak simplisia terhadap bakteri penyebab turunnya kadar sukrosa tebu setelah dipanen	41
23	Realisasi Hasil Pengukuran Kinerja Antar Tahun 2016-2020	50
24	Distribusi Benih UPBS Balittas 2016-2020	51
25	Target dan realisasi jumlah varietas unggul antar tahun	52

26	Target dan realisasi jumlah teknologi budidaya antar tahun	52
27	Target dan realisasi jumlah diversifikasi produk/formula antar tahun	52
28	Realisasi anggaran dan fisik serta nilai efisiensi masing-masing IKU Tahun 2020	59
29	Realisasi SP2D BALITTAS (237572)	60
30	Rincian realisasi anggaran per kegiatan per 31 Desember 2020	60
31	Target dan realisasi penerimaan PNBPN	61
32	Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBPN	61
33	Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBPN Jejaring Kerjasama Litbang 2020	62
34	Pagu dan realisasi anggaran 2016-2020	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Halaman
1	Sumber daya manusia berdasarkan golongan dan pendidikan	2
2	Sebaran Jumlah Pegawai Negeri Sipil Balittas	3
3	Sebaran Fungsional Peneliti berdasarkan keahlian dan usia	3
4	IP2TP lingkup Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	5
5	Distribusi benih UPBS Balittas 2020 (per 30 November 2020)	20
6	Tebu Lokal POJ Agribun Kerinci	21
7	Kemloko 4, 5 dan 6 Agribun	22
8	Tembakau Tulungagung Gagang Rejeb Sidi	23
9	Tembakau Magetan Rejeb Parang 3 dan 4	23
10	Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie dan Manilo	24
11	Tembakau Garut Varietas Tegar A1, A2, D1, D2 dan J	25
12	Tembakau Sumedang Temangi, Hanjuang, dan Kenceh	26
13	Tembakau Majalengka Sigalih, Citrasari, dan Kubangsari	27
14	Jarak Kepyar Varietas Asembagus 119 Agribun	27
15	Abaka ROTE EH	28
16	Abaka ROTE EMT	28
17	Abaka ROTE EM	29
18	Abaka - ROTE BHJ (kiri) dan KBI 4 VUB Abaka – Rote (kanan)	29
19	Pembuatan Vermikompos Bermutu Tinggi	30
20	Efektivitas vermikompos pada tanaman tebu	30
21	Pestisida Asap Cair dari tembakau dan biochar tembakau	32
22	Mesin bud chipper dan Pemanfaatannya di PT KTM Lamongan	32
23	Produk Roselindo Tea	32
24	Mini ginery kapas type Gtas-2	33
25	Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2	36
26	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1 ...	37
27	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jepril 1 ..	37
28	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2 ...	38
29	Keragaan Tanaman Tebu pada kegiatan Aplikasi bahan organik pembenah tanah	38
30	Keragaan tebu RC lebih dari 3 kali	39
31	Isolat yang telah dimurnikan (a) Isolat murni yang siap dikarakterisasi (b)	40

32	Ekstrak simplisia daun pinus (a), daun mimba (b), limbah rami (c), biji pepaya (d), limbah Agave sisalana (e), buah pepaya (f)	40
33	Penentuan zona bening hasil uji antibakteri	41
34	A. Proses delinting biji kapas kabu-kabu menggunakan mesin delinting kecil. B (a) Biji kapas berkabu, (b) Serat linter kapas hasil delinting tahap I, (c) Biji kapas sisa pengambilan tahap I, (d) Serat linter kapas hasil delinting tahap II, (e) Biji kapas sisa pengambilan linter kapas.	42
35	Hasil uji aktivitas antibakteri dari limbah cair sisa penyeratan agave BALITTAS 13 dan 18 dapat menghambat perkembangan bakteri S. Aureus	43
36	Hasil uji aktivitas antibakteri dari limbah cair sisa penyeratan agave BALITTAS 13 dan 18 dapat menghambat perkembangan bakteri E. coli	43
37	Lignin yield tanaman kenaf, agave dan rami	44
38	Lignin dari Agave sisalana (a) Hibiscus cannabinus (b) Boehmeria nivea (c)	44
39	Pertumbuhan kalus varietas PSMLG 2 AGRIBUN pada perlakuan induksi kalus P4 dan P8	45
40	Mekanisme Evaluasi ZI WBK/WBBM	47
41	Desk and Field Evaluation oleh Kemenpan RB pada tanggal 20 Oktober 2020 melalui daring	47
42	Nilai SMART dan Nilai IKPA 2020	48
43	Sejarah pengusulan Unit Kerja WBK/WBBM Kementerian Pertanian termasuk Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	53
44	Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2020	54
45	Cuplikan SK pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020	56
46	Hasil survailen Komite Akreditasi Nasional	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	Halaman
1	Struktur Organisasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	65
2	Perjanjian Kinerja (PK) 2020	66
3	Pernyataan Pemanfaatan VUB POJ Agribun Kerinci	68
4	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau Kemloko 4, 5, dan 6 serta teknologi vermikompos	69
5	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau Lokal Gagang Rejeb Sidi	70
6	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Magetan Rejeb Parang 3 dan 4	71
7	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Jombang Jinten Pakpie dan Manilo	72
8	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Garut Tegar A1, A2, D1, D2, dan J	74
9	Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Sumedang (Temangi, Hanjuang dan Kenceh) dan Majalengka (Sigalih, Citrasari, dan Kubangsari)	75
10	Data Realisasi Penyaluran Benih UPBS Tahun 2020	76
11	Pernyataan Pendampingan tenaga ahli Balittas pada Pembangunan Kebun Benih Induk Abaka dalam rangka pengembangan 4 VUB Abaka di Kabupaten Kepulauan Talaud	82
12	Pernyataan Pemanfaatan VUB Kapas Kanesia 19	83
13	Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Peta Sebaran Hama dan Penyakit Tembakau dan rekomendasi pengelolaannya	84
14	Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Budidaya Tebu PC dan Rawat Ratun	85
15	Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Budidaya dan Pengolahan rami di Wonosobo	86
16	Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Formulasi Asap Cair Tembakau	87
17	Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Alat Pemisah Serat GTas-2	88
18	Produksi dan pemasaran produk roselindo tea ..	89
19	Rekapitulasi varietas unggul baru, teknologi budidaya dan diversifikasi produk/formula 2016-2020 yang termanfaatkan	90

20	Usulan Pengajuan Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2020	96
21	Laporan Hasil penilaian WBK/WBBM oleh TPI ZI Kementan 2020	99
22	Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 478/KPTS/KP.590/M/8/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020	106

IKHTISAR EKSEKUTIF

Program penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) tahun 2020 disusun dengan mengacu pada Renstra Badan Litbang Pertanian serta Puslitbang Perkebunan 2020-2024. Secara umum sasaran program Balittas untuk mendukung kebijakan pemerintah, menghasilkan teknologi yang dibutuhkan oleh stakeholder, serta mempercepat alih teknologi dan termanfaatkannya kepada pengguna. Tujuan yang telah ditetapkan adalah : 1) Melaksanakan eksplorasi, konservasi, karakterisasi, evaluasi dan dokumentasi plasmanutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, 2) Menghasilkan varietas-varietas unggul tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang sesuai dengan wilayah pengembangannya, 3) Menghasilkan komponen teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, 4) Merakit paket teknologi tepat guna sesuai dengan kebutuhan pengguna dan stakeholder, 5) Meningkatkan diseminasi dan komunikasi hasil penelitian agar cepat diadopsi oleh pengguna, 6) Mengembangkan kerjasama IPTEK, 7) Memberikan saran kebijakan dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri, dan 8) Meningkatkan kapasitas dan profesionalisme SDM, menyediakan sarana/prasarana yang memadai. Target kinerja Prioritas Program penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020-2024 adalah menghasilkan inovasi teknologi unggul komoditas tebu, kapas, tembakau dan minyak industri.

Perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020 telah ditetapkan pada awal pelaksanaan TA 2020 yang ditandatangani oleh Kepala Balittas dan diketahui Kepala Puslitbangbun. Sasaran strategis yang telah ditetapkan tersebut dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 19.743.221.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah). Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 2 (dua) Sasaran (S) yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKS), antara lain : IKS1-1 Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (18 teknologi, akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020), IKS1-2 Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan 2020 (30%), IKS2-1 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai 85), dan IKS2-2 Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai 90 berdasarkan PMK yang berlaku).

Secara umum hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2020 menunjukkan bahwa 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu

diatas 100% dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran pertama (IKS1-1), Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020) dicapai sebanyak 19 dari target 18 teknologi atau sebesar 105% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kedua (IKS1-2), Rasio jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun 2020 (11 teknologi) terhadap jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2020 (17 RPTP) sebesar 64,7% lebih tinggi dibanding target 30% dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat sebesar 92,25 lebih besar dari target PK (Nilai 85) dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran keempat (IKS2-2), Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 97,72 lebih besar dari target PK (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil. Pengukuran capaian kinerja dilakukan pada tahun berjalan 2020, antar tahun (2016-2020) yang meliputi termanfaatkannya teknologi hasil penelitian, tersedianya varietas unggul baru tanaman, teknologi budidaya tanaman, diversifikasi produk/formula, ZI dan IKPA telah tercapai dengan sangat berhasil. Peningkatan pencapaian kinerja khususnya tersedianya varietas unggul baru tanaman tembakau lokal didukung adanya kegiatan jejaring kerjasama Litbang pendampingan dengan mitra Dinas Pertanian/Perkebunan Provinsi/Kota/Kabupaten dan swasta. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024 belum dapat dibandingkan karena tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024. Akuntabilitas kinerja berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan bahwa nilai SMART sebesar 99,81 dengan penyerapan anggaran 98,31%, konsistensi RPD akhir 99,85%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 20 dengan nilai kinerja IKPA sebesar 97,72. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, persiapan yang matang, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan melakukan analisis laporan berkala dan laporan realisasi anggaran melalui e-monev dan menerapkan SPI. Keberhasilan ini juga dibuktikan dengan mendapatkan 1). Penghargaan sebagai unit kerja berpredikat WBK Nasional dengan SK Menteri Pertanian No. 478/KPTS/KP.590/M/8/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020 dan 2). Mampu mempertahankan status akreditasi laboratorium penguji Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat No. Akreditasi : LP-600-IDN pada survailen ke-2 tanggal 25 Juni 2020 oleh Komite Akreditasi Nasional.

BAB I PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan (Eselon II) dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Eselon I). Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai tugas pokok melaksanakan penelitian dan pengembangan tanaman pemanis (tebu, stevia, dan gula bit), serat (kapas, kapuk, rami, kenaf, rosella, yute, abaca, agave, linum), tembakau, dan minyak industri (jarak kepyar, wijen, bunga matahari). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 63/Permentan/OT.140/10/2011 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan penelitian genetika, pemuliaan, perbenihan, dan pemanfaatan plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
2. Pelaksanaan penelitian morfologi, fisiologi, ekologi, entomologi dan fitopatologi tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
3. Pelaksanaan penelitian komponen teknologi sistem dan usaha agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
4. Pelaksanaan penelitian penanganan hasil tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
5. Pemberian pelayanan teknik penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri;
6. Penyiapan kerjasama informasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, dan
7. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

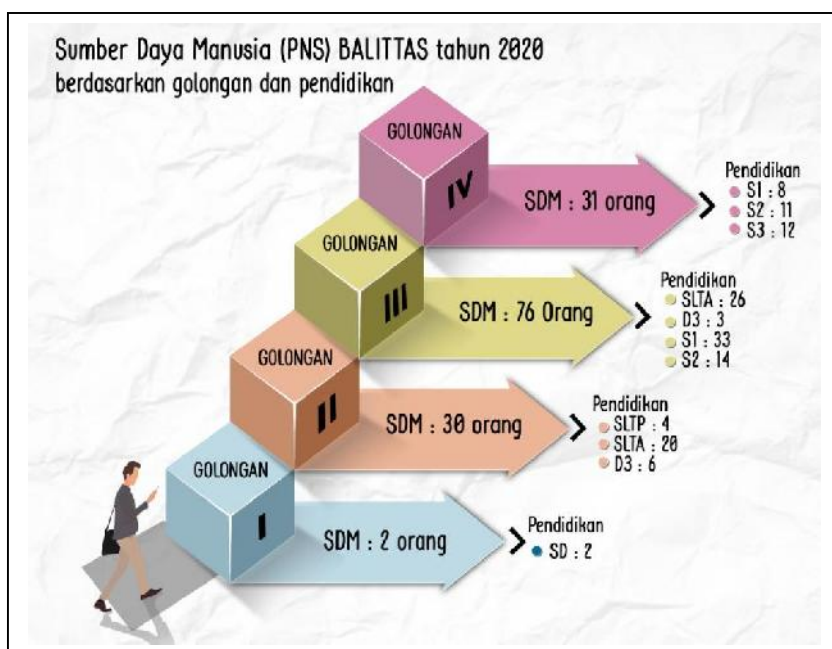
- a. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat-menyurat, dan rumah tangga.
- b. Seksi Pelayanan Teknik, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program, pemantauan, evaluasi dan laporan serta pelayanan sarana penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
- c. Seksi Jasa Penelitian, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama, informasi dan dokumentasi serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil penelitian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.

- d. Kelompok Jabatan Fungsional, mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing, yaitu terdiri dari jabatan fungsional peneliti dan jabatan fungsional lain berdasarkan bidang keahlian, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat secara lengkap disajikan pada Lampiran 1.

1.1. Sumberdaya Manusia

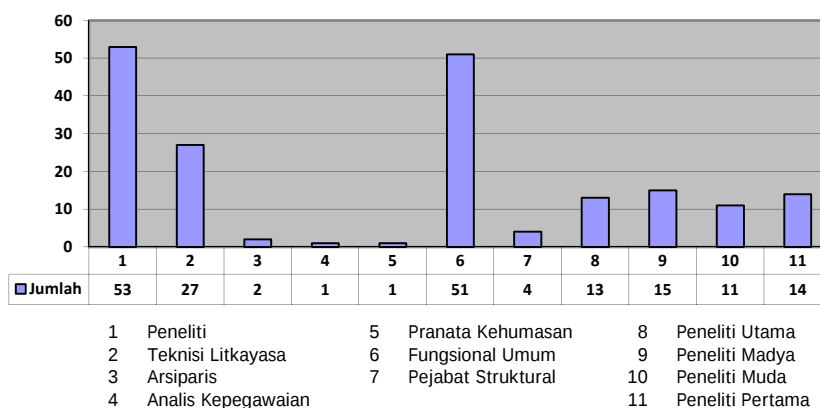
Berdasarkan pendidikan, sumberdaya manusia pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat memiliki kualifikasi dengan rentang yang cukup lebar yaitu dari SD sampai S3 sebagaimana disajikan pada Gambar 1. Kualifikasi SDM yang ada perlu ditingkatkan untuk memperkuat SDM melalui pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek.



Gambar 1. Sumber daya manusia berdasarkan golongan dan pendidikan

Pejabat fungsional peneliti pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat berjumlah 53 orang, tersebar dari peneliti pertama sampai peneliti utama. Gambar 2 dan 3 menyajikan sebaran jumlah pegawai dan jumlah peneliti pada masing-masing jenjang jabatan fungsional dan sebaran Fungsional Peneliti berdasarkan keahlian dan usia pada tahun 2020. Dalam

jangka pendek, kesenjangan ini dapat diatasi dengan pelatihan-pelatihan dan tugas belajar untuk meningkatkan kompetensi.



Gambar 2. Sebaran jumlah Pegawai Negeri Sipil Balittas



Gambar 3. Sebaran Fungsional Peneliti berdasarkan keahlian dan usia

1.2. Sumberdaya Sarana Prasarana

Infrastruktur yang terdiri atas rumah kaca dan kassa, bangsal fotoperiodisitas, laboratorium, serta Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian) (IP2TP) telah difungsikan untuk mendukung tugas Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Rumah kaca dan rumah kassa yang tersedia cukup memenuhi kebutuhan penelitian, akan tetapi kondisi fisiknya perlu ditingkatkan. Bangsal periodisitas berfungsi untuk menginduksi pembungaan tebu mendukung program pemuliaan tebu, dan penelitian

fisiologi tanaman. Saat ini Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat memiliki delapan laboratorium yang perlu ditingkatkan mutu dan status akreditasinya melalui perbaikan dan penambahan peralatan laboratorium. Jenis laboratorium dan status akreditasinya disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Jenis dan status akreditasi laboratorium

No.	Nama Laboratorium	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Pengujian Mutu Benih	Terakreditasi
2.	Laboratorium Kultur Jaringan	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Bio Molekuler	Belum terakreditasi
4.	Laboratorium Kimia Tanaman	Belum terakreditasi
5.	Laboratorium Bio Proses/Bio Produk	Belum terakreditasi
6.	Laboratorium Bio Kontrol	Belum terakreditasi
7.	Laboratorium Produksi Entomopatogen	Belum terakreditasi
8.	Laboratorium Perbanyakan Serangga	Belum terakreditasi

Kondisi IP2TP cukup baik, tetapi untuk mengakomodasikan semua kegiatan penelitian diperlukan perluasan lahan kebun percobaan. Program kedepan Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) merupakan inisiasi dari Taman Teknologi Pertanian/ TTP (Agro Techno Park/ ATP) juga sebagai Agro Edu Wisata/AEW sebagai wahana diseminasi, pelatihan, pembelajaran, dan konsultasi agribisnis, sehingga dibutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana pendukung seperti, pembangunan instalasi bioindustri tanaman mandat Balittas, ruang pertemuan, ruang display dan petak pameran yang memadai. Selain itu juga diperlukan pembangunan workshop yang mendukung kegiatan penelitian. Nama, alamat dan jenis tanah IP2TP lingkup Balittas disajikan pada Gambar 4. IP2TP lingkup Balittas dan pemanfaatannya disajikan pada Tabel 2.



Gambar 4 IP2TP lingkup Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.

Tabel 2. IP2TP lingkup Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dan pemanfaatannya

No.	Nama IP2TP	Luas (ha)	Lokasi	Pemanfaatan		
				Penelitian Utama	Plasma Nuttiah	UPBS
1.	Asembagus	40,06	Situbondo, Jawa Timur	Tebu, Kapas, Kenaf, Kemiri Sunan, Jarak Kepyar, Jarak Pagar	Jarak Pagar, Jarak Kepyar, Bunga Matahari	Kapas, Jarak Kepyar, Wijen, Tebu, Rosela Minuman, Rosela Herbal.
2.	Muktiharjo	95,20	Pati, Jawa Tengah	Tebu, Jarak Pagar, Jarak Kepyar	Tebu, Kapuk, Kemiri Sunan, Bunga Matahari	Rami, tebu
3.	Sumberrejo	26,50	Bojonegoro, Jawa Timur	Kapas, Kenaf, Tembakau, Tebu	Tembakau, Kemiri Sunan	Kapas, Rosella Herbal, Kenaf
4.	Karangploso	24,23	Malang, Jawa Timur	Tebu	Agave, Rami, Abaka, Tebu, Kemiri Sunan	Tembakau, Rami
5.	Pasirian	7,88	Lumajang, Jawa Timur	Kapas, Bunga Matahari	Tembakau	-
	Jumlah	193,87				

1.3. Sumberdaya Keuangan

Pelaksanaan penelitian pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan kerjasama dalam negeri. Struktur anggaran APBN dan perbandingan antara tahun 2019 dan 2020 disajikan dalam Tabel 3. DIPA T.A. 2020 direvisi sebanyak 6 kali, karena adanya kebijakan penghematan anggaran untuk penanganan dan pencegahan pandemi covid-19, penambahan kerjasama litbang dengan mitra, dan rencana penarikan dana halaman III DIPA. Penghematan anggaran 2020 terutama belanja modal dan kegiatan non operasional dari penelitian (-49,73%), diseminasi (-44,26%), dan manajemen (-44,46%) dibanding tahun 2019. Jejaring kerjasama Litbang 2020 juga berkurang sebesar 24,50% dibanding tahun 2019.

Tabel 3. Struktur anggaran APBN dan perbandingan 2019 dan 2020

No	JENIS BELANJA	2019		2020		Persentase Perubahan
		Rp	%	Rp	% ¹⁾	(%) ²⁾
1	Belanja Gaji	13.132.700.000	59,87	12.552.700.000	63,58	-4,42
2	Operasional Perkantoran	3.259.950.000	14,86	4.216.531.000	21,36	29,34
3	Penelitian/Pengkajian/Perekayasaan	2.077.375.000	9,47	1.044.280.000	5,29	-49,73
4	Diseminasi	1.029.010.000	4,69	573.602.000	2,90	-44,26
5	Manajemen	1.100.000.000	5,24	610.963.000	3,09	-44,46
6	Belanja Modal	300.000.000	1,37	Null ³⁾	0	-100,00
7	Jejaring kerjasama Litbang :					
	a. DIPA/PNBP	987.018.000	4,50	745.145.000	3,77	-24,50
	b. Non DIPA/PRN ⁴⁾	-	-	280.000.000	-	100,00
	TOTAL DIPA	21.936.053.000	100	19.743.221.000	100,00	-10,00

¹⁾ Prosentase terhadap total DIPA

²⁾ Prosentase perubahan anggaran DIPA 2020 terhadap DIPA 2019

³⁾ Dibatalkan

⁴⁾ PRN Rami-RistekBRIN 70% (2020) dan 30% (2021), serta tidak dihitung dalam total DIPA

1.4. Tata Kelola

Implementasi reformasi perencanaan dan penganggaran sebagai manifestasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) dan Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara mengisyaratkan bahwa penyusunan strategi pembangunan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang menjamin konsistensi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan.

Penyusunan rencana program dan kegiatan harus mengedepankan semangat yang berpijak pada sistem perencanaan dan penganggaran yang terintegrasi perspektif jangka menengah dan berbasis kinerja dengan

mempertimbangkan resiko yang mungkin terjadi dengan mencakup 3 (tiga) aspek berupa: (1) unified budgeting, (2) performance based budgeting, dan (3) medium term expenditure frame work.

Untuk menjamin tercapainya good governance di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, pelaksanaan program dan anggaran dikawal dengan penerapan Sistem Pengendalian Intern (SPI). Langkah-langkah operasional penerapan SPI, yaitu: (1). Pembentukan Tim Satuan Pelaksana Pengendalian Intern (Tim Satlak PI), (2). Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan dan Petunjuk Teknis Pelaksanaan SPI (3). Pelaksanaan Pengawasan dan Penilaian Pelaksanaan SPI, dan (4). Penyusunan Laporan Pelaksanaan SPI. Untuk menjamin kelancaran dan tercapainya target pelaksanaan program dan anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan terus menerus. Monitoring ditujukan untuk memantau proses pelaksanaan dan kemajuan yang telah dicapai dari setiap program yang dituangkan di dalam Renstra beserta turunannya (RKT, PK). Evaluasi dilaksanakan sebagai upaya perbaikan terhadap perencanaan, penilaian dan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan agar berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan memanfaatkan sumberdaya secara efektif dan efisien.

Langkah-langkah operasional Pelaksanaan Monev mencakup: (1) Menyiapkan Pedoman Umum dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak), (2) Melaksanakan monev secara reguler, dan (3) Mengevaluasi capaian sasaran Renstra setiap tahun. Selain itu untuk mengukur Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Penetapan Kinerja (PK), menyusun Laporan Pencapaian IKU yang berisi uraian kegiatan strategis serta target dan realisasi pencapaian sasaran secara reguler pada setiap bulan dan triwulan secara on-line dan off-line.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) 2020 ini sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan, pencapaian tujuan/sasaran kinerja strategis dan penggunaan anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun anggaran 2020 yang telah ditetapkan.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Perencanaan Strategis 2020-2024

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, Balittas sebagai unit eselon III di Balitbangtan menyusun sasaran, strategi dan tujuan tahun 2020-2024 sesuai visi dan misi Presiden, yang dijabarkan dalam Renstra Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, dan Renstra Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan sebagai berikut :

2.1.1.1. Visi Misi Presiden 2020-2024

Berdasarkan RPJMN 2020-2024 visi Presiden adalah “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Visi tersebut diwujudkan melalui 9 (sembilan) Misi yang dikenal sebagai Nawacita Kedua; yakni: 1) Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia, 2) Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, 3) Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan, 4) Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, 5) Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa, 6) Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya, 7) Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga, 8) Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dan 9) Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Sebagai turunan Visi Misi Presiden tersebut, telah ditetapkan Visi dan Misi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020-2024 sebagai berikut :

Visi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat :

Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern untuk mewujudkan kesejahteraan petani.

Misi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat :

1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri modern yang bernilai scientific and impact recognition.
2. Mewujudkan Balittas yang transparan, professional, dan akuntabel.

2.1.1.2. Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan

Mengacu pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, maka Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan Balittas adalah sebagai berikut.

2.1.1.2.1. Sasaran Kebijakan Umum

Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Tanaman Pemanis, Serat, Tembakau dan Minyak Industri yang Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

2.1.1.2.2. Strategi Utama

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri bernilai scientific dan impact recognition mendukung pertanian Maju, Mandiri dan Modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.1.2.3. Tujuan

Sebagai penjabaran dari sasaran kebijakan dan strategi yang hendak dilaksanakan, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2020-2024. Tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Menyediakan invensi, teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.2. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fast Learning Organization, adalah lembaga ilmiah yang terus menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
2. Efektif dan efisien, adalah lembaga ilmiah yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.

3. Berintegritas tinggi, adalah lembaga ilmiah yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan corporate management yang baik.
4. Profesional, adalah lembaga ilmiah dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

2.1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
2. Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan disajikan pada Tabel 4, sedangkan kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas lingkup Balittas TA. 2020-2024 disajikan pada Tabel 5.

Tabel 4. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020-2024

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Kegiatan
Menjadi lembaga penelitian terkemuka penghasil teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri mendukung pertanian maju, mandiri, dan modern untuk mewujudkan kesejahteraan petani	1. Melaksanakan penelitian dan pengembangan yang menghasilkan teknologi dan inovasi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri modern yang bernilai scientific and impact recognition. 2. Mewujudkan Balittas yang transparan, profesional, dan akuntabel.	1. Menyediakan teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna). 2. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat.	1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri. 2. Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas

Tabel 5. Kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat TA 2020-2024

Kelompok Komoditas	Jenis Komoditas	Fokus Komoditas	Fokus Bidang Masalah
Pemanis	Tebu, Stevia, Bit	Tebu dan stevia	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Serat	Kapas, Kapuk, Kenaf, Rosela, Jute, Rami, Abaka, Agave, Linum	Kapas, Kenaf, Abaka, Rami, Kapuk	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, teknologi pasca panen, pemanfaatan biomassa sisa penyeratan, dan perbenihan
Tembakau	Tembakau lokal, Virginia, Burley, dan cerutu	Tembakau lokal, Virginia, Burley dan cerutu	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Minyak Industri	Jarak kepyar, bunga matahari, dan wijen	Jarak kepyar dan wijen	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, pasca panen dan perbenihan

2.2. Target Kinerja Tahun 2020-2024

Sesuai dengan sasaran strategis, target kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang berupa:
 - Varietas unggul baru tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri, adaptif dan berdaya saing dengan memanfaatkan teknologi maju dan bio-sains.
 - Teknologi dan inovasi budidaya, pascapanen dan prototype alsintan berbasis bio-sains dan bio-engineering dengan memanfaatkan teknologi maju, seperti bio-teknologi, iradiasi, bio-informatika dan bio-prosesing yang mampu adaptif.
 - Produk inovasi pertanian (benih/bibit sumber, prototype, data dan informasi) dan materi alih teknologi.
2. Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas :
 - Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
 - Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)

Dalam upaya mencapai keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan komoditas perkebunan, perlu ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran (IKS). Sasaran kegiatan dan IKS yang telah ditetapkan tersebut harus dilaksanakan secara serius dan konsisten agar target-target tersebut dapat tercapai. Sasaran kegiatan dan IKS serta target

TA 2020-2024 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat disajikan pada Tabel 6.

Tabel 6. Target kinerja tahun 2020-2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKS1-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	18	22	22	22	22
		IKS1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan	%	30	60	60	60	60
2.	Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKS2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85	85	85	85	85
		IKS2-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	Nilai	90	90	90	90	90

2.3. Perjanjian Kinerja T.A. 2020

Perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020 telah ditetapkan sesuai hasil revisi ke-5 DIPA TA 2020 yang ditandatangani oleh Kepala Balittas dan diketahui Kepala Puslitbangbun pada tanggal 26 Oktober 2020 (Lampiran 2). Perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020 disajikan dalam Tabel 7.

Tabel 7. Sasaran dan target indikator kinerja pada perjanjian kinerja tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKS1-1-Jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	18
		IKS1-2-Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan	30%
2	Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKS2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	85
		IKS2-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	90

Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 19.743.221.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah). Rincian kegiatan dan anggaran 2020 disajikan pada Tabel 8.

Tabel 8. Rincian kegiatan dan anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020

No.	KEGIATAN	ANGGARAN
1	VUB Bibit Tebu	Rp. 78.000.000
2	Varietas Unggul Tanaman Perkebunan	Rp. 419.972.000
3	Teknologi Tanaman perkebunan	Rp. 528.541.000
4	Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Tanaman Perkebunan	Rp. 128.065.000
5	Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan	Rp. 95.767.000
6	Kerjasama Litbang Perkebunan	Rp. 745.145.000
7	Pendampingan Program Strategis	Rp. 367.537.000
8	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 17.380.194.000
Jumlah		Rp. 19.743.221.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat berisi kriteria keberhasilan (realisasi terhadap target). Sasaran kegiatan yang dilaksanakan serta permasalahan dan upaya yang telah dilakukan. Untuk mengukur keberhasilan kinerja ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu (1) sangat berhasil : > 100 persen; (2) berhasil : 80 – 100 persen; (3) cukup berhasil : 60 – 79 persen; dan (4) tidak berhasil : 0 – 59 persen.

3.1. Analisis Capaian Kinerja tahun 2020

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Pada TA 2020, Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 2 (dua) Sasaran Kegiatan (SK) yang akan dicapai. Kedua sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan 4 (empat) Indikator Kinerja Sasaran (IKS).

Hasil pengukuran kinerja dari 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu diatas 100% dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran pertama (IKS1-1). Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (18 teknologi, akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020) dicapai sebanyak 19 dari target 18 teknologi atau sebesar 105% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kedua (IKS1-2), Rasio jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun 2020 (11 inovasi teknologi) terhadap jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2020 (17 RPTP) adalah sebesar 215% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tercapai sebesar 92,25 (108%). Indikator kinerja sasaran keempat (IKS2-2), Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 97,72 (108%). Rincian target dan realisasi hasil pengukuran kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat TA 2020 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan realisasi hasil pengukuran kinerja tahun 2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	
				Jumlah	%
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKS1-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)	18 Teknologi	19 Teknologi	105
		IKS1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan (2020)	30% dari 17 RPTP =5 Teknologi	64,7% =11 Teknologi	215
2.	Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKS2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	85	92,25 ^{*)}	108
		IKS2-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK SMART yang berlaku)	90	97,72	108

^{*)} Hasil penilaian TPI Kementan.

Rincian hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut :

3.1.1. Sasaran 1 (S1) : Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri

IKS1-1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)

Berdasarkan dokumen Penetapan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020, bahwa target hasil inovasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) adalah sebanyak 18 teknologi. Capaian kinerja hasil penelitian yang dimanfaatkan selama 2016-2020 sebanyak 19 teknologi, antara lain : 12 varietas unggul baru, 4 teknologi budidaya, dan 3 produk/formula atau sebesar 105% dibanding target perjanjian kinerja yang ditetapkan dengan kategori sangat berhasil. Rekapitulasi hasil inovasi teknologi perkebunan tahun 2016-2020 yang telah dimanfaatkan disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Target dan realisasi hasil inovasi Litbang 2016-2020 yang termanfaatkan

No	Uraian hasil inovasi litbang yang dimanfaatkan	Hasil	Termanfaatkan			Wilayah Pengguna Teknologi
			Target	Realisasi	%	
1	Varietas Unggul Baru	65 ^{*)}	12	12(25) ^{**)}	100	Jatim, Jateng, Jabar, Jambi, NTT
2	Teknologi Budidaya	28	4	4	100	Jatim, Jateng
3	Produk/Formula	5	2	3	150	Soe NTT, Sulsel, Blitar
Total		98	18	19	105	Sangat berhasil

*) Termasuk hasil VUB dari pendampingan dari mitra kerjasama dinas dan swasta.

**) Dimanfaatkan oleh mitra dinas pemerintah daerah dan swasta (dalam kurung jumlah VUB)

Hasil teknologi varietas unggul baru, teknologi budidaya dan produk/formula yang telah dimanfaatkan oleh stakeholder seperti petani, penangkar dan perusahaan disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Hasil inovasi litbang 2016-2020 yang termanfaatkan

No	Nama Teknologi	Manfaat Teknologi	Jumlah Stock	Wilayah Sebaran
1	2	3	4	5
1.	VUB Tebu POJ Agribun Kerinci	Menyediakan VUB tebu dengan nilai ekonomi bagi masyarakat lokal Kab. Kerinci untuk menghasilkan gula merah. Potensi produksi mencapai 109 ton/ha/tahun, potensi hasil gula merah rata-rata 12,03 ton gula merah/ha/tahun, dan rendemen 11-12%. Varietas ini toleran terhadap penyakit mosaik dan cocok untuk dataran tinggi	-	Kabupaten Kerinci, Prov. Jambi. https://www.instagram.com/p/BfNVAGdHsWs/?taken-by=balittas_malang ; Eviden Lampiran 3.
2.	VUB Tembakau Temanggung : 1. Kemloko 4 2. Kemloko 5 3. Kemloko 6	Menyediakan pilihan varietas dengan potensi produksi tinggi dan mutu baik, tahan terhadap tiga patogen utama tembakau (nematoda <i>Meloidogyne</i> spp., jamur <i>Phytophthora nicotianae</i> , dan bakteri <i>Ralstonia solanacearum</i>) dan sesuai spesifik lokasi (Kemloko 4 selain lahan sawah, Kemloko 5 sesuai di lereng G. Sumbing, dan Kemloko 6 sesuai di lereng G. Sindoro)	10,6 kg 10,8 kg 15,0 kg	Kabupaten Temanggung http://semarang.bisnis.com/read/20180412/535/783403/temanggung-mengimbau-petani-tanam-tembakau-kemloko-ini-alasannya ; Eviden Lampiran 4.

1	2	3	4	5
3.	VUB Tembakau Tulungagung : Gagang Rejeb Sidi	Menyediakan varietas dengan potensi produksi dan mutu yang baik, sesuai spesifik lokasi	17,7 kg	Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Eviden Lampiran 5
4	VUB Tembakau Magetan : 1. Rejeb Parang 3 2. Rejeb Parang 4	Menyediakan pilihan varietas dengan potensi produksi dan mutu yang baik, sesuai spesifik lokasi	17,8 kg 21,1 kg	Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Eviden Lampiran 6
5.	VUB Tembakau Jombang : 1. Jinten Pakpie 1 2. Jinten Pakpie 2 3. Manilo	Meningkatkan produktivitas dan mutu	11,0 kg - 15,8 kg	Kabupaten Jombang, Jawa Timur. Eviden Lampiran 7.
6	VUB Tembakau Garut: 1. Tegar A1 2. Tegar A2 3. Tegar D1 4. Tegar D2 5. Tegar J	Menyediakan pilihan varietas dengan potensi produksi dan mutu yang baik, sesuai spesifik lokasi	-	Kabupaten Garut, Jawa Barat. Eviden Lampiran 8.
7.	VUB Tembakau Majalengka : 1. Sigalih 2. Citrasari 3. Kubangsari	Menyediakan pilihan varietas dengan potensi produksi dan mutu yang baik, sesuai spesifik lokasi	-	Kabupaten Majalengka, Jawa Barat. Eviden Lampiran 9.
8	VUB Tembakau Sumedang : 1. Temangi 2. Hanjuang 3. Kenceh	Menyediakan pilihan varietas dengan potensi produksi dan mutu yang baik, sesuai spesifik lokasi	-	Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Eviden Lampiran 9.
9	VUB Jarak kepyar: Asb 119 Agribun	Pengembangan jarak kepyar dengan produktivitas tinggi	1.672 kg	Kab. Kudus Jateng, Kab. Gunung Kidul DIY, Pekanbaru Riau (Lampiran 10)
10	VUB Abaka Talaud: 1. ROTE EH 2. ROTE EMT 3. ROTE EM 4. ROTE BHJ	Diperoleh kepastian keaslian dan kemurnian varietas dan menjamin ketersediaan benih sumber varietas unggul abaka lokal Talaud.	Kebun Benih Induk Abaka seluas 1,478 ha (Gambar 28)	Kepulauan Talaud Sulawesi Utara. Eviden Lampiran 11
11	Pengembangan kapas varietas Kanesia 19	Pengembangan kapas yang berpotensi produksi tinggi	341 kg	Mojokerto, Lamongan, dan Pacitan Jawa Timur; Wonogiri, Blora dan Gunung Kidul Jawa Tengah seluas 389 ha oleh PR. Sukun, Kudus. Eviden Lampiran 12 dan 10.
12.	Teknologi Pemupukan berimbang tembakau temanggung : Vermikompos + pupuk NPK	Meningkatkan produktivitas dan mutu tembakau serta menjaga kesuburan lahan.	Tersedia	Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Eviden Lampiran 4.

1	2	3	4	5
13.	Perbanyak benih tebu sistem budchip.	Perbanyak benih tebu sistem budchip mampu meningkatkan kepastian benih hidup/tumbuh baik dan dapat disediakan dalam waktu yang luasa sesuai kebutuhan pengguna.	Tersedia	PT. KTM, dan petani tebu di sekitar Kebun Benih PT. KTM di Lamongan. Eviden video : https://youtu.be/p6d5ZjMUxyM
14.	Peta sebaran hama dan penyakit tembakau dan rekomendasi pengelolaannya.	Dapat menjadi pedoman pengelolaan hama dan penyakit tembakau berbasis wilayah	Tersedia	Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Eviden Lampiran 13.
15.	Teknologi budidaya tebu PC dan rawat ratun	Meningkatkan produktivitas tebu PC dan rawat ratun lebih dari 3 kali dengan produktivitas tetap tinggi >10 t ha/ha.	Tersedia	PG Trangkil dan petani tebu di Pati Jawa Tengah. Eviden Lampiran 14.
16.	Teknologi Budidaya dan Pengolahan Rami	Menyediakan Teknologi mendukung budidaya dan pengolahan rami	Tersedia	CV. Ramindo Berkah Persada Sejahtera, seluas 18 ha di Wonosobo, Jawa Tengah. Eviden Lampiran 15.
17.	Formula Asap Cair Tembakau untuk pengendalian kutu daun	Menyediakan bahan baku pestisida nabati untuk pengendalian kutu daun	Tersedia	Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Eviden Lampiran 16.
18	Alat pemisah serat kapas tipe gergaji GTas-2. No. HAKI IDS000002310	Meningkatkan efisiensi pengolahan kapas berbiji menjadi serat kapas dengan kapasitas pengolahan hingga 70 kg kapas berbiji/jam.	Tersedia	Areal pertanaman kapas untuk industri tenun tradisional di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Eviden Lampiran 17
19	Produk Roselindo Tea dan pemanfaatan VUB Rosela : 1. Roselindo 1 2. Roselindo 2	Memberikan pilihan kepada pengusaha minuman herbal untuk menggunakan varietas rosela herbal Roselindo 1 dan Roselindo 2 yang baik untuk kesehatan (anti oksidan, anti hipertensi, anti diabetes, anti bakteri, dsb)	619 kg	Produksi dan pemasaran Roselindo Tea (Lampiran 18). Distribusi benih rosela : 43 kg (2019) dan 27 kg (2020) a.l Jatim, Jateng, DIY, Kalimantan Selatan dan Tengah, dan Sulawesi Selatan (Lampiran 10).

Selain VUB 5 tahun terakhir 2016-2020, VUB yang sudah lama dilepas juga masih diminati petani seperti varietas tembakau Prancak 95 (1995), tembakau TN90 (1990), tembakau Temanggung Kemloko 2 dan Kemloko 3 (2006), kapas Kanesia 8 (2003) dan Kanesia 10 (2007), jarak kepyar Asb91 (1991), wijen Sbr1, Sbr4 (2007), Winas 1 dan Winas 2 (2012), Rosela herbal Roselindo 1, Roselindo 2, Roselindo 3, dan Roselindo 4 (2013). Pemanfaatan VUB tersebut dapat dilihat dari distribusi benih sumber oleh Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat selama tahun 2020 ke stakeholder. Rekapitulasi distribusi benih per komoditas per provinsi disajikan pada Tabel 12, 13, 14, 15, 16, dan 17 serta Gambar 5. Rincian pemanfaatan VUB yang dimanfaatkan oleh stakeholder melalui distribusi benih 2020 berdasarkan varietas dan bukti pengiriman disajikan pada Lampiran 17.

Tabel 12. Distribusi benih kapas tahun 2020 oleh UPBS Balittas

No.	Jumlah (kg)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	41,0	5,1	NTT
2	15,0	1,9	Jawa Barat
3	1,0	0,1	Jawa Tengah
4	4,0	0,5	Jawa Timur
5	250,0	31,3	Sulawesi Selatan
Jumlah	311,0	38,9	

Tabel 13. Distribusi benih kenaf tahun 2020 oleh UPBS Balittas

No.	Jumlah (kg)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	4,0	0,5	Sumatera Utara
2	20,0	2,5	Sumatera Barat
3	10,0	1,3	Jawa Timur
4	1,0	0,1	DI Yogyakarta
5	2,0	0,3	Bali
6	3,0	0,4	Jawa Barat
7	1,0	0,1	Kalimantan Tengah
Jumlah	41,0	5,1	

Tabel 14. Distribusi benih rosella tahun 2020 oleh UPBS Balittas

No.	Jumlah (kg)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	27,6	3,4	Jawa Timur
2	0,2	0,0	DI Yogyakarta
3	1,0	0,1	Kalimantan Selatan
4	4,0	0,5	Jambi
5	2,0	0,3	Sulawesi Selatan
Jumlah	34,8	4,3	

Tabel 15. Distribusi benih tembakau tahun 2020 oleh UPBS Balittas

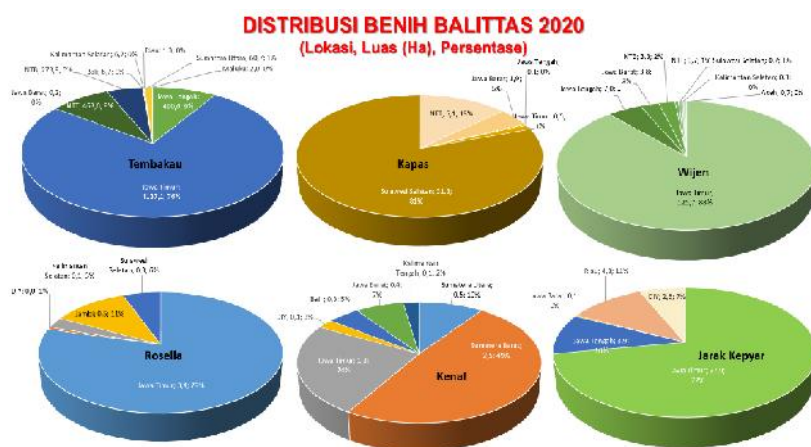
No.	Jumlah (g)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	7.350	490,0	Jawa Tengah
2	62.052	4.136,8	Jawa Timur
3	3	0,2	Jawa Barat
4	6.945	463,0	NTT
5	4.108	273,9	NTB
6	40	2,7	Bali
7	100	6,7	Kalimantan Selatan
8	20	1,3	Riau
9	910	60,7	Sumatera Utara
10	30	2,0	Maluku
Jumlah	81.558	5.437,2	

Tabel 16. Distribusi benih wijen tahun 2020 oleh UPBS Balittas

No.	Jumlah (kg)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	377,0	125,7	Jawa Timur
2	21,0	7,0	Jawa Tengah
3	11,5	3,8	Jawa Barat
4	10,0	3,3	NTB
5	2,0	0,7	NTT
6	2,0	0,7	Sulawesi Selatan
7	1,0	0,3	Kalimantan Selatan
8	2,0	0,7	DI Aceh
Jumlah	426,5	142,2	

Tabel 17. Distribusi benih jarak kepyar tahun 2020 oleh UPBS Balittas

No.	Jumlah (kg)	Luas (ha)	Lokasi Penyaluran
1	223,0	27,9	Jawa Timur
2	31,0	3,9	Jawa Tengah
3	1,0	0,1	Jawa Barat
4	34,0	4,3	Riau
5	20,0	2,5	DI Yogyakarta
Jumlah	309,0	38,6	



Gambar 5 Distribusi benih UPBS Balittas 2020

Adapun deskripsi teknologi hasil penelitian tanaman perkebunan yang dimanfaatkan selama 5 tahun terakhir (2016-2020) adalah sebagai berikut :

1. Tebu Varietas POJ Agribun Kerinci
(SK PVT No. 110/Kpts/KB.010/2/2017, 14 Februari 2017)

Varietas POJ Agribun Kerinci (Gambar 6) merupakan hasil seleksi dan evaluasi tebu lokal Kerinci berdasarkan penilaian daya kepras (jumlah anakan), produksi, rendemen, sifat lepas pada pelepah daun (klenthek), preferensi petani dan luasan areal penanaman. Tidak seperti di daerah lain, tebu di Kabupaten Kerinci mempunyai nilai ekonomi bagi masyarakat lokal Kabupaten Kerinci untuk menghasilkan gula merah. Potensi produksi mencapai 109 ton/ha/tahun, potensi hasil gula merah rata-rata 12,03 ton gula merah/ha/tahun, dan rendemen 11-12%. Berbeda dengan di Jawa, tebu dataran tinggi di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi dipanen secara selektif. Dengan sistem panen tebang pilih petani tidak perlu melakukan bongkar ratun. Varietas ini toleran terhadap penyakit mosaik dan cocok untuk dataran tinggi di Provinsi Jambi, Sumatera dan Aceh.



Gambar 6. Tebu Lokal POJ Agribun Kerinci

2. Tembakau Varietas Kemloko 4 Agribun
(SK PVT No. 645/Kpts/KB.010/10/2017, 11 Oktober 2017)

Varietas ini merupakan hasil persilangan antara varietas Kemloko 2 dengan Prancak 95. Varietas ini tahan terhadap penyakit layu bakteri (*R. solanacearum*), nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp) dan penyakit lanas (*P. nicotianae*). Hasil rajangan kering galur ini meningkat 16,21-29,43% dibanding Kemloko 3 menjadi 861-1.061 kg/ha. Indek tanaman meningkat 10,83-29,52% dibanding Kemloko 3 menjadi 25,37-47,84. Kadar nikotin 3,00-3,54%. Varietas ini direkomendasikan untuk dikembangkan pada lahan tegal

3. Tembakau Varietas Kemloko 5 Agribun

(SK PVT No. 646/Kpts/KB.010/10/2017, 11 Oktober 2017)

Hasil persilangan antara varietas Kemloko 1 dengan varietas K 399. Varietas ini tahan terhadap penyakit layu bakteri (*R. solanacearum*), nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp) dan penyakit lanas (*P. nicotianae*). Hasil rajangan kering galur ini meningkat 11,45–13,17% dibanding Kemloko 3 menjadi 893-1.071 kg/ha. Indek tanaman meningkat 14,07-16,45% dibanding Kemloko 3 menjadi 29,53 - 42,37. Kadar nikotin 3,24-4,54%. Varietas ini direkomendasikan untuk dikembangkan pada lahan di lereng gunung Sumbing.

4. Tembakau Varietas Kemloko 6 Agribun

(SK PVT No. 647/Kpts/KB.010/10/2017, 11 Oktober 2017)

Hasil persilangan antara varietas Kemloko 2 dengan varietas K 399. Varietas ini tahan terhadap penyakit layu bakteri (*R. solanacearum*), nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp) dan penyakit lanas (*P. nicotianae*). Hasil rajangan kering galur ini meningkat 14,46- 48,90 % dibanding Kemloko 3. Indek tanaman meningkat 9,74 – 15,79 % dibanding Kemloko 3. Varietas ini direkomendasikan untuk dikembangkan pada lahan di lereng gunung Sindoro.



Gambar 7. Kemloko 4, 5 dan 6 Agribun

5. Tembakau Tulung Agung : Varietas Gagang Rejeb Sidi

(SK PVT No. 648/Kpts/KB.010/10/2017, 11 Oktober 2017)

Varietas unggul baru tembakau Tulungagung Gagang Rejeb Sidi mempunyai keunggulan potensi produksi tembakau rajangan kering 0,82-0,95 ton/ha, indek mutu 58,19-75,28, indek tanaman 71,72-86,99, kadar nikotin 3,12-5,42%, moderat tahan terhadap jamur *P. nicotiana* dan bakteri *R. solanacearum*.



Gambar 8. Tembakau Gagang Rejeb Sidi

6. Tembakau Magetan : Varietas Rejeb Parang 3.
(SK PVT No. 159/Kpts/KB.010/2/2018, 26 Februari 2018)

Potensi produksi rajangan kering 0,35–1,13 ton/ha, Indeks mutu 49,97–74,58, Indeks tanaman 21,01–90,13, Kadar nikotin 2,93–5,20%, rentan terhadap penyakit lanas (*Phytophthora nicotianae*) dan moderat tahan terhadap penyakit layu bakteri (*Ralstonia solanacearum*).

7. Tembakau Magetan : Varietas Rejeb Parang 4.
(SK PVT No. 160/Kpts/KB.010/2/2018, 26 Februari 2018)

Potensi produksi rajangan kering 0,39–1,14 ton/ha, Indeks mutu 48,63–82,40. Indeks tanaman 26,03–96,18, kadar nikotin 3,00–5,28%, rentan terhadap penyakit lanas *Phytophthora nicotianae* dan tahan terhadap penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum*.



Gambar 9. Tembakau Magetan Rejeb Parang 3 dan 4

8. Tembakau Jombang : Varietas Jinten Pakpie
(SK PVT No. 119/KPTS/KB.020/8/2019, 27 Agustus 2019)

Potensi produksi rajangan kering 1,49-2,06 ton/ha, indeks mutu 70-78, indeks tanaman 105-147, kadar nikotin 3,49–4,47%, moderat tahan terhadap penyakit lanas *Phytophthora nicotianae* dan penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum*. Sangat sesuai untuk pengembangan di lahan sawah dan tegal di Kabupaten Jombang, Lamongan dan Mojokerto.

9. Tembakau Jombang : Varietas Manilo
(SK PVT No. 21/Kpts/KB.020/2/2019, 1 Februari 2019)

Potensi produksi rajangan kering 1,43-2,04 ton/ha, Indeks mutu 70-78, indeks tanaman 97-139, kadar nikotin 3,79–4,62%, moderat tahan terhadap penyakit lanas *Phytophthora nicotianae* dan tahan terhadap penyakit layu bakteri *Ralstonia solanacearum*. Varietas Manilo ini sangat sesuai dikembangkan di lahan sawah dan tegal di Kabupaten Jombang.



Gambar 10. Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie dan Manilo

10. Tembakau Garut : Varietas Tegar A1
(SK PVT No. 616/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Garut varietas Tegar A1 adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan keunggulan produktivitas rajangan kering 1-1,5 ton/ha, indeks tanaman 212,91, kadar nikotin 5,2%, moderat tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Tegar A1 ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Garut.

11. Tembakau Garut : Varietas Tegar A2
(SK PVT No. 617/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Garut varietas Tegar A2 adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan keunggulan produktivitas rajangan kering 1-

1,55 ton/ha, indeks tanaman 212,3, kadar nikotin 5,35%, tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Tegar A2 ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Garut.

12. Tembakau Garut : Varietas Tegar D1
(SK PVT No. 615/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Garut varietas Tegar D1 adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan keunggulan produktivitas rajangan kering 0,8-1,4 ton/ha, indeks tanaman 212,65, kadar nikotin 4,89%, rentan terhadap *Ralstonia solanacearum*, tetapi moderat tahan terhadap *Phytophthora nicotianae*. Varietas Tegar D1 ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Garut.

13. Tembakau Garut : Varietas Tegar D2
(SK PVT No. 618/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Garut varietas Tegar D2 adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan keunggulan produktivitas rajangan kering 0,8-1,4 ton/ha, indeks tanaman 233,68, kadar nikotin 5,13%, tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Tegar D2 ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Garut.

14. Tembakau Garut : Varietas Tegar J
(SK PVT No. 614/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Garut varietas Tegar J adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan keunggulan produktivitas rajangan kering 0,8-1,45 ton/ha, indeks tanaman 209,51, kadar nikotin 5,5%, tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Tegar J ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Garut.



Gambar 11. Tembakau Garut Varietas Tegar A1, A2, D1, D2 dan J

15. Tembakau Sumedang : Varietas Temangi
(SK PVT No. 622/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Sumedang varietas Temangi adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,93–1,2 ton/ha, indeks tanaman 212,85, kadar nikotin 3,9%, rentan terhadap *Phytophthora nicotianae*, tetapi moderat tahan terhadap

Ralstonia solanacearum. Varietas Temangi ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Sumedang.

16. Tembakau Sumedang : Varietas Hanjuang
(SK PVT No. 619/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Sumedang varietas Hanjuang adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,6–1,1 ton/ha, indeks tanaman 128,16, kadar nikotin 3,5%, moderat tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Hanjuang ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Sumedang.

17. Tembakau Sumedang : Varietas Kenceh
(SK PVT No. 621/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Sumedang varietas Kenceh adalah jenis tembakau rajangan halus mole merah dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,6–1,2 ton/ha, indeks tanaman 166,9, kadar nikotin 4,7%, moderat tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Kenceh ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Sumedang.



Gambar 12. Tembakau Sumedang Temangi, Hanjuang, dan Kenceh

18. Tembakau Majalengka : Varietas Sigalih
(SK PVT No. 612/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Majalengka varietas Sigalih adalah jenis tembakau rajangan halus mole putih dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,4–0,8 ton/ha, indeks tanaman 117,8, dan kadar nikotin 1,72%, moderat tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Sigalih ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Majalengka.

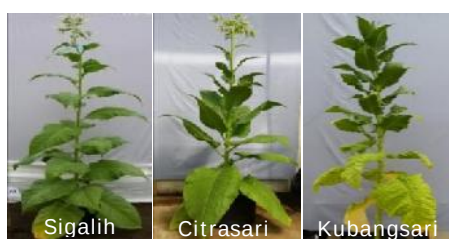
19. Tembakau Majalengka : Varietas Citrasari
(SK PVT No. 620/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Majalengka varietas Citrasari adalah jenis tembakau rajangan halus mole putih dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,43–0,8 ton/ha, indeks tanaman 71,6, kadar nikotin 2,6%, moderat tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora*

nicotianae. Varietas Citrasari ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Majalengka.

20. Tembakau Majalengka: Varietas Kubangsari
(SK PVT No. 613/KPTS/KB.110/M/9/2019, 4 September 2019)

Tembakau Majalengka varietas Kubangsari adalah jenis tembakau rajangan halus mole putih dengan memiliki keunggulan produktivitas rajangan kering 0,8–1,2 ton/ha, indeks tanaman 83, kadar nikotin 1,89%, tahan terhadap *Ralstonia solanacearum* dan *Phytophthora nicotianae*. Varietas Kubangsari ini sangat sesuai dikembangkan di Kabupaten Majalengka.



Gambar 13. Tembakau Majalengka Sigalih, Citrasari, dan Kubangsari

21. Jarak Kepyar Varietas Asembagus 119 Agribun
(SK PVT No. 29/Kpts/KB.020/2/2019, 1 Februari 2019)

Varietas unggul baru (VUB) Jarak Kepyar Asembagus 119 Agribun memiliki rata-rata produktivitas 2.494,5 kg/ha meningkat 30,16% dibandingkan dengan varietas Asb.81, dapat beradaptasi luas dan kadar minyak 47,89%. VUB jarak kepyar Asembagus 119 Agribun ini memiliki toleransi moderat terhadap cekaman kekeringan dan agak tahan terhadap serangan hama *S. litura*.



Gambar 14. Jarak kepyar varietas Asembagus 119 Agribun

22. Abaka - ROTE EH

(SK PVT No. 15/Kpts/KB.010/3/2020, 31 Maret 2020)

Varietas unggul baru Abaka - ROTE EH ini mempunyai keunggulan panjang batang mencapai 383 cm, lingkaran batang 72,6 cm, jumlah batang 8,27 batang/rumpun, bobot batang segar 154.363 kg/ha/tahun, potensi produksi serat kering 6.235 kg/ha/tahun, dengan rendemen serat 3,78 dan kekuatan serat 39,28 g/tex, serta telah berkembang luas di Kabupaten Talaud.



Gambar 15. Abaka - ROTE EH

23. Abaka - ROTE EMT

(SK PVT No. 17/Kpts/KB.010/3/2020, 31 Maret 2020)

Varietas unggul baru Abaka - ROTE EMT ini mempunyai keunggulan panjang batang mencapai 357 cm, lingkaran batang 60 cm, jumlah batang 16,5 batang/rumpun, bobot batang segar 143.367 kg/ha/tahun, potensi produksi serat kering 3.905 kg/ha/tahun, dengan rendemen serat 4,17 dan kekuatan serat 44,15 g/tex, serta telah berkembang luas di Kabupaten Talaud.



Gambar 16. Abaka - ROTE EMT

24. Abaka - ROTE EM

(SK PVT No. 16/Kpts/KB.010/3/2020, 31 Maret 2020)

Varietas unggul baru Abaka - ROTE EM ini mempunyai keunggulan panjang batang mencapai 353 cm, lingkaran batang 65 cm, jumlah batang 14,4 batang/rumpun, bobot batang segar 148.890 kg/ha/tahun, potensi produksi serat kering 5.662 kg/ha/tahun, dengan rendemen serat 3,79 dan kekuatan serat 37,80 g/tex, serta telah berkembang luas di Kabupaten Talaud.



Gambar 17. Abaka - ROTE EM

25. Abaka - ROTE BHJ

(SK PVT No. 18/Kpts/KB.010/3/2020, 31 Maret 2020)

Jenis tanaman Abaka (*Musa textilis* NEE.) dengan nama lokal Abaka, Hote, Rote. Varietas unggul baru Abaka - ROTE BHJ ini mempunyai keunggulan panjang batang mencapai 301 cm, lingkaran batang 45 cm, jumlah batang 15,1 batang/rumpun, bobot batang segar 111.220 kg/ha/tahun, potensi produksi serat kering 4.367 kg/ha/tahun, dengan rendemen serat 3,94 dan kekuatan serat 39,34 g/tex (Gambar 28 kiri), dan telah berkembang luas di Kabupaten Talaud, serta tersedia Kebun Benih Induk (KBI) oleh Pemda Kabupaten Talaud (Gambar 28 kanan).



Gambar 18. Abaka - ROTE BHJ (kiri) dan KBI 4 VUB Abaka – Rote (kanan)

26. Teknik Pembuatan Vermikompos Bermutu Tinggi dan Efektivitasnya pada Tanaman Tebu

Vermikompos/kascing merupakan hasil dekomposisi lebih lanjut dari pupuk kompos/organik oleh cacing tanah atau kotoran cacing yang bercampur dengan sisa media atau pakan dalam budidaya cacing. Media dan pakan yang tepat dapat mendukung pembiakan cacing sehingga semakin banyak populasi cacing, maka semakin banyak kotoran yang dihasilkan. Hasil penelitian dari 5 macam media yang diuji menunjukkan bahwa komposisi media yang terbaik adalah 50 % pupuk kandang + 50 % limbah jamur dan pakan limbah sayur. Komposisi media dan pakan tersebut telah memenuhi kandungan C minimal 15 %, dan C/N rasio antara 15-25 (Persyaratan minimal pupuk organik padat, Permentan No.70/Permentan/SR. 140/10/2011). Selain itu, penggunaan media 50% PK + 50% LJ dengan pakan limbah sayur tersebut memiliki kelebihan antara lain lebih murah, dan praktis dalam aplikasinya. Sedangkan jumlah hara makro N-P-K untuk semua kombinasi perlakuan masih dibawah 4% sehingga perlu ditingkatkan dengan penambahan bahan-bahan yang dapat memperkaya kandungan NPK.



Gambar 19. Pembuatan vermikompos bermutu tinggi

Efektivitas pemberian vermikompos 10 ton per ha dapat meningkatkan tinggi tanaman, panjang batang, jumlah ruas, dan diameter batang tebu. Pada perlakuan pemberian vermikompos 10 ton/ha, penurunan dosis pupuk anorganik hingga 25 % tidak mengakibatkan penurunan pertumbuhan.



Gambar 20. Efektivitas vermikompos pada tanaman tebu.

27. Teknologi Rawat Ratun Produktivitas Tinggi



Areal tebu yang ada di Indonesia, 90% diantaranya adalah tanaman ratun. Agar produktivitasnya tetap tinggi, perlu penerapan komponen teknologi rawat ratun yang baik. Komponen rawat ratun yang perlu dilakukan: 1) Tebang tanaman sebelumnya pada pangkal batang; 2) Serasah jangan dibakar, jadikan mulsa/kompos/biochar; 3) Kepras sisa pangkal batang maksimal 1 minggu setelah tebang; 4) Pedot oyot/putus akar agar tumbuh akar baru; 5) Sulam pada 1-1,5 bulan; 6) Pengelolaan bahan organik: serasah dikembalikan, tambah BO lainnya: blotong+abu ketel, biochar, *Crotalaria juncea*; 7) Pengelolaan hara dengan baik, kebutuhan tanaman ratun lebih tinggi dari tanaman pertama; 8) Pengelolaan air yang baik, sesuai kebutuhan setiap fase pertumbuhan; 9) Pengelolaan OPT dengan bijaksana; 10) Panen tebu MBS: Manis (Brix>17); Bersih (kotoran <3%); Segar (digiling <12 jam). Perbaikan kualitas tanah dengan bahan pembenah tanah organik dapat meningkatkan potensi produktivitas tebu 26%, dan meningkatkan potensi produktivitas hablur 36%.

28. Formula Asap Cair Tembakau untuk Pengendalian Kutu Daun

- Diperoleh 6 jenis asap cair daun tembakau dari 6 daerah penghasil tembakau (Temanggung, Boyolali, Yogyakarta, Purwodadi, Blitar, Probolinggo).
- Asap cair daun tembakau memiliki aktivitas pestisida mampu menyebabkan kematian tertinggi pada *S. Litura* dan *Aphis gossypii* berturut-turut 85% dan 94%. Hal ini menunjukkan bahwa asap cair daun tembakau berpotensi untuk dapat dikembangkan sebagai pestisida nabati pengendali hama tanaman perkebunan.
- Telah dilakukan Analisa GCMS pada asap cair daun tembakau yang berasal dari 6 daerah sentra pengembangan tembakau untuk mengetahui senyawa aktif yang berperan sebagai pestisida. Hasil Analisa GC-MS pada asap cair daun tembakau dari Probolinggo, Purwodadi, Temanggung, Blitar, Yogyakarta, dan Boyolali menunjukkan adanya senyawa yang diduga berperan sebagai insektisida yaitu piridin (100%). Adanya kandungan piridin pada asap cair daun tembakau ini membuka peluang untuk pengembangan asap cair daun tembakau sebagai pestisida nabati pengendali hama yang ramah lingkungan.



Asap cair daun tembakau dari tembakau Purwodadi (A), tembakau Probolinggo (B), tembakau Boyolali (C), tembakau Blitar (D), tembakau Yogyakarta (E), dan tembakau Temanggung (F).

Daun dan biochar tembakau dari tembakau Boyolali (A), Probolinggo (B), Temanggung (C), Purwodadi (D), Yogyakarta (E), dan Blitar (F).

Gambar 21. Pestisida asap cair dari tembakau dan biochar tembakau

29. Mesin Bud Chipper



Kapasitas
500-600 mata/jam

Kapasitas
1600 mata/jam

Kebun Benih PT. KTM di Lamongan.
<https://youtu.be/p6d5ZjMUxyM>

Gambar 22. Mesin bud chipper dan Pemanfaatannya di PT KTM Lamongan

30. Produk Roselindo Tea



Gambar 23. Produk Roselindo Tea

31. Alat Pemisah Serat dan Biji Kapas

Mini ginery kapas type Gtas-2

Spesifikasi - :

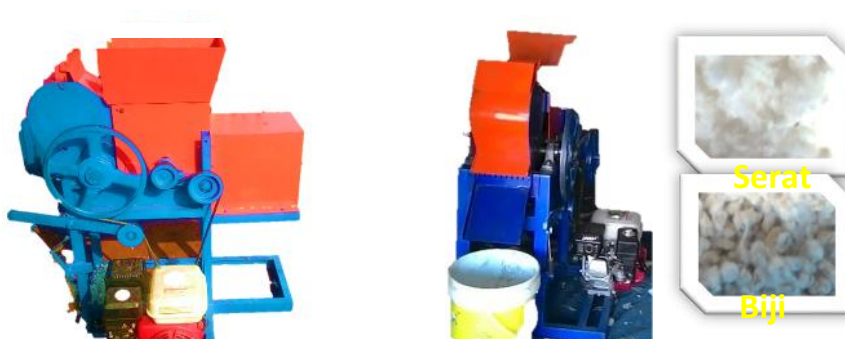
Dimensi (PxLxT): 100 cm x 80 cm x 115 cm

Kapasitas : 70 kg kapas berbiji/jam

Mesin : 5,5 PK (bahan bakar Premium)

Berat : 70 kg

Kerusakan biji hasil pengolahan < 3%



Gambar 24. Mini ginery kapas type Gtas-2

Keunggulan :

1. Bodi kuat dari baja terpilih, suku cadang mudah didapat
2. Tidak diperlukan sumber tenaga listrik
3. Pisau pemisah serat berbahan baja
4. Mudah dioperasikan
5. Mudah dipindahkan

Rincian daftar hasil penelitian varietas unggul baru, teknologi budidaya, dan diversifikasi produk/formula tahun 2016-2020 yang termanfaatkan disajikan pada Lampiran 18.

IKS1-2 : Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan

Berdasarkan target perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020, target capaian kinerja rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan adalah sebesar 30%. Formulasi untuk menghitung capaian Indikator Kinerja Sasaran ke-dua (IKS1-2) ini adalah sebagai berikut :

$$\left(\frac{\sum \text{Hasil penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}}{\sum \text{Kegiatan penelitian dan pengembangan pada tahun berjalan}} \right) \times 100\%$$

Rekapitulasi kegiatan dan hasil penelitian dan pengembangan pada tahun 2020 dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Rekapitulasi kegiatan dan hasil Litbang tahun 2020, rasio dan kategori

No	Hasil penelitian dan pengembangan	Jumlah			Kategori ^{*)}
		Kegiatan RPTP	Hasil teknologi	%	
1	Varietas Unggul Baru	8	4	50,0	Sangat berhasil
2	Teknologi/Produk/ Formula	9	7	77,7	Sangat berhasil
	Total	17	11	64,7	Sangat berhasil

^{*)} Dibanding target 30%

Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tahun 2020

Jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan di tahun 2020 sebanyak 17 RPTP yang bersumber dari dana APBN, disajikan pada Tabel 19. Dan ada penambahan 6 kegiatan penelitian dan pengembangan jejaring kerjasama dengan mitra Dinas dan Swasta, disajikan pada Tabel 20.

Tabel 19. Daftar judul RPTP 2020 bersumber APBN

No	Judul RPTP
1	Perakitan varietas unggul tebu di lahan kering rendemen tinggi dan tahan penyakit luka api
2	Uji adaptasi tebu unggul produktifitas dan hablur
3	Uji kesesuaian calon varietas tebu pada beberapa sistem tanam dan uji responnya terhadap pemupukan
4	Persilangan inter-spesies dan inter-genus pada tanaman tebu untuk pengendalian hama dan penyakit penting.
5	Perakitan varietas unggul tanaman serat mendukung industri material maju.
6	Perakitan varietas unggul dan teknologi budidaya tanaman minyak industri
7	Perbaikan kualitas tanah untuk peningkatan produktivitas tebu lebih dari 10 ton hablur/ha
8	Teknologi pemupukan hayati dan silika pada tanaman tebu
9	Perakitan teknologi pengendalian hama dan penyakit untuk mendukung kesehatan benih tebu
10	Pemanfaatan Bahan Alami dan Agensi Hayati Untuk Pengelolaan Hama dan Penyakit pada Tanaman Tebu.
11	Perakitan varietas dan teknologi budidaya untuk meningkatkan produktivitas dan mutu produk Stevia (Stevia Rebaudiana B.)
12	Pengembangan teknologi diversifikasi produk tanaman pemanis (gula tebu dan stevia)
13	Peningkatan efektivitas dan efisiensi alsintan

14	Pemanfaatan produk utama dan hasil samping tanaman serat mendukung industri berbasis serat alam
15	Teknologi Perbanyakan benih tebu dengan kultur meristem dan kultur jaringan
16	Konservasi, rejuvenasi dan evaluasi dokumentasi dan Re-grouping plasma nutfah tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
17	Pemanfaatan plasma nutfah untuk perakitan varietas unggul tembakau cerutu dan kasturi rendah nikotin serta tahan penyakit utama

Tabel 20. Daftar kegiatan jejaring kerjasama litbang Perkebunan 2020

No	Jejaring kerjasama litbang Perkebunan	Mitra
1	Kaji Terap Budidaya Tembakau dengan Pemupukan Hara Spesifik Lokasi di Lahan Tegal dan Lahan Sawah	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar
2	Perakitan Varietas Unggul Tembakau Lokal Tahan terhadap Penyakit Utama	Dinas Pertanian Kabupaten Garut
3	Persiapan dan Pelepasan Varietas Tembakau Kasturi, Tembakau Puwodadi dan Tembakau Jombang	PT Benih Emas Indonesia
4	Pemuliaan Bibit Tembakau	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung
5	Penerapan Inovasi Teknis Melalui Fasilitasi Pelepasan Varietas Tembakau Lokal (Pendampingan Uji Multilokasi)	Dinas Pertanian Kabupaten Garut
6	Pendampingan Uji Adaptasi Tembakau Krosok Jember untuk Pelepasan Varietas	PT Benih Emas Indonesia

Hasil Penelitian dan Pengembangan Tahun 2020

Rincian hasil penelitian dan pengembangan 2020 dan sumber anggaran di Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Hasil penelitian TA 2020 dan sumber anggaran/pemilik/kerjasama

No	Hasil Penelitian 2020	Sumber Anggaran/Pemilik/Kerjasama
<u>Varietas Unggul Baru</u>		
1	Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur ^{*)}
2	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
3	Tembakau Banyuwangi Varietas Jepril 1	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
4	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2 (Kumendung)	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur
<u>Teknologi Budidaya</u>		
1	Teknologi Perbaikan kualitas tanah untuk tebu	APBN Balittas

2	Teknologi Rawat Ratan tebu lebih dari 3x	APBN Balittas
3	Formula antibakteri untuk mengurangi penurunan sukrosa tebu setelah tebang	APBN Balittas
4	Data morfologi serat linter kapas dan abaka untuk penetapan metode pembuatan pulp untuk kertas sekuritas.	APBN Balittas
5	Satu bahan aktif biofarmaka yang berfungsi sebagai antibakteri dari biomassa sisa penyeratan sisal.	APBN Balittas
6	Satu teknik ekstraksi lignin yang terdapat dalam biomassa kenaf, rami, dan sisal.	APBN Balittas
7	Teknologi perbaikan induksi dan regenerasi kalus tanaman tebu melalui kultur jaringan	APBN Balittas

^{*)} Hasil jejaring kerjasama litbang pendampingan Balittas melalui mekanisme PNBP Revisi DIPA 2020

Capaian Indikator Kinerja Sasaran ke-dua (IKS1-2) sebanyak 11 teknologi terdiri dari 4 varietas unggul baru hasil kegiatan jejaring kerjasama litbang pendampingan uji multilokasi dan pelepasan varietas unggul baru (VUB) tembakau lokal Jombang dan Banyuwangi, serta 7 teknologi budidaya/formulasi, sehingga capaian IKS1-2 sebesar 64,7% lebih tinggi dari target 30% dengan kategori sangat berhasil (Tabel 18).

Deskripsi varietas unggul baru dan teknologi budidaya 2020 yang dihasilkan Balai Penelitian Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat sebagai berikut :

1. Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2

Varietas unggul baru Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2 mempunyai keunggulan potensi produksi 1,40-2,08 ton/ha, indeks mutu 70,90–79,96, indeks tanaman 104,99–160,33, kadar nikotin 3,26-4,05%, moderat tahan terhadap jamur *Phytophthora nicotiana* dan bakteri *Ralstonia solanacearum*. Kesesuaian lahan di sawah dan tegal.



Gambar 25. Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2

2. Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1

Varietas unggul baru Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1 mempunyai keunggulan potensi produksi 1045,97 kg/ha, indeks mutu 59,74, indeks tanaman 62,18, kadar nikotin 2,36%, moderat tahan terhadap jamur *Phytophthora nicotiana* dan rentan terhadap bakteri *Ralstonia solanacearum*.



Gambar 26. Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1

3. Tembakau Banyuwangi Varietas Jepril 1

Varietas unggul baru Tembakau Banyuwangi Varietas Jepril 1 mempunyai keunggulan potensi produksi 806,96 kg/ha, indeks mutu 66,35, indeks tanaman 53,33, kadar nikotin 3,43%, tahan terhadap jamur *Phytophthora nicotiana* dan moderat tahan terhadap bakteri *Ralstonia solanacearum*.



Gambar 27. Tembakau Banyuwangi Varietas Jepril 1

4. Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2

Varietas unggul baru Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2 mempunyai keunggulan potensi produksi 996,46 kg/ha, indeks mutu 59,48, indeks tanaman 58,30, kadar nikotin 2,62%, tahan terhadap jamur *Phytophthora nicotiana* dan sangat rentan terhadap bakteri *Ralstonia solanacearum*.



Gambar 28. Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2

5. Teknologi Perbaikan kualitas tanah untuk tebu

Aplikasi bahan pembenah tanah pada beberapa sifat tanah Entisol Asembagus saat panen tebu RC1 tahun 2019 menunjukkan pengaruh positif yaitu adanya peningkatan kemampuan tanah untuk memegang air, serta peningkatan sifat kimia/kesuburan tanah (C-organik, bahan organik, N-total, P tersedia, K-dd dan KTK). Pertumbuhan tanaman tebu hingga umur 5 bulan dan dihitung taksasi potensi produksi berdasarkan jumlah batang, panjang batang, berat batang, dan faktor juring. Berdasarkan taksasi tersebut, perlakuan biomassa *Crotalaria juncea* 10 t/ha yang dibenamkan ke dalam tanah di pangkal tanaman dapat meningkatkan potensi hasil tebu (70,76 t/ha) lebih baik dari perlakuan bahan pembenah tanah lainnya. Kombinasi bahan pembenah tanah yang diproses melalui pembakaran (biochar, abu ketel) dan bahan pembenah tanah yang masih memiliki asam organik (serasah, kompos, *Crotalaria juncea*, blotong), relatif lebih baik pengaruhnya dalam memperbaiki kualitas tanah berpasir untuk mendukung pertumbuhan tebu. Kedua jenis bahan pembenah tanah ini bersinergi meningkatkan kualitas tanah untuk mendukung pertumbuhan tebu. Perlakuan kombinasi abu ketel 5 t/ha + blotong 5 t/ha mencapai potensi hasil tertinggi (69,51 t/ha) dibanding perlakuan lainnya.



Gambar 29. Keragaan tanaman tebu pada kegiatan aplikasi bahan organik pembenah tanah.

6. Teknologi Rawat Ratun Tebu Lebih dari 3 kali

Pada tebu RC-5, RC-7 dan RC-9, hingga April 2020 menunjukkan bahwa sampai dengan RC-9 dengan syarat dilakukan perawatan yang baik dengan potensi varietas yang baik (tahan kepras), maka pertumbuhan tebu masih baik. Aplikasi bahan organik pembenah tanah tahun 2019/2020 pada tebu RC5, RC7 dan RC9, menunjukkan bahwa pertumbuhan tebu menjadi lebih baik dibanding kontrol yang tidak diberi bahan organik pembenah tanah. Aplikasi biochar tempurung kelapa 10 t/ha menghasilkan panjang batang terbaik, jumlah ruas terbanyak dan jumlah batang yang terbanyak. Aplikasi biochar serasah tebu 10 t/ha mencapai diameter batang terbesar.

Potensi produktivitas tertinggi tebu ratun 5, 7 dan 9 dicapai pada perlakuan aplikasi biochar serasah tebu 10 t/ha. Pada ratun 5, potensi produktivitas tebu perlakuan biochar serasah tebu mencapai 71,09 t/ha (hablur 5,13 t/ha). Pada ratun 7, potensi produktivitas tebu perlakuan biochar serasah tebu mencapai 99,13 t/ha (hablur 4,90 t/ha). Pada ratun 9, potensi produktivitas tebu perlakuan biochar serasah tebu mencapai 91,46 t/ha (hablur 5,27 t/ha). Dari rata-rata Ratun 5+7+9, perlakuan biochar serasah tebu 10 t/ha meningkatkan potensi produktivitas tebu 41,94 t/ha (92,62%), atau peningkatan hablur 2,81 t/ha (122,72%) dibanding kontrol petani.

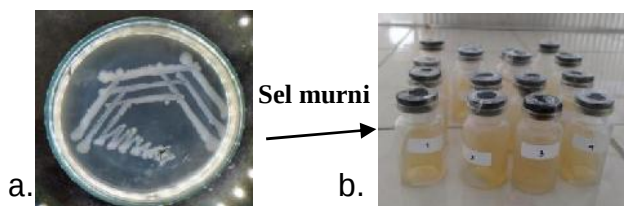


Gambar 30. Keragaan tebu RC lebih dari 3 kali.

7. Formula Antibakteri untuk Mengurangi Penurunan Sukrosa Tebu Setelah Tebang

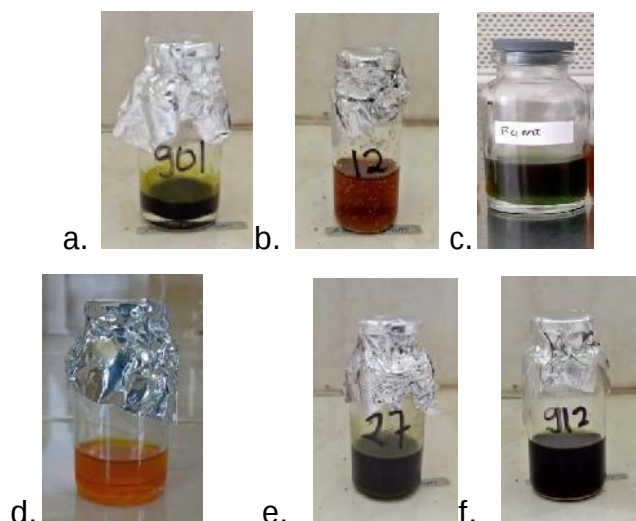
Penurunan kadar sukrosa tebu (deteriorasi tebu) adalah masalah umum dan penting bagi petani dan pabrik gula. Kondisi deteriorasi tebu ini dapat disebabkan karena faktor kimia atau faktor biologi, seperti adanya bakteri yang menginfeksi. Tahapan formulasi antibakteri deteriorasi tebu antara lain isolasi bakteri, pemurnian bakteri, karakterisasi bakteri, ekstraksi bahan antibakteri dan uji efektifitas simplisia antibakteri terhadap bakteri. Pada

kegiatan isolasi bakteri penyebab deteriorasi tebu, isolasi dilakukan pada jaringan parenkhim batang tebu dari 5 aksesori koleksi Balittas, yaitu aksesori PBG 2, KDI 11, Cening, PSDK dan PA 0218. Eksplorasi dan isolasi bakteri pada tebu diperoleh 15 isolat kemudian dimurnikan untuk mendapatkan isolat yang murni yang berasal dari satu sel.



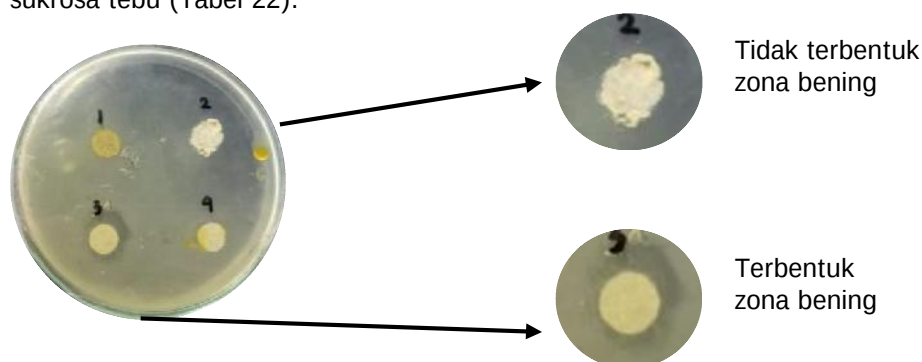
Gambar 31. Isolat yang telah dimurnikan (a) Isolat murni yang siap dikarakterisasi (b)

Tahap berikutnya adalah karakterisasi bakteri, hasilnya adalah terdapat kesamaan genus bakteri yaitu genus *Lactobacillus*, *Flavobacterium*, *Enterobacter*, *Leuconostoc*, *Cornybacterium* dan yeast. Tahap keempat adalah ekstraksi bahan tanaman yang memiliki sifat antibakteri. Bahan tanaman yang digunakan adalah pepaya (buah dan biji), daun mimba, daun pinus, limbah agave dan limbah rami. Tahapan preparasi bahan-bahan simplisia antibakteri meliputi tahapan pencucian, pengeringan serta penyerbukan. Ekstraksi bahan aktif dari bahan simplisia dilakukan dengan metode maserasi.



Gambar 32. Ekstrak simplisia daun pinus (a), daun mimba (b), limbah rami (c), biji pepaya (d), limbah Agave sisalana (e), buah pepaya (f)

Uji efektifitas antibakteri simplisia terhadap bakteri penyebab turunnya kadar sukrosa tebu pasca panen dilakukan dengan metode difusi cakram. Ekstrak simplisia daging buah pepaya dan limbah agave memiliki potensi terbesar sebagai antibakteri karena hampir semua bakteri uji dapat dihambat pertumbuhannya oleh kedua ekstrak simplisia ini yang ditandai dengan zona bening (Gambar 37). Ekstrak simplisia dari limbah rami memiliki potensi ketiga terbesar sebagai antibakteri pada bakteri penyebab turunnya kadar sukrosa tebu (Tabel 22).



Gambar 33. Penentuan zona bening hasil uji antibakteri

Tabel 22. Hasil uji efektivitas antibakteri ekstrak simplisia terhadap bakteri penyebab turunnya kadar sukrosa tebu setelah dipanen

Isolat Bakteri	Ekstrak Simplisia					
	Daun Pinus	Daun Mimba	Limbah Rami	Limbah Agave	Biji Pepaya	Buah Pepaya
1	-	-	+	+	-	+
2	-	-	+	-	-	+
3	+	-	+	+	+	+
4	+	+	+	+	-	+
5	-	-	-	+	-	+
6	-	-	-	+	-	+
7	-	-	-	+	-	+
8	-	-	+	+	+	+
9	-	-	-	+	-	+
10	+	+	+	+	+	+
11	-	-	-	+	-	+
12	-	-	-	+	-	+
13	-	-	+	+	-	+
14	-	-	+	+	-	+
15	-	-	+	+	-	+
Konsorsium	-	+	+	+	+	+

8. Data Morfologi Serat Linter Kapas dan Abaka untuk Penetapan Metode Pembuatan Pulp untuk Kertas Sekuritas

Rendemen dan kualitas pulp yang akan dihasilkan sangat bergantung pada kualitas dan karakter bahan baku yang digunakan. Oleh karena itu, pengujian kualitas dan karakter bahan baku berupa serat linter kapas dan abaka perlu dilakukan sebelum proses pembuatan pulp. Hasil pengujian juga berguna dalam menentukan kondisi proses pemasakan yang dibutuhkan sehingga diperoleh rendemen dan kualitas pulp yang optimum.

Uji komponen kimia serat linter dua tahap delinting dapat menghasilkan serat panjang sesuai standar SNI 0698:2010-Pulp kraft putihkayujarum (NBKP), yaitu minimal 2,1 mm. Komponen kimia sangat baik sebagai bahan baku pulp karena mempunyai kadar holoselulosa dan selulosa alfa lebih dari 95% dan kadar lignin dan kadar sari yang sangat rendah yaitu kurang dari 5. Kadar holoselulosa dan selulosa alfa yang tinggi akan menghasilkan rendemen pulp yang tinggi. Kadar lignin dan kadar sari yang rendah akan mempermudah proses pemasakan pulp karena membutuhkan lebih sedikit bahan kimia dan proses pemulihan lindi lebih ringan.



A



B

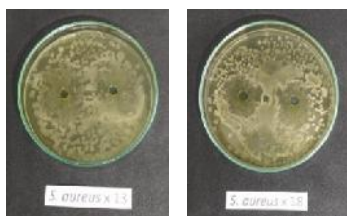
Gambar 34. A. Proses delinting biji kapas kabu-kabu menggunakan mesin delinting kecil.

B (a) Biji kapas berkabu, (b) Serat linter kapas hasil delinting tahap I, (c) Biji kapas sisa pengambilan tahap I, (d) Serat linter kapas hasil delinting tahap II, (e) Biji kapas sisa pengambilan linter kapas.

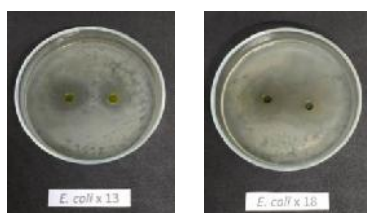
9. Satu Bahan Aktif Biofarmaka yang Berfungsi sebagai Antibakteri dari Biomassa Sisa Penyeratan Sisal.

Proses penyeratan sisal dengan alat dekortikator akan menghasilkan limbah berupa padatan dan cairan (95%). Biomassa sisa penyeratan sisal tersebut diuji aktivitas antibakterinya terhadap bakteri *S. aureus* dan *E. coli*. Hasil uji antibakteri dengan metode difusi dari 7 klon sampel cair limbah agave dapat menghambat pertumbuhan bakteri *E. coli* dan *S. aureus* yang ditandai dengan adanya zona bening disekitar lubang sampel, sedangkan kontrol (aquades) tidak memperlihatkan adanya zona bening disekitar lubang sampel. Hal ini menunjukkan bahwa sampel cair limbah agave mampu menghambat pertumbuhan bakteri *S. aureus* dan *E. coli*.

Sampel limbah cair sisa penyeratan agave BALITTAS 13 dan 18 memiliki zona hambat yang kuat terhadap bakteri *E. coli* dan *S. aureus*. Hasil analisa LC-MS terhadap sampel cair sisa penyeratan klon Balittas 13, diketahui terdapat 175 senyawa penyusunnya. Senyawa-senyawa yang dipastikan sebagai komponen ekstrak kasar dari sampel tersebut adalah yang mempunyai similarity >95% dengan library mzCloud Best Match, yaitu trans-3-Indoleacrylic acid (metabolit dari tritophan), Valylproline (senyawa dipeptida), dan Dibutyl phthalate (kelompok esther).



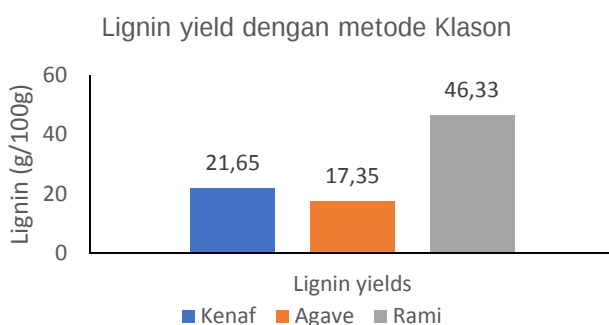
Gambar 35. Hasil uji aktivitas antibakteri dari limbah cair sisa penyeratan agave BALITTAS 13 dan 18 dapat menghambat perkembangan bakteri *S. aureus*



Gambar 36. Hasil uji aktivitas antibakteri dari limbah cair sisa penyeratan agave BALITTAS 13 dan 18 dapat menghambat perkembangan bakteri *E. coli*

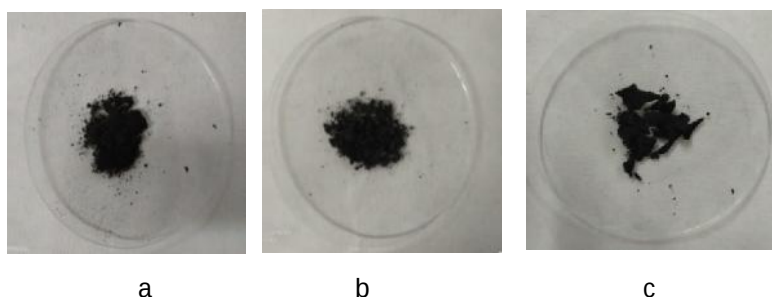
10. Satu Teknik Ekstraksi Lignin yang terdapat dalam Biomassa Kenaf, Rami, dan Sisal.

Teknik ekstraksi lignin yang terdapat dalam biomassa kenaf, rami dan sisal dilakukan dengan metode Klason. Dalam metode Klason, proses ekstraksi dimulai dengan teknik sokletasi menggunakan pelarut heksan. Tahap berikutnya adalah proses delignifikasi untuk memisahkan lignin dari selulosa dan hemiselulosa. Hasil ekstraksi lignin adalah biomassa rami menghasilkan lignin yield yang paling tinggi yaitu $46,33 \pm 1.35$ g lignin/100 g biomassa dibandingkan kenaf dan agave secara berurutan $21,65 \pm 0.11$ g lignin/100 g biomassa dan $17,35 \pm 0.04$ g lignin/100 g biomassa (Gambar 41).



Gambar 37. Lignin yield tanaman kenaf, agave dan rami

Ekstraksi lignin dengan metode Klason mampu mengekstrak lignin hingga 17–46 % lignin dari biomassa rami, kenaf dan agave. Waktu 1 jam yang diperlukan dalam proses delignifikasi pada metode Klason merupakan waktu yang optimum untuk H_2SO_4 72 % dapat memisahkan senyawa lignin dari depolimerisasi selulosa dan hemiselulosa serta mengondensasikan senyawa lignin tersebut.

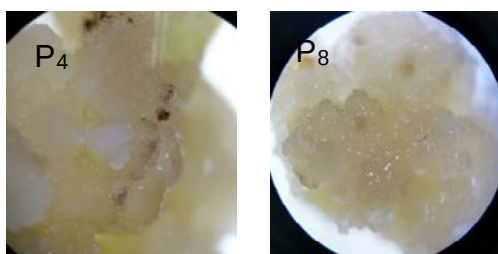


Gambar 38. Lignin dari Agave sisalana (a) Hibiscus cannabinus (b) Boehmeria nivea (c)

11. Teknologi Perbaikan Induksi dan Regenerasi Kalus Tanaman Tebu melalui Kultur Jaringan.

Teknologi kultur jaringan baik melalui jalur organogenesis atau embriogenesis somatik telah terbukti dapat dijadikan sebagai teknologi perbanyakan bahan tanaman yang memiliki sejumlah keunggulan dibanding teknik perbanyakan secara konvensional. Beberapa keunggulan teknik perbanyakan kultur jaringan di antaranya adalah tidak tergantung pada musim, daya multiplikasi tinggi, tanaman yang dihasilkan seragam serta bebas dari penyakit seperti bakteri dan jamur.

Perlakuan media P4 : MS + 6 mg/l 2,4 D + 10% air kelapa merupakan kombinasi yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan kalus tebu. Terdapat satu kombinasi perlakuan terbaik untuk memacu pembentukan kalus lebih cepat, yaitu P8 : MS + 7,5 mg/l 2,4 D + 2 mg/l TDZ + 10% air kelapa. Khusus untuk beberapa varietas yang diduga memiliki fenolik tinggi kombinasi ZPT yang sesuai yaitu 6 mg/l + 300 mg/l PVP untuk karakter warna dan tekstur kalus. Varietas PSMLG 2 merupakan varietas yang mampu merespon pemberian beberapa jenis ZPT didasarkan pada karakter yang diukur dan diamati. Sedangkan perlakuan yang terbaik untuk tahap regenerasi kalus tebu menggunakan kombinasi media P3 : MS + 1 mg/l NAA + 0,5 mg/l Kinetin + 2 mg/l casein hidrolisa + 10% air kelapa untuk karakter jumlah tunas, jumlah daun, panjang daun, dan bobot plantlet (Gambar 43). Hasil teknologi perbaikan perbanyakan benih tebu melalui induksi dan regenerasi kalus, melalui kombinasi media terpilih, mampu menurunkan harga benih tebu G0 dari harga semula Rp. 2.124 menjadi Rp. 1.563.



Gambar 39. Pertumbuhan kalus varietas PSMLG 2 AGRIBUN pada perlakuan induksi kalus P4 dan P8

3.1.1.Sasaran (S2) : Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas

IKS2-1 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Berdasarkan target perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020, target capaian kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 85 (nilai).

Penilaian capaian Indikator Kinerja Sasaran ke-dua (IKS2-1) dilakukan oleh Tim Penilai Instansi (TPI) Zona Integritas Kementerian Pertanian, dalam hal ini adalah Itjen Kementan. Kriteria capaian Indikator Kinerja Sasaran ke-dua (IKS2-1) terdiri dari unsur pengungkit dan unsur hasil. Unsur pengungkit terdiri dari 6 unsur zona integritas, antara lain: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik. Sedangkan unsur hasil dari pembangunan zona integritas adalah terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat yang diukur dari nilai persepsi kualitas layanan dari stakeholder dan terwujudnya pemerintahan yang bebas dari KKN yang diukur dari nilai survey persepsi korupsi dan presentasi temuan hasil pemeriksaan (LHP).

Berdasarkan Permenpan RB nomor 10 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Batas nilai yang dapat diusulkan untuk penilaian WBBM Nasional ke Menpan RB adalah 85. Berdasarkan hal tersebut, Balittas dengan nilai 91,78 telah diusulkan mewakili kementan sebagai unit kerja berpredikat WBBM tingkat Nasional, sesuai dengan Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: B-2369/PW.410/A/07/2020 tanggal 13 Juli 2020 (Lampiran 19).

Setelah diusulkan untuk penilaian WBBM Nasional ke Menpan RB, Balittas masih melengkapi dokumen-dokumen terkait, sehingga hasil akhir Penilaian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) ZI menuju WBK/WBBM oleh Tim Penilai Instansi (TPI) ZI Kementerian Pertanian Nomor. R.322/PW.180/G.6/8/2020 tanggal 11 Agustus 2020 naik menjadi 92,25 (Lampiran 20) lebih tinggi dibanding hasil penilaian TPI Kementan pada tanggal 13 Juli 2020 (91,78) dan lebih tinggi dibanding target perjanjian kinerja (85) dengan kategori sangat berhasil.

Mekanisme penilaian instansi berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN) yang dalam hal ini adalah Kemenpan RB, tergambar pada diagram dibawah ini (Gambar 44). Ada 6 tahap penilaian yang dilakukan

oleh TPN Kemenpan RB. Tahap keempat dari enam tahap tersebut yaitu Desk and Field Evaluation yang telah dilaksanakan oleh KemenpanRB pada tanggal 20 Oktober 2020 melalui daring (Gambar 45). Hasil penilaian TPN Kemenpan RB dinyatakan belum lolos. Walaupun demikian, berdasarkan hasil akhir penilaian tersebut, maka capaian Indikator Kinerja Sasaran kedua (IKS2-1) kategori sangat berhasil.



Gambar 40. Mekanisme evaluasi ZI WBK/WBBM



Gambar 41. Desk and Field Evaluation oleh Kemenpan RB pada tanggal 20 Oktober 2020 melalui daring

IKS2-2 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)

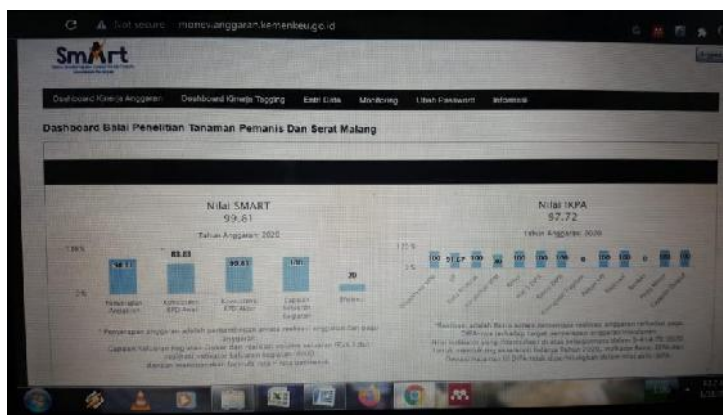
Berdasarkan target perjanjian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat 2020, target Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) adalah sebesar 90 (nilai). Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) ini diperoleh secara otomatis dari aplikasi Program SMART. Aplikasi SMART (Sistem Monitoring Kinerja Terpadu) Kemenkeu dilakukan secara online menjadi user friendly, paper less, lebih real time, dan akurat. Aplikasi SMART dapat diunduh pada link berikut ini; <http://monev.anggaran.kemenkeu.go.id/2019/index.php/>.

Perhitungan nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) dari aplikasi SMART berdasarkan PMK No. 214 tahun 2017 diperbaharui tahun 2019 menjadi 12 indikator kinerja, kemudian diperbaharui lagi tahun 2020 menjadi 13 indikator kinerja. IKPA sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran pada K/L melalui 13 indikator kinerja telah berhasil mendorong peningkatan tata kelola pelaksanaan anggaran. Tiga belas indikator kinerja tersebut antara lain :

1. Revisi DIPA
2. Deviasi halaman III DIPA
3. Pengelolaan Uang Persediaan (UP).
4. Penyampaian LPJ Bendahara
5. Penyampaian data kontrak
6. Penyelesaian tagihan
7. Penyerapan anggaran
8. Retur SP2D
9. Perencanaan Kas (Penyampaian rencana Kas/RPD harian)
10. Pengembalian/kesalahan SPM
11. Dispensasi penyampaian SPM
12. Pagu Minus
13. Capaian output

Sedangkan khusus untuk nilai akhir IKPA tidak memperhitungkan indikator revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA.

Berdasarkan nilai SMART 99,81 dengan penyerapan anggaran 98,31%, konsistensi RPD akhir 99,85, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 20, serta nilai akhir IKPA adalah sebesar 97,72, artinya bahwa realisasi Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) lebih tinggi dibanding target yang telah ditetapkan (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil. Namun masih terdapat nilai Indikator kinerja yang masih perlu perbaikan yaitu Uang Persediaan dan kesalahan SPM. Dashboard nilai SMART dan IKPA Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) disajikan pada Gambar 46.



Gambar 42. Nilai SMART dan Nilai IKPA 2020

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja Antar Tahun 2016-2020

Hasil pengukuran kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2016-2020 tidak setiap indikator kinerja sasaran kegiatan dapat dibandingkan. Pengukuran IKS1-1 dimulai tahun 2018. Pengukuran IKS1-2 dapat diukur dari data yang terekam. Pengukuran IKS2-1 dimulai tahun 2020, namun perkembangan penilaian oleh Itjen Kementan dapat diikuti sejak tahun 2015, kecuali tahun 2016 tidak dilakukan penilaian. Pengukuran IKS2-2 baru dimulai tahun 2020 menggunakan aplikasi program SMART dari Kementerian Keuangan. Rekapitulasi hasil capaian kinerja antar tahun 2016-2020 di sajikan pada Tabel 23.

3.1.2. Sasaran (S1) : Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri

IKS1-1: Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)

Indikator kinerja sasaran pertama (IKS1-1). Pengukuran hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dilakukan pada tahun 2018, 2019 dan 2020. Pemanfaatan hasil penelitian tidak dapat dibandingkan antar tahun karena tidak ada kegiatan khusus dan pengukurannya tidak sama antar tahun. Hasil penelitian yang dimanfaatkan tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2019 dan 2018, karena terdapat perbedaan standar pengukuran dimana tahun 2019 dan 2018 ada 2 pengukuran yaitu hasil penelitian yang terdiseminasi dan yang termanfaatkan, serta hasil yang terdiseminasi juga direkam sebagai yang dimanfaatkan. Demikian juga, tahun 2020 sama dengan 2019 dan adanya revisi DIPA refocusing dimana seluruh kegiatan non operasional penelitian dan diseminasi dihentikan akibat pandemi Covid 19. Sementara pengukuran hasil penelitian yang termanfaatkan hanya dengan cara menginventarisir informasi yang ada dan meminta surat pernyataan dari pengguna/stakeholder.

Indikator Kinerja hasil inovasi teknologi pertanian yang dimanfaatkan baru berlangsung sejak tahun 2018. Capaian kinerja hasil penelitian yang dimanfaatkan selama 2016-2020 pada tahun 2020 sebanyak 19 teknologi atau sebesar 105% dari target 18 teknologi. Capaian terbesar dari sumbangan varietas unggul baru yang termanfaatkan khususnya tembakau lokal. Pada tahun 2020 terjadi percepatan penggunaan teknologi varietas unggul baru tembakau lokal yang langsung digunakan oleh petani yaitu tembakau Jombang dan Banyuwangi; serta permintaan benih rosella herbal meningkat. Permintaan benih tembakau relatif tinggi dari tahun ke tahun hingga akhir tahun 2020 (Tabel 24) termasuk benih hasil rekayasa/perakitan varietas unggul baru tembakau Madura.

Tabel 23. Realisasi Hasil Pengukuran Kinerja Antar Tahun 2016-2020

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata
1.	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKS1-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020)	Realisasi/ Target %	-	-	26/20 137%	58/22 264% ^{*)}	19/18 105%	34,3/20 169%
		IKS1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan	Hasil/Keg. 30%	14/10 140%	13/9 144%	15/11 136%	28/7 400%	11/17 64,7%	16,2/10,8 150%
2.	Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKS2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	85	0	82,95	82,26	89,13 WBK	92,25 ^{**)}	-
		IKS2-2. Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	90	-	-	-	-	97,72	-

^{*)} Standar pengukuran hasil yang termanfaatkan berbeda antar tahun

^{**)} Hasil penilaian TPI Kementan dan diusulkan sebagai unit kerja berpredikat WBBM ke KemenpanRB dan belum lolos.

Tabel 24. Distribusi benih UPBS Balittas 2016-2020

NO	Tahun	KAPAS	KENAF	ROSELA	WIJEN	JARAK KEPYAR	TEMPAKAU
1	2016	451,50	586,00	19,05	56,900	2.434,000	35,587
2	2017	538,75	42,50	44,20	106,750	2.046,000	69,335
3	2018	513,50	89,93	25,20	206,500	3.764,500	32,432
4	2019	465,000	288,25	99,95	109,470	-	27,56
5	2020	311,00	41,00	34,80	426,5	309,0	81,60
Jumlah (kg)		2.279,75	1.047,68	223,20	906,12	8.553,50	246,51
Kebutuhan benih (kg/ha)		8	8	8	3	8	0,015
Luas areal (ha)		285	131	28	302	1069	16434

IKS1-2 : Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan

Indikator kinerja sasaran kedua (IKS1-2), Rasio jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan antar tahun 2016-2020 bahwa realisasi selalu lebih tinggi dari target yang ditetapkan dengan kategori sangat berhasil.

Hasil penelitian dan pengembangan adalah hasil penjumlahan dari hasil VUB, teknologi budidaya dan diversifikasi produk/formula. Tahun 2020 rasio hasil penelitian terhadap jumlah kegiatan 64,7% (lebih tinggi dari target 30%), namun lebih rendah dari tahun-tahun sebelumnya 2016-2019, karena pandemi covid 19. Rata-rata rasio hasil penelitian terhadap jumlah kegiatan setiap tahun antar tahun sebesar 150% dengan kategori sangat berhasil (Tabel 23).

Hasil penelitian khususnya jumlah varietas unggul baru tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang dilepas sejak tahun 2016-2020 berjumlah 48 VUB (Tabel 25). Selama 5 tahun terakhir rata-rata pelepasan varietas oleh Balittas adalah sebanyak 9 VUB per tahun. Terjadi peningkatan VUB berasal dari kegiatan pendampingan dengan mitra kerjasama Dinas/Pemda dan Swasta, baik usulan proposal pelepasan varietas maupun VUB yang disetujui. Rata-rata rasio hasil VUB terhadap target selama 5 tahun sebesar 200%, artinya antar tahun sangat berhasil. Sedangkan Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan, tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 625%. Hasil VUB tahun 2020 (APBN Murni) tidak ada, karena 8 proposal kegiatan perakitan varietas baru tahun pertama, sedangkan realisasi VUB 400% berasal dari kegiatan pendampingan kerjasama.

Tabel 25. Target dan realisasi jumlah varietas unggul antar tahun

Indikator Kinerja	Jumlah Varietas Unggul Baru		
	Target ^{*)}	Realisasi ^{**)}	Rasio Realisasi/Target (%)
2016	2	6	300
2017	2(2)	2(6)	100(300)
2018	3(3)	3(7)	100(233)
2019	2(4)	7(25)	350(625)
2020	1(1)	2(4)	200(400)
Total	10(12)	20(48)	200(400)

^{*)} Pada kolom target, angka di luar kurung (jumlah usulan proposal) dan di dalam kurung (jumlah target varietas)

^{**)} Pada kolom realisasi, angka di luar kurung (jumlah realisasi proposal) dan di dalam kurung (jumlah varietas yang disetujui)

Jumlah teknologi budidaya selama 5 tahun (2016-2020) yang dihasilkan sebanyak 30 teknologi. Selama 5 tahun terjadi peningkatan rasio hasil penelitian terhadap jumlah kegiatan atau rata-rata meningkat 15 persen per tahun. Rincian hasil teknologi budidaya antar tahun disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26. Target dan realisasi jumlah teknologi budidaya antar tahun

Indikator Kinerja	Jumlah Teknologi Budidaya		
	Target	Realisasi	Rasio Realisasi/Target (%)
2016	6	6	100
2017	5	5	100
2018	6	6	100
2019	5	6	120
2020	4	7	175
Total	26	30	115

Realisasi tersedianya diversifikasi produk/formula tanaman pemanis, serat dan tanaman minyak industri tahun selama 3 tahun (2016-2018) sebanyak 6 produk dan rata-rata 2 produk per tahun. Tahun 2019 tidak ada kegiatan diversifikasi produk/formula. Tahun 2020 ada kegiatan namun dihentikan karena pandemi covid 19 dan revisi tidak ada target output Jumlah dan rasio realisasi terhadap target disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27. Target dan realisasi jumlah diversifikasi produk/formula antar tahun

Indikator Kinerja	Jumlah Diversifikasi Produk/Formula		
	Target	Realisasi	Rasio Realisasi/Target (%)
2016	2	2	100
2017	2	2	100
2018	2	2	100
2019 ^{*)}	-	-	-
2020 ^{**)}	-	-	-
Total	6	6	100

^{*)} Tidak ada kegiatan diversifikasi produk/formula

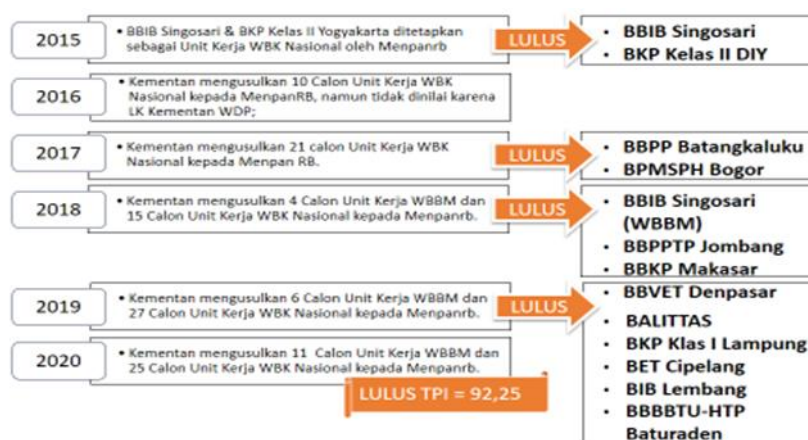
^{**)} Kegiatan dihentikan dan revisi tidak ada target output

3.1.3. Sasaran (S2) : Terselenggaranya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas

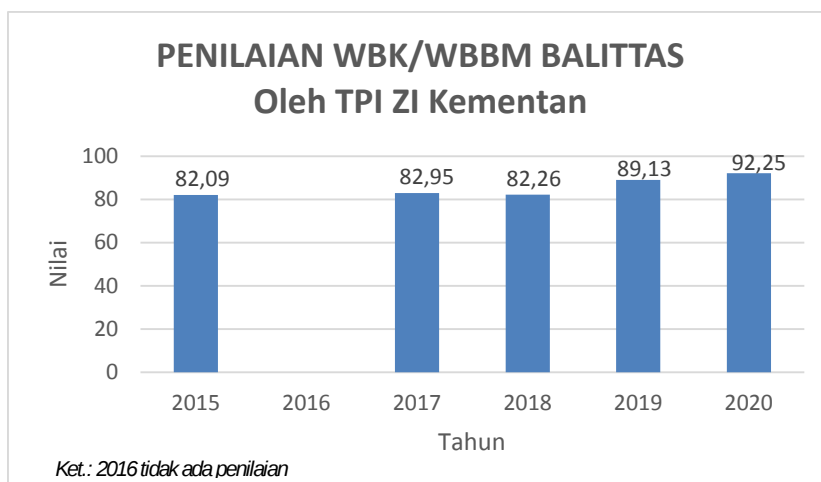
IKS2-1 : Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Pembangunan Zona Integritas di Balittas telah dimulai sejak tahun 2015 yang ditandai dengan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai. Sejak itulah, Balittas mulai dinilai Zona Integritas oleh Tim Penilai Instansi (TPI) yang dalam hal ini adalah Tim Itjen Kementan.

Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Sejarah dan Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2020 terjadi peningkatan yaitu 8,09 (2015), Tidak dinilai (2016), 82,95 (2017), 82,26 (2018), 89,13 (2019), dan 92,25 (2020). Tahun 2019 telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK oleh Kementerian Pertanian dan KemenPanRB. Tahun 2020 ini diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian ke KemenpanRB pada tanggal 13 Juli 2020 (Gambar 47 dan 48).



Gambar 43. Sejarah pengusulan Unit Kerja WBK/WBBM Kementerian Pertanian termasuk Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat



Gambar 44. Hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antar tahun 2015-2020

Hasil penilaian TPN Kemenpan RB bahwa hasil penetapan unit kerja berpredikat WBBM oleh Panel Penilaian TPN Kemenpan RB dinyatakan belum lolos. Walaupun demikian, berdasarkan hasil akhir penilaian TPI Kementan sebesar 92,25 dan lebih besar dari target 85, maka capaian Indikator Kinerja Sasaran ke-dua (IKS2-1) dengan kategori sangat berhasil.

IKS2-2 : Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)

Indikator kinerja sasaran keempat (IKS2-2), Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) antar tahun tidak dapat dibandingkan karena baru diukur pada tahun 2020 sebagai perjanjian kinerja Balai.

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024

Pengukuran capaian kinerja Satker tahun 2020 merupakan tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024 dan belum dapat dibandingkan dengan tahun-tahun mendatang.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/kegagalan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Secara umum hasil pengukuran kinerja dari 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2020, seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu di atas 100% dengan kategori sangat berhasil.

Dalam upaya pencapaian sasaran, pengukuran kinerja dilakukan dengan melaksanakan dan meningkatkan serta memperbaiki sistem manajemen mutu yang baik melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja/RKAKL/DIPA yang mantap dengan mengakomodasi kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai target sasaran yang diproyeksikan dalam Rencana Strategis 2020-2024.
2. Melakukan persiapan-persiapan yang matang, dan melakukan analisis resiko pada semua kegiatan untuk mengantisipasi peluang-peluang hambatan yang mungkin dapat mengganggu operasional pelaksanaan kegiatan.
3. Melaksanakan koordinasi yang baik dari semua personil terkait pelaksanaan kegiatan.
4. Implementasi atau pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka acuan kerja yang telah ditetapkan, dan hal ini dipantau dengan menganalisa laporan berkala yang disusun secara bulanan, triwulanan, dan semester.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan untuk memantapkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas.
6. Melakukan analisa terhadap laporan realisasi anggaran mingguan melalui I-monev dan SIM monev.
7. Menerapkan SPI.
8. Antisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dengan melakukan analisis resiko yang telah dilakukan sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan.

Pada tahun 2020 Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat mendapat dua keberhasilan sebagai berikut :

1. Penghargaan sebagai unit kerja berpredikat WBK Nasional dengan SK Menteri Pertanian No. 478/KPTS/KP.590/M/8/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020. Cuplikan SK disajikan pada Gambar 49 dan isi SK lengkap disajikan pada Lampiran 21.



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 478/KPTS/KP.590/H/8/2020

TENTANG

PEMBERIAN PENGHARGAAN BIDANG PERTANIAN
TAHUN 2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

T. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Berpredikat Wilayah Bebas korupsi (WBK)
Nasional

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	UNIT KERJA
1.	Balai Karantina Pertanian Kelas II D.I. Yogyakarta	Badan Karantina Pertanian
2.	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
3.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
4.	Balai Besar Veteriner Denpasar	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
5.	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya	Direktorat Jenderal Perkebunan
6.	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	Badan Karantina Pertanian
7.	Balai Karantina Pertanian Kelas I Lampung	Badan Karantina Pertanian
8.	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
9.	Balai Inseminasi Buatan Lembang	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
10.	Balai Embrio Ternak Cipelang	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
11.	Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, S.H., M.Si., M.H.

Gambar 45. Cuplikan SK pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020

2. Mampu mempertahankan status akreditasi laboratorium penguji Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat No. Akreditasi : LP-600-IDN pada survailen ke-2 tanggal 25 Juni 2020 oleh Komite Akreditasi Nasional (Gambar 50).



Gambar 46. Hasil survailen Komite Akreditasi Nasional

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja yang mengacu pada PMK No. 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga. Nilai efisiensi merupakan efisiensi keluaran (output) kegiatan untuk evaluasi kinerja anggaran atas aspek implementasi tingkat satuan kerja/kegiatan.

Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang disebut dengan nilai efisiensi yang berkisar antara 0 sampai dengan 100%. Pengukuran nilai efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya.

Jika efisiensi diperoleh lebih dari 20%, maka nilai efisiensi (NE) yang digunakan dalam perhitungan nilai kinerja adalah nilai skala maksimal (100%). Perhitungan Efisiensi (E) dan Nilai Efisiensi (NE) berdasarkan rumus dibawah ini:

Efisiensi

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n \left(1 - \frac{RAK \text{ ke } i / RVK \text{ ke } i}{PAK \text{ ke } i / TVK \text{ ke } i} \right) \times 100 \%}{n}$$

Keterangan :

PK	: Pencapaian keluaran	RVK	: Realisasi volume keluaran
RAK	: Realisasi anggaran per keluaran	TVK	: Target Volume keluaran
PAK	: Pagu anggaran per keluaran	n	: Jumlah jenis keluaran

Nilai Efisiensi

$$NE = 50 \% + \left(\frac{E}{20} \times 50 \right)$$

Keterangan :

NE	: Nilai efisiensi
E	: Efisiensi

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus di atas, bahwa dihasilkan efisiensi sebesar 20% atau Nilai Efisiensi (NE) sebesar 100,84% (Tabel 28). Sedangkan berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan bahwa nilai SMART sebesar 99,81 dengan penyerapan anggaran 98,31%, konsistensi RPD akhir 99,85%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 20 (Gambar 46), artinya nilai efisiensi kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat dengan kategori sangat efisien.

Tabel 28. Realisasi anggaran dan fisik serta nilai efisiensi masing-masing IKU Tahun 2020

Indikator Kinerja	Satuan	Anggaran (Rp)			Output			Harga satuan (Rp)	Harga total seharusnya (Rp)	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (NE) (%)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%				
Jumlah hasil penelitian yang siap dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	573.602.000 Diseminasi	571.323.045	99,60	18	19,0	105	31.866.778	605.468.778	5,64	64,10
Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian yang dilakukan pada tahun berjalan (30%)	%	1.789.425.000 (Total penelitian) 1.044.280.000 (APBN) 745.145.000 (Kerjasama)	1.753.067.600	97,97	30	64,7	216	59.647.500	3.859.193.250	54,57	186,44
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	610.963.000 Layanan Manajemen	585.191.470	95,78	85	92,25	109	7.187.800	663.074.550	11,75	79,36
Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku)	Nilai	16.769.231.000 Layanan perkantoran	16.499.534.480	98,39	90	97,72	108	186.324.789	18.207.658.370	9,38	73,45
Total		19.743.221.000	19.409.116.595	98,31			135			20	100,84

3.2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

3.5.1. Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan Balittas pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional Balittas pada tahun 2020 mendapat anggaran sebesar Rp. 19.743.221.000,- (Sembilan belas milyar tujuh ratus empat puluh tiga juta dua ratus dua puluh satu ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan SP2D per 31 Desember 2020 sebesar Rp 19.409.116.595,- atau 98,31% (Tabel 29). Rincian realisasi anggaran per kegiatan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 29. Realisasi SP2D BALITTAS (237572)

URAIAN	Pagu	REALISASI	%	SISA
Belanja Gaji	12.552.700.000	12.407.771.950	98,85	144.928.050
Operasional (- Gaji)	4.216.531.000	4.091.762.530	97,04	124.768.470
Non Operasional	1.968.394.000	1.949.876.970	99,06	18.517.030
PNBP	1.005.596.000	959.705.145	95,44	45.890.855
Belanja Modal	0	0	0	0
JUMLAH	19.743.221.000	19.409.116.595	98,31	334.104.405

Tabel 30. Rincian realisasi anggaran per kegiatan per 31 Desember 2020

Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bio-Industri Berkelanjutan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan		Anggaran (Rp)	Realisasi	
			(Rp)	(%)
1	VUB bibit	78.000.000	77.462.500	99,31
2	Varietas unggul Tanaman Perkebunan	419.972.000	417.809.200	99,49
3	Teknologi Tanaman Perkebunan	528.541.000	524.400.300	99,22
4	Plasma nutfah Tanaman Perkebunan	95.767.000	95.613.500	99,84
5	Diseminasi inovasi teknologi tanaman perkebunan	128.065.000	127.291.465	99,40
6	Pendampingan program strategis	367.537.000	366.569.080	99,74
7	Kerjasama Litbang Perkebunan	745.145.000	715.244.600	95,99
8	Belanja modal	Null ^{*)}	Null ^{*)}	Null ^{*)}
9	Layanan Dukungan Manajemen	610.963.000	585.191.470	95,78
10	Gaji dan tunjangan	12.552.700.000	12.407.771.950	98,85
11	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	4.216.531.000	4.091.762.530	97,04
	Jumlah	19.743.221.000	19.409.116.595	98,31

3.5.2. PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari hasil penerimaan umum dan fungsional. Pada tahun 2020, target penerimaan umum sebesar Rp 148.473.000,-, sedangkan target penerimaan fungsional adalah sebesar Rp 1.141.303.000,-. Realisasi penerimaan umum sebesar Rp 214.771.866,- yang diperoleh dari hasil sewa rumah dinas, bangunan, lelang, pengembalian atau denda. Penerimaan fungsional sebesar Rp 1.254.360.250,- diperoleh dari hasil penjualan benih UPBS, hasil samping kebun, hasil samping penelitian, jasa guest house, analisa laboratorium, jejaring kerjasama litbang (Tabel 31). Dana PNBP yang dapat digunakan adalah dari penerimaan fungsional yaitu sebesar 88,11 %. Dana PNBP tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendukung tugas pokok balai yaitu optimalisasi kebun percobaan dengan perbaikan dan pemeliharaan sarana dan prasarana penelitian, serta pembinaan sumber daya manusia. Pagu PNBP tahun 2020 sebesar Rp 1.289.776.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.469.132.116,- atau sebesar 113,90% dari target pagu (Tabel 32). Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang diperoleh dari hasil jejaring kerjasama Litbang dengan lembaga swasta/Pemerintah daerah sebanyak 6 MoU dengan nilai yang dapat digunakan 88,11% dari nilai kontrak, yaitu sebesar Rp 745.145.000,-. Rincian judul kegiatan, mitra, dan nilai dana yang dapat digunakan dan realisasinya disajikan pada Tabel 33.

Tabel 31. Target dan realisasi penerimaan PNBP

URAIAN	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Umum	148.473.000	214.771.866	144,65
Fungsional	1.141.303.000	1.254.360.250	109,90
Total	1.289.776.000	1.469.132.116	113,90
Pagu Penggunaan (88,11%)	1.005.596.000	1.294.452.307	128,72

Tabel 32. Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBP

URAIAN	Pengeluaran			
	Pagu DIPA	Realisasi	%	Sisa
1. Hasil samping, benih, mess	260.451.000	244.460.545	93,86	15.990.455
2. Jejaring kerjasama litbang	745.145.000	715.244.600	95,99	29.900.400
Pagu Penggunaan	1.005.596.000	959.705.145	95,43	45.890.855

Tabel 33. Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNPB Jejaring Kerjasama Litbang 2020

No.	Kegiatan Jejaring Kerjasama Litbang	Mitra	Pengeluaran			
			Pagu DIPA	REALISASI	%	SISA
1	Kerjasama Litbang Tanaman Pemanis dan Serat	-	26.019.000	25.126.400	96,57	892.600
2	Kaji Terap Budidaya Tembakau dengan Pemupukan Hara Spesifik Lokasi di Lahan Tegak dan Lahan Sawah	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar	102.339.000	100.622.800	98,32	1.716.200
3	Perakitan Varietas Unggul Tembakau Lokal Tahan terhadap Penyakit Utama	Dinas Pertanian Kabupaten Garut	57.270.000	42.185.150	73,66	15.084.850
4	Persiapan dan Pelepasan Varietas Tembakau Kasturi, Tembakau Puwodadi dan Tembakau Jombang	PT Benih Emas Indonesia	155.900.000	146.500.950	93,97	9.399.050
5	Pemuliaan Bibit Tembakau	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Temanggung	267.678.000	266.807.400	99,67	870.600
6	Penerapan Inovasi Teknis Melalui Fasilitasi Pelepasan Varietas Tembakau Lokal (Pendampingan Uji Multilokasi)	Dinas Pertanian Kabupaten Garut	53.394.000	53.281.900	99,79	112.100
7	Pendampingan Uji Adaptasi Tembakau Krosok Jember untuk Pelepasan Varietas	PT Benih Emas Indonesia	82.545.000	80.720.000	97,79	1.825.000
		TOTAL	745.145.000	715.244.600	95,99	29.900.400

Secara umum bahwa Akuntabilitas Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat lebih tinggi dibanding target yang telah ditetapkan (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil dan efisien. Berdasarkan aplikasi SMART Menteri Keuangan bahwa nilai SMART sebesar 99,81 dengan penyerapan anggaran sebesar 98,31%, konsistensi RPD akhir 99,85%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 20, serta nilai akhir IKPA adalah sebesar 97,72 (Gambar 46). Terdapat nilai Indikator kinerja yang masih perlu perbaikan yaitu Uang Persediaan dan kesalahan SPM. Realisasi penyerapan anggaran per 31 Desember 2020 sebesar 98,31% dan sisa anggaran yang tidak dapat diserap dikembalikan ke kas Negara.

Realisasi anggaran 2020 sebesar 98,31% mengalami kenaikan dibanding 2019 dan capaian realisasi tertinggi selama periode 2016-2020 seperti disajikan pada Tabel 34. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja Anggaran tahun 2020 tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2019, karena baru diterapkan tahun 2020.

Tabel 34. Pagu dan realisasi anggaran 2016-2020

Program: Penciptaan tekn dan varietas unggul berdaya saing penelitian dan pengembangan	Perkembangan Anggaran 2015-2019		
	Pagu	Realisasi	%
2016	23.359.281.000	22.818.757.317	97,69
2016	39.729.213.000	38.338.449.293	96,50
2017	28.250.653.000	26.803.283.224	94,88
2018	24.393.047.000	23.628.337.756	96,87
2019	21.936.053.000	21.494.185.138	97,99
2020	19.743.221.000	19.409.116.595	98,31

BAB IV PENUTUP

Secara umum hasil pengukuran capaian kinerja Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2020 menunjukkan bahwa 4 indikator kinerja sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu diatas 100% dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran pertama (IKS1-1), Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir 2016-2020) dicapai sebanyak 19 dari target 18 teknologi atau sebesar 105% (sangat berhasil). Indikator kinerja sasaran kedua (IKS1-2), Rasio jumlah hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun 2020 (11 teknologi) terhadap jumlah kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun 2020 (17 RPTP) sebesar 64,7% lebih tinggi dibanding target 30% dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat sebesar 92,25 lebih besar dari target PK (Nilai 85) dengan kategori sangat berhasil. Indikator kinerja sasaran keempat (IKS2-2), Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) sebesar 97,72 lebih besar dari target PK (nilai 90) dengan kategori sangat berhasil. Pengukuran capaian kinerja dilakukan pada tahun berjalan 2020, antar tahun (2016-2020) yang meliputi termanfaatkannya teknologi hasil penelitian, tersedianya varietas unggul baru tanaman, teknologi budidaya tanaman, diversifikasi produk/formula, dan ZI telah tercapai dengan sangat berhasil. Peningkatan pencapaian kinerja khususnya tersedianya varietas unggul baru tanaman tembakau lokal didukung adanya kegiatan jejaring kerjasama litbang pendampingan dengan mitra. Pengukuran Capaian Kinerja Satker dengan Target Renstra 2020-2024 belum dapat dibandingkan karena tahun pertama pelaksanaan Renstra 2020-2024. Akuntabilitas kinerja berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan bahwa nilai SMART sebesar 99,81 dengan penyerapan anggaran 98,31%, konsistensi RPD akhir 99,85%, capaian keluaran kegiatan 100% dan efisiensi 20 dengan nilai kinerja IKPA sebesar 97,72. Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, persiapan yang matang, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan melakukan analisis laporan berkala dan laporan realisasi anggaran melalui e-monev dan menerapkan SPI. Keberhasilan ini juga dibuktikan dengan mendapatkan 1). Penghargaan sebagai unit kerja berpredikat WBK Nasional dengan SK Menteri Pertanian No. 478/KPTS/KP.590/M/8/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020, dan 2). Mampu mempertahankan status akreditasi laboratorium penguji Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat No. Akreditasi : LP-600-IDN pada survailen ke-2 tanggal 25 Juni 2020 oleh Komite Akreditasi Nasional.

LAMPIRAN 1. STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENELITIAN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

STRUKTUR ORGANISASI BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT



Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian nomor:
662/KPTS/KP.230/A/9/2019 Tanggal 9 September 2019 —

LAMPIRAN 2. PERJANJIAN KINERJA (PK) 2020



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon (0341) 491447, Faksimili (0341) 485121
WEBSITE: www.balittas.litbang.pertanian.go.id E-MAIL: balittas@litbang.pertanian.go.id



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Titik Sundari

Jabatan : Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Syafaruddin

Jabatan : Kepala Puslitbang Perkebunan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Malang , 26 Oktober 2020

Pihak Kedua

Syafaruddin

Pihak Pertama

Titik Sundari



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
Jalan Raya Karangploso, Kotak Pos 199 MALANG 65152
Telepon (0341) 491447, Faksimili (0341) 485121
WEBSITE: www.balittas.litbang.pertanian.go.id E-MAIL: balittas@litbang.pertanian.go.id



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya hasil penelitian dan pengembangan tanaman pemanis dan serat (kumulatif 5 tahun)	1-1	Jumlah hasil penelitian tanaman pemanis dan serat yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun)	18.00 teknologi
		1-2	Rasio hasil penelitian (output akhir) tanaman pemanis dan serat terhadap seluruh hasil penelitian tahun berjalan	30.00 %
2	Terselenggarakannya Birokrasi Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	2-1	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat	85.00 Nilai
		2-2	Nilai Kinerja Anggaran Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (berdasarkan PMK yang berlaku)	90.00 Nilai

KEGIATAN

1 VUB Bibit Tebu	Rp. 78,000,000
2 Varietas Unggul Tanaman Perkebunan	Rp. 419,972,000
3 Teknologi Tanaman perkebunan	Rp. 528,541,000
4 Diseminasi Inovasi Teknologi Komoditas Tanaman Perkebunan	Rp. 128,065,000
5 Plasma Nutfah Tanaman Perkebunan	Rp. 95,767,000
6 Kerjasama Litbang Perkebunan	Rp. 745,145,000
7 Pendampingan Program Strategis	Rp. 367,537,000
8 Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian	Rp. 17,380,194,000
Jumlah	Rp. 19,743,221,000

ANGGARAN

Malang, 26 Oktober 2020

Pihak Kedua

Syafaruddin

Pihak Pertama

Titik Sundari

Lampiran 3. Pernyataan Pemanfaatan VUB POJ Agribun Kerinci

 **PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI**
DINAS PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
Jl. Prof Dr Sri Soedewi Maschun Syahwan, SH No 99
Telp/Fax : (0748) 323815 / 323816
E-mail : dishutbun@kabkerinci@yahoo.co.id

PERNYATAAN
NO : 525/2020 /III/ Disbunnak/ 2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **EFRAWADI, SP, M.Si**
Pangkat/Gol : Pembina Tingkat I, IV/b
NIP : 19670722 198803 1 002
Jabatan : Kepala Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Kerinci
Alamat : Jln. Prof. Dr. Sri Soedewi MS No 99 Sungai Penuh

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni : Tebu Varietas POJ Agribun Kerinci. Varietas tersebut saat ini telah berkembang seluas 1.862 Ha di Kabupaten Kerinci.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar - benarnya

Kerinci, 03 Desember 2020

**KEPALA DINAS
PERKEBUNAN DAN PETERNAKAN
KABUPATEN KERINCI,**


EFRAWADI, SP, M.Si
Pembina Tingkat I
NIP. 19670722 198803 1 002

Lampiran 4. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau Kemloko 4, 5, dan 6 serta teknologi vermikompos



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PERTANIAN DAN KETAHANAN PANGAN**

Jalan Suyoto Nomor 07 Temanggung Kode Pos 56216 Telepon (0293) 491043
Faximili (0293) 491007 Surat Elektronik : dintanpangan@temanggungkab.go.id
Laman Web : pertaniantemanggung.info
TEMANGGUNG

SURAT PERNYATAAN

No : 525 / 2464

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : JOKO BUDI NURYANTO, SP. MSI
NIP : 19710630 199803 1 005
Jabatan : Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan
Alamat : Jl. Suyoto No 7 Temanggung Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni Tembakau Varietas Kemloko 4, Kemloko 5, Kemloko 6 dan Teknologi Vermikompos.

Varietas / Teknologi tersebut saat ini telah berkembang seluas:

1. Tembakau Varietas Kemloko 2 : 825 ha
2. Tembakau Varietas Kemloko 3 : 275 ha
3. Tembakau Varietas Kemloko 4 : 1.270 ha
4. Tembakau Varietas Kemloko 5 : 1.705 ha
5. Tembakau Varietas Kemloko 6 : 750 ha
6. Teknologi Vermikompos : 50 ha

di Kabupaten Temanggung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Temanggung, 14 Desember 2020

Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan

Kabupaten Temanggung



JOKO BUDI NURYANTO, SP. MSI

Pembina Tingkat I

NIP.19710630 199803 1 005

Lampiran 5. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau Lokal
Gagang Rejeb Sidi

 **PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG**
DINAS PERTANIAN
Jln. Ki Mangunsarkoro PO. BOX. 117 Telp. (0355) 321122
TULUNGAGUNG

PERNYATAAN
Nomor : 525.23/1272-1/407.112/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, :

Nama : Ir. IMAM SURYADI
Jabatan : Kasi Tanaman Semusim Dinas Pertanian Kab. Tulungagung
Alamat : Jln. Ki Mangunsarkoro PO.BOX 117 Telp (0355) 321122
Tulungagung.

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan Tenaga Ahli/hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) Malang, berupa Varietas Tembakau Gagang Rejeb Sidi.

Varietas Gagang Rejeb Sidi tersebut sampai dengan saat ini telah berkembang dan dibudidayakan oleh petani di Kabupaten Tulungagung seluas 1.024 ha (mencapai $\pm$ 80 % dari areal tanaman tembakau).

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 04 Nopember 2020
a.n. Kepala Kepala Dinas Pertanian
Kabupaten Tulungagung
Kasi Tanaman Semusim


Ir. IMAM SURYADI
NIP. 19691205 199301 1 001

Lampiran 6. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal
Magetan Rejeb Parang 3 dan 4



PEMERINTAH KABUPATEN MAGETAN
**DINAS TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA
PERKEBUNAN DAN KETAHANAN PANGAN**
Jl. Raya Gorang-gareng – Mojopurno, Kec. Ngariboyo, Magetan 63313
Telp. (0351) 895360 Fax (0351) 893567

SURAT PERNYATAAN

No : 525/ q07 / 403.119/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Ir. Uswatul Chasanah, MMA
NIP : 19660904 199602 2 001
Jabatan : Kepala Dinas TPHPKP Magetan

Yang berkedudukan di Jl. Raya Gorang-gareng – Mojopurno, Kec. Ngariboyo, Magetan 63313. Telp. (0351) 895360

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Benih yakni : Tembakau Rejeb Parang 3 dan Tembakau Rejeb Parang 4.

Hasil pemurnian varietas oleh Dinas TPHPKP telah ditanam petani Kabupaten Magetan khususnya di Kecamatan Parang seluas :

- Tembakau Rejeb Parang 3 : 2 ha
- Tembakau Rejeb parang 4 : 2 ha

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Magetan, 21 Desember 2020

KEPALA DINAS TPHPKP
KABUPATEN MAGETAN

Ir. USWATUL CHASANAH, MMA
Pembina Utama Muda
NIP. 19660904 199602 2 001

Lampiran 7. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal
Jombang Jinten Pakpie dan Manilo



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
DINAS PERTANIAN**

Jalan Soekarno – Hatta 170 Jombang – 61413 Telp. (0321) 861246

Fax. (0321) 875171 Email : dinas@pertanian.jombangkab.go.id

Website : <http://pertanian.jombangkab.go.id>

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 521 / 3821 / 415.27/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ir. SUPRIYANTO

NIP : 19630305 198303 1 008

Jabatan : Sekretaris Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.

Yang berkedudukan di Jl. Soekarno-Hatta 170 Jombang Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli/hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas/Benih/ Teknologi/Produk yakni : Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie dan Varietas Manilo.

Varietas tersebut saat ini telah berkembang seluas:

- Tembakau Varietas Jinten Pakpie sebesar 17,1 ha
 - Tembakau Varietas Manilo sebesar 5,7 ha
- di Kabupaten Jombang.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Jombang, 29 Desember 2020

a.n. KEPALA DINAS PERTANIAN
KABUPATEN JOMBANG
Sekretaris

Ir. SUPRIYANTO
NIP. 19630305 198303 1 008

Lampiran Surat Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Jombang
 Nomor : 521/3821 /415.27/2020
 Tanggal : 29 Desember 2020

**DARTAR PETANI TEMBAKAU VARIETAS UNGGUL LOKAL KABUPATEN JOMBANG TAHUN 2020
 (VARIETAS JINTEN PAKPIE DAN MANILO)**

NO	NAMA	ALAMAT			VARIETAS	LUAS TANAM (Ha)	KET.
		DUSUN	DESA	KECAMATAN			
1	TIKDIWANTO	BENDUNGAN	BENDUNGAN	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,5	PEMBENIHAN
2	MOH. YAHYA	SUMBERGURIT	KATEMAS	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,5	PEMBENIHAN
3	SULIYANTO	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	1,7	
4	ALEX	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,6	
5	SUTAJI	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,6	
6	SIRAN	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,5	
7	LASIMAN	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,8	
8	SARIMIN	GEDONG	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,5	
9	KARJO	GEDONG	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
11	ANDRI	BALONG	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
12	WARITO	KALIMATI	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,7	
13	SUYANTO	KALIMATI	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
14	JANJI	KALIMATI	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,7	
15	PUJIANTO	KALANYAR	GEDONGOMBO	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,6	
16	DARSONO	CANGGU	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
17	JONO	CANGGU	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,6	
18	PARDI	CANGGU	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,5	
19	LUKMAN	JATIPOTROYUDO	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
20	SUNARI	JATIPOTROYUDO	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,7	
21	SULKAN	ORO-ORO BUNDER	JATIBANJAR	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,5	
22	KASEMAN	BLOLE	PANDANBLOLE	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,6	
23	WIDODO	BLOLE	PANDANBLOLE	PLOSO	JINTEN PAKPIE	0,4	
24	SUPALI	KABUH	KABUH	KABUH	JINTEN PAKPIE	0,4	
25	AGUS	KABUH	KABUH	KABUH	JINTEN PAKPIE	0,3	
26	NUR ALI	KAUAMAN	KABUH	KABUH	JINTEN PAKPIE	1,3	
27	WARIS	SAWAHAN	GENENGANJASEM	KABUH	JINTEN PAKPIE	0,6	
28	PONIMAN	SLUMBUNG-GEBAK	MUNUNGKEREP	KABUH	JINTEN PAKPIE	0,4	
29	SUMARDI	GROGOL	KATEMAS	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,3	
30	GATOT SANTOSO	GROGOL	KATEMAS	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,2	
31	PRIYO	KATEMAS	KATEMAS	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,2	
32	M. YAHYA	SUMBERGURIT	KATEMAS	KUDU	JINTEN PAKPIE	0,2	
JUMLAH						17,1	
32	TIKDIWANTO	BENDUNGAN	BENDUNGAN	KUDU	MANILO	0,5	PEMBENIHAN
33	MOH. YAHYA	SUMBERGURIT	KATEMAS	KUDU	MANILO	0,5	PEMBENIHAN
34	SUTAJI	BALONGMOJO	GEDONGOMBO	PLOSO	MANILO	0,3	
35	SUNARI	BENDUNGAN	BENDUNGAN	KUDU	MANILO	0,3	
36	ZAINUL ARIFIN	MABUL	SIDOKATON	KUDU	MANILO	0,3	
37	MUNAJI	NGABAR	SUMBERTEBUH	KUDU	MANILO	0,6	
38	M. MUKHIB BUDIN	CABEN	SUMBERTEBUH	KUDU	MANILO	0,8	
39	MUGI	PANEMON	BAKALANRAYUNG	KUDU	MANILO	0,8	
40	HERMAN	PANEMON	BAKALANRAYUNG	KUDU	MANILO	0,6	
41	BASUKI	BAKALAN	BAKALANRAYUNG	KUDU	MANILO	0,4	
42	ANDIK	GROGOL	KATEMAS	KUDU	MANILO	0,1	
43	PRIYO	KATEMAS	KATEMAS	KUDU	MANILO	0,2	
44	SUTAJI	SUMBERGURIT	KATEMAS	KUDU	MANILO	0,2	
JUMLAH						5,7	
JUMLAH TOTAL						22,8	

a.n. KEPALA DINAS PERTANIAN
 KABUPATEN JOMBANG

 Ir. SUPRIYANTO
 NIP. 19630305 198303 1 008

Lampiran 8. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Garut
Tegar A1, A2, D1, D2, dan J



PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS PERTANIAN

Jalan Pembangunan No. 183 Telp. (0262) 233153 Garut 44151

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ardhy Firdian, S.Hut, M.Si
NIP : 19760208 20003 2 003
Jabatan : Kepala Bidang Perkebunan Dinas Pertanian Kabupaten Garut
Alamat : Jl. Pembangunan No. 183, Garut, Jawa Barat

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni :

Tembakau Varietas Tegar A1, Varietas Tegar A2, Varietas Tegar D1, Varietas Tegar D2 dan Varietas Tegar J. Saat ini varietas-varietas tersebut telah berkembang seluas :

- Varietas Tegar A1 164,5 ha
- Varietas Tegar A2 76,5 ha
- Varietas Tegar D1 266,5 ha
- Varietas Tegar D2 271,5 ha
- Varietas Tegar J 100 ha

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Garut, 2 Desember 2020

Yang Membuat Pernyataan
Kepala Bidang Perkebunan,

Ardhy Firdian, S.Hut, M.Si
NIP. 19760208 200003 1 003

Lampiran 9. Pernyataan Pemanfaatan VUB Tembakau lokal Sumedang (Temangi, Hanjuang dan Kenceh) dan Majalengka (Sigalih, Citrasari, dan Kubangsari)



**PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PERKEBUNAN**

BALAI PENGEMBANGAN DAN PRODUKSI BENIH PERKEBUNAN

Jl. Arcamanik No. 106 Sindanglaya Tlp/Fax (022) 7831287 Email : bpptpbenih@gmail.com

Bandung - 40193

SURAT PERNYATAAN

No. 525/ 295 /BPPBP

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Kepala Balai Pengembangan dan Produksi Benih Perkebunan

Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat

Yang berkedudukan di Jl. Arcamanik No. 106 Sindanglaya Bandung

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produksi yakni : Tembakau Sumedang Varietas Temangi, Varietas Hanjuang, Varietas Kenceh dan tembakau Majalengka Varietas Sigalih, Varietas Citrasari, Varietas Kubangsari, Varietas tersebut saat ini sudah berkembang seluas :

No	Kabupaten	Varietas	Luas (Ha)
1.	Sumedang	Temangi	102,10
2.		Hanjuang	246,60
3.		Kenceh	48,70
1.	Majalengka	Sigalih	210,00
2.		Citrasari	395,00
3.		Kubangsari	163,00

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandung, 30 November 2020

**KEPALA BALAI PENGEMBANGAN DAN
PRODUKSI BENIH PERKEBUNAN,**



Dr. DUDUNG A. SUGANDA., M.Si

Pembina Tk. I

NIP. 19640516 198603 1 006

Lampiran 10. DATA REALISASI PENYALURAN BENIH UPBS TAHUN 2020

Nama Produsen : BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT (BALITTAS)

Alamat : Jl. Raya Karangploso KM. 4 Karangploso Malang

No.	Komoditi	Varietas/ Klon	Kelas Benih	Bentuk Benih	Dikirim		Penerima Benih		Lokasi Penyaluran	Dokumen Pengiriman Benih	No. Sertifikat Mutu Benih (Lapang / Laboratorium)
					Tanggal	Jumlah (gr)	Nama / PT	Alamat			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Tembakau	Kemloko 3	Dasar	Biji	22/1/20	100	Dinas Pertanian	Jawa Tengah	Jawa Tengah	4/UPBS/I/20	LB.144/06.65/9885/12/2019
2	Tembakau	Kemloko 2	Dasar	Biji	24/1/20	20	Dinas Pertanian	Temanggung	Temanggung	7/UPBS/I/20	LB.143/06.64/9885/12/2019
3	Tembakau	Kemloko 3	Dasar	Biji	24/1/20	20	Dinas Pertanian	Temanggung	Temanggung	7/UPBS/I/20	LB.144/06.65/9885/12/2019
4	Tembakau	Kemloko 3	Dasar	Biji	24/01/20	10	Dinas Pertanian	Tegal	Tegal	9/UPBS/I/20	LB.144/06.65/9885/12/2019
5	Tembakau	Kemloko 2	Dasar	Biji	12/02/20	1000	Arif Raharja	Temanggung	Jawa tengah	4/UPBS/II/20	LB.143/06.64/9885/12/2019
6	Tembakau	Kemloko 3	Dasar	Biji	12/02/20	2000	Arif Raharja	Temanggung	Jawa tengah	4/UPBS/III/20	LB.144/06.65/9885/12/2019
7	Tembakau	Prancak N1	Dasar	Biji	03/03/20	15	Gandi (PT Bentoel)	Malang	Malang	1/UPBS/III/20	LB.146/06.67/9885/12/2019
8	Tembakau	Kemloko 3	Dasar	Biji	16/04/20	120	Murdiansyah	Jawa Tengah	Jawa Tengah	4/UPBS/IV/20	LB.144/06.65/9885/12/2019
Jumlah						3285					
1	Kapas	Kanesia 10	Pokok	Biji	19/02/20	1000	Budi Adi	Semarang	Semarang	6/UPBS/II/20	LB.128/02.9/7814/10/2019
2	Kapas	Kanesia 10	Dasar	Biji	09/04/20	95000	PT. Sulawesi Cotton Industri	Sulawesi	Sulawesi	1/UPBS/IV/20	LB.167/02.21/9885/12/2019
3	Kapas	Kanesia 10	Dasar	Biji	09/04/20	50000	PT. Sulawesi Cotton Industri	Sulawesi	Sulawesi	1/UPBS/IV/20	LB.168/02.22/9885/12/2019
4	Kapas	Kanesia 10	Pokok	Biji	09/04/20	105000	PT. Sulawesi Cotton Industri	Sulawesi	Sulawesi	1/UPBS/IV/20	LB.128/02.9/7914/10/2019
5	Kapas	Kanesia 19	Dasar	Biji	24/09/20	40000	Saryanto	Jakarta Sel	Lembata NTT	3/UPBS/IX/20	LB.172/02.26/9885/12/2019
6	Kapas	Kanesia 19	Pokok	Biji	21/10/20	3000	Saiful Anwar	Bekasi	Bekasi	3/UPBS/X/20	LB.135/02.16/7914/10/2020
7	Kapas	Kanesia 20	Dasar	Biji	21/10/20	3000	Saiful Anwar	Bekasi	Bekasi	3/UPBS/X/20	LB.136/02.17/7914/10/2020
8	Kapas	Kanesia 21	Dasar	Biji	21/10/20	3000	Saiful Anwar	Bekasi	Bekasi	3/UPBS/X/20	LB.137/02.18/7914/10/2020
9	Kapas	Kanesia 22	Dasar	Biji	21/10/20	3000	Saiful Anwar	Bekasi	Bekasi	3/UPBS/X/20	LB.138/02.19/7914/10/2020
10	Kapas	Kanesia 23	Dasar	Biji	21/10/20	3000	Saiful Anwar	Bekasi	Bekasi	3/UPBS/X/20	LB.139/02.20/7914/10/2020
11	Kapas	Kanesia 20	Dasar	Biji	23/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/UPBS/X/20	LB.136/02.17/7914/10/2020
12	Kapas	Kanesia 21	Dasar	Biji	23/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/UPBS/X/20	LB.137/02.18/7914/10/2020
13	Kapas	Kanesia 22	Dasar	Biji	23/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/UPBS/X/20	LB.138/02.19/7914/10/2020
14	Kapas	Kanesia 23	Dasar	Biji	23/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/UPBS/X/20	LB.139/02.20/7914/10/2020
Jumlah						310000					

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	23/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/UPBS/X/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
2	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	P2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
3	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	P2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
4	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	P2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
5	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	P2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
6	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	13/01/20	250	Kristin Juni Istiana	Malang	Malang	2/UPBS/II/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
7	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	13/01/20	500	Kristin Juni Istiana	Malang	Malang	2/UPBS/II/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
8	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	13/01/20	250	Kristin Juni Istiana	Malang	Malang	2/UPBS/II/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
9	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	06/02/20	50	Cecile harto	DIY	DIY	1/UPBS/III/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
10	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	06/02/20	50	Cecile harto	DIY	DIY	1/UPBS/III/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
11	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	06/02/20	50	Cecile harto	DIY	DIY	1/UPBS/III/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
12	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	06/02/20	50	Cecile harto	DIY	DIY	1/UPBS/III/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
13	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	17/02/20	5000	Erlinda	Surabaya	Surabaya	5/UPBS/III/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
14	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	17/02/20	5000	Erlinda	Surabaya	Surabaya	5/UPBS/III/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
15	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	27/02/20	1000	Cahana Rastra Cotama	Malang	Malang	7/UPBS/II/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
16	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	27/02/20	1000	Cahana Rastra Cotama	Malang	Malang	7/UPBS/II/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
17	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	27/02/20	1000	Cahana Rastra Cotama	Malang	Malang	7/UPBS/II/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
18	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	27/02/20	1000	Cahana Rastra Cotama	Malang	Malang	7/UPBS/II/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
19	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	15/04/20	1000	Cholifah	Pasuruan	Jombang	2/UPBS/IV/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
20	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	15/04/20	1000	Cholifah	Pasuruan	Jombang	2/UPBS/IV/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
21	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	15/04/20	250	Indriati	Malang	Malang	3/UPBS/IV/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
22	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	04/05/20	1000	Amanda sofi R	Karangploso	Karangploso	1/UPBS/V/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
23	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	15/05/20	1000	Amanda sofi R	Karangploso	Karangploso	2/UPBS/V/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
24	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	15/05/20	1000	Amanda sofi R	Karangploso	Karangploso	2/UPBS/V/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
25	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	16/06/20	250	Sholeh Wahyudi	Kal-Sel	Kal-Sel	2/UPBS/VI/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
26	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	16/06/20	250	Sholeh Wahyudi	Kal-Sel	Kal-Sel	2/UPBS/VI/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
27	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	16/06/20	250	Sholeh Wahyudi	Kal-Sel	Kal-Sel	2/UPBS/VI/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
28	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	16/06/20	250	Sholeh Wahyudi	Kal-Sel	Kal-Sel	2/UPBS/VI/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
29	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	05/08/20	250	Yusuf Budiarto	Batu	Batu	2/UPBS/VIII/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
30	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	05/08/20	250	Yusuf Budiarto	Batu	Batu	2/UPBS/VIII/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
31	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	05/08/20	250	Yusuf Budiarto	Batu	Batu	2/UPBS/VIII/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
32	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	05/08/20	250	Yusuf Budiarto	Batu	Batu	2/UPBS/VIII/20	LB.187/14.12/9885/12/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
33	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	05/08/20	1000	Rakhmad Hardiyanto	Batu	Batu	3/UPBS/VIII/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
34	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	05/08/20	1000	Rakhmad Hardiyanto	Batu	Batu	3/UPBS/VIII/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
35	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	12/08/20	500	Amalia Trias A	Malang	Malang	4/UPBS/VIII/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
36	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	12/08/20	500	Amalia Trias A	Malang	Malang	4/UPBS/VIII/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
37	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	12/08/20	500	Amalia Trias A	Malang	Malang	4/UPBS/VIII/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
38	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	12/08/20	500	Amalia Trias A	Malang	Malang	4/UPBS/VIII/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
39	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	12/08/20	100	Kartika	Malang	Malang	5/UPBS/VIII/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
40	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	12/08/20	100	Kartika	Malang	Malang	5/UPBS/VIII/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
41	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	12/08/20	100	Kartika	Malang	Malang	5/UPBS/VIII/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
42	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	21/09/20	1000	Dyah Nastiti A	Jambi	Jambi	2/UPBS/IX/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
43	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	21/09/20	1000	Dyah Nastiti A	Jambi	Jambi	2/UPBS/IX/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
44	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	21/09/20	1000	Dyah Nastiti A	Jambi	Jambi	2/UPBS/IX/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
45	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	21/09/20	1000	Dyah Nastiti A	Jambi	Jambi	2/UPBS/IX/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
46	Rosela	Roselindo 1	Dasar	Biji	26/10/2020	250	Roni syaputra	Malang	Malang	6/UPBS/X/20	LB.183/14.8/9885/12/2019
47	Rosela	Roselindo 2	Dasar	Biji	26/10/2020	250	Roni syaputra	Malang	Malang	6/UPBS/X/20	LB.184/14.9/9885/12/2019
48	Rosela	Roselindo 3	Dasar	Biji	26/10/2020	250	Roni syaputra	Malang	Malang	6/UPBS/X/20	LB.186/14.11/9885/12/2019
49	Rosela	Roselindo 4	Dasar	Biji	26/10/2020	250	Roni syaputra	Malang	Malang	6/UPBS/X/20	LB.187/14.12/9885/12/2019
Jumlah						34750					
1	Wijen	Winas 1	Pokok	Biji	03/01/20	5000	CV.Tri f jaya	Sampang	Sampang	1/UPBS/I/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
2	Wijen	Winas 1	Pokok	Biji	16/01/20	20000	CV. FG Entertainment	Sampang	Sampang	3/UPBS/I/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
3	Wijen	Winas 2	Pokok	Biji	16/01/20	5000	CV. FG Entertainment	Sampang	Sampang	3/UPBS/I/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
4	Wijen	SBR 1	pokok	biji	22/1/20	250	Dewi Ratna	wonogiri	wonogiri	5/UPBS/I/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
5	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	22/1/20	250	Dewi Ratna	wonogiri	wonogiri	5/UPBS/I/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
6	Wijen	Winas 1	Dasar	Biji	22/1/20	250	Dewi Ratna	wonogiri	wonogiri	5/UPBS/I/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
7	Wijen	Winas 2	Dasar	Biji	22/1/20	250	Dewi Ratna	wonogiri	wonogiri	5/UPBS/I/20	LB.180/12.18/9885/12/2019
8	Wijen	Winas 1	Pokok	Biji	24/01/20	2000	Ferizal H	Bojonegoro	Bojonegoro	8/UPBS/I/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
9	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	30/1/20	1000	Subandi	Magetan	Magetan	10/UPBS/I/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
10	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	30/1/20	3000	Ahmad Fauzi	Bogor	Bogor	11/UPBS/I/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
11	Wijen	SBR 1	pokok	Biji	06/02/20	2000	Hammam Abdullah Risqi	Malang	Malang	2/UPBS/II/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
12	Wijen	Winas 1	Dasar	Biji	12/02/20	5000	Lastri	Jombang	Jombang	3/UPBS/III/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
13	Wijen	SBR 1	pokok	biji	27/02/20	250	Alfiyatullailah	Malang	Malang	8/UPBS/III/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
14	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	27/02/20	250	Alfiyatullailah	Malang	Malang	8/UPBS/III/20	LB.175/12.13/9885/12/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
15	Wijen	Winas 1	Dasar	Biji	27/02/20	250	Alfiyatullailah	Malang	Malang	8/UPBS/II/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
16	Wijen	Winas 2	Dasar	Biji	27/02/20	250	Alfiyatullailah	Malang	Malang	8/UPBS/II/20	LB.180/12.18/9885/12/2019
17	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	23/04/20	25000	Sertu Mujiono	Nganjuk	Nganjuk	5/UPBS/IV/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
18	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	27/05/20	250000	Andri WEH	Surabaya	Surabaya	3/UPBS/V/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
19	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	16/06/20	500	Rafid	Bekasi	Bekasi	1/UPBS/VI/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
20	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	03/08/20	5000	Farid Muhammad	Sampang	Sampang	1/UPBS/VII/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
21	Wijen	SBR 1	pokok	biji		1000	Sholeh Wahyudi	Kal-Sel	Kal-Sel	2/UPBS/VI/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
22	Wijen	Winas 1	Dasar	Biji	02/09/20	10000	Aris Sarjito	Klaten	Cilacap	1/UPBS/IX/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
23	Wijen	Winas 2	Pokok	Biji	25/09/20	3000	Afanti	Surabaya	Jombang	4/UPBS/IX/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
24	Wijen	Winas 1	Dasar	Biji	28/09/20	5000	Anwari	Blitar	Blitar	5/UPBS/IX/20	LB.177/12.15/9885/12/2019
25	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	05/10/20	10000	Hadi Sudarmo	Malang	Bima NTB	1/UPBS/X/20	LB.23/12.03/3235/05/2020
26	Wijen	Winas 2	pokok	Biji	07/10/20	5000	Kun Subagyo	Kudus	Blora	2/UPBS/X/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
27	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	26/10/20	25000	Farhan Lukman M	Sampang	Sampang	7/UPBS/X/20	LB.23/12.03/3235/05/2020
28	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	IP2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
29	Wijen	Winas 2	Pokok	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	IP2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
30	Wijen	SBR 1	pokok	biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	IP2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
31	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	23/10/20	500	Firmansyah	Sulawesi S	IP2TP Lanrang	4/UPBS/X/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
32	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	02/11/20	250	Sri Adika Darsih	Balittas	Balittas	1/UPBS/XI/20	LB.179/12.17/9885/12/2019
33	Wijen	Winas 2	Pokok	Biji	02/11/20	250	Sri Adika Darsih	Balittas	Balittas	1/UPBS/XI/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
34	Wijen	SBR 1	pokok	biji	02/11/20	250	Sri Adika Darsih	Balittas	Balittas	1/UPBS/XI/20	LB.174/12.12/9885/12/2019
35	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	02/11/20	250	Sri Adika Darsih	Balittas	Balittas	1/UPBS/XI/20	LB.175/12.13/9885/12/2019
36	Wijen	SBR 1	pokok	biji	09/11/20	3000	Luluk Sulistyo Budi	Madiun	Madiun	2/UPBS/XI/20	LB.123/02.04/7797/10/2020
37	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	09/11/20	3000	Luluk Sulistyo Budi	Madiun	Madiun	2/UPBS/XI/20	LB.22/12.02/3235/05/2020
38	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	12/11/20	2000	Syanusi M syarif	Aceh	Aceh	3/UPBS/XI/20	LB.126/02.07/7797/10/2020
39	Wijen	SBR 1	pokok	biji	27/11/20	1000	Yason Ediso Banu	Kupang	Kupang	5/UPBS/XI/20	LB.21/12.01/3235/05/2020
40	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	27/11/20	1000	Yason Ediso Banu	Kupang	Kupang	5/UPBS/XI/20	LB.22/12.02/3235/05/2020
41	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	12/7/2020	15000	Suhadi	Asembagus	Asembagus	1/UPBS/XII/20	LB.126/02.07/7797/10/2020
42	Wijen	SBR 1	pokok	biji	12/7/2020	2000	Nugroho Wahyu	Cirebon	Cirebon	2/UPBS/XII/20	LB.21/12.01/3235/05/2020
43	Wijen	SBR 4	pokok	Biji	12/7/2020	2000	Nugroho Wahyu	Cirebon	Cirebon	2/UPBS/XII/20	LB.22/12.02/3235/05/2020
44	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	12/7/2020	2000	Nugroho Wahyu	Cirebon	Cirebon	2/UPBS/XII/20	LB.23/12.03/3235/05/2020
45	Wijen	Winas 2	Pokok	Biji	12/7/2020	2000	Nugroho Wahyu	Cirebon	Cirebon	2/UPBS/XII/20	LB.182/12.20/9885/12/2019
46	Wijen	Winas 1	pokok	Biji	12/17/2020	6000	Andri	Kudus	Kudus	3/UPBS/XII/20	LB.126/02.07/7797/10/2020
Jumlah						426500					
1	Kenaf	KR.9	Dasar	Biji	11/03/20	1000	Habibi Nasution	Medan	Medan	2/UPBS/III/20	LB.189/14.14/9885/12/2019
2	Kenaf	KR.6	Dasar	Biji	24/11/20	2000	Hartoyo	Bandung	Bandung	4/UPBS/XI/20	LB.24/14.04/3235/05/2020
3	Kenaf	KR.14	Dasar	Biji	07/01/20	20000	Gita Adelia Nevra	Bukit tinggi	Bukit tinggi	4/KSO/I/20	LB.191/14.16/9885/12/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
4	Kenaf	KR 9	Dasar	Biji	06/03/20	1000	Habibi Nasution	Medan	Medan	5/KSO/III/20	LB.189/14.14/9885/12/2019
5	Kenaf	KR 14	Dasar	Biji	06/03/20	1000	Habibi Nasution	Medan	Medan	5/KSO/III/20	LB.191/14.16/9885/12/2019
6	Kenaf	KR 15	Dasar	Biji	06/03/20	1000	Habibi Nasution	Medan	Medan	5/KSO/III/20	LB.140/14.11/7914/10/2019
7	Kenaf	KR.15	Dasar	Biji	12/05/20	1000	Sella Tri Octaviana	Malang	Malang	4/KSO/V/20	LB.140/14.11/7914/10/2019
8	Kenaf	KR.15	Dasar	Biji	03/06/20	1000	Rendra	Bantul	Bantul	1 /KSO/VI/20	LB.140/14.11/7914/10/2019
9	Kenaf	KR 14	Dasar	Biji	03/06/20	1000	Fauzan	Bali	Bali	8/KSO/IX/20	LB.191/14.16/9885/12/2019
10	Kenaf	KR.11	Dasar	Biji	03/06/20	1000	Fauzan	Bali	Bali	8/KSO/IX/20	LB.190/14.15/9885/12/2019
11	Kenaf	KR.11	Dasar	Biji	24/09/20	3000	Afanti S	Surabaya	Surabaya	10/KSO/IX/20	LB.190/14.15/9885/12/2019
12	Kenaf	KR.11	Dasar	Biji	01/10/20	5000	Arlisa Eka	Surabaya	Surabaya	1/KSO/X/20	LB.190/14.15/9885/12/2019
13	Kenaf	KR 14	Dasar	Biji	21/10/20	1000	Eko Hadi C	Jember	Jember	5/KSO/X/20	LB.191/14.16/9885/12/2019
14	Kenaf	KR 14	Dasar	Biji	18/11/20	1000	R wildan Januar	Cianjur	Cianjur	1/KSO/XI/20	LB.191/14.16/9885/12/2019
15	Kenaf	KR 14	Dasar	Biji	18/11/20	1000	ICI P Kulu	Kalimantan	Kalampangan	2/KSO/XI/20	LB.191/14.16/9885/12/2019
Jumlah						41000					
1	Jarak Kepyar	ASB.81	pokok	Biji	03/01/20	110000	Totok	Lawang	Lawang	1/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
2	Jarak Kepyar	ASB.81	pokok	Biji	06/01/20	10000	Totok	Lawang	Lawang	2/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
3	Jarak Kepyar	ASB 81	Pokok	Biji	09/01/20	1000	Kristina Juni Setiana	Malang	Malang	5/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
4	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	18/01/20	15000	Totok Lawang	Lawang	Lawang	8/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
5	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	23/1/20	5000	Totok Lawang	Lawang	Lawang	10/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
6	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	29/1/20	20	Totok Lawang	Lawang	Lawang	12/KSO/I/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
7	Jarak Kepyar	ASB 82	pokok	Biji	03/02/20	10	Totok Lawang	Lawang	Lawang	1/KSO/II/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
8	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	07/02/20	10	Totok	Lawang	Lawang	4/KSO/II/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
9	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	20/02/20	10000	Totok	Lawang	Lawang	9/KSO/II/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
10	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	24/02/20	2000	Yanuar	Singosari	Singosari	10/KSO/II/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
11	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	03/03/20	20000	Totok	Lawang	Lawang	3/KSO/III/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
12	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	16/03/20	10000	Totok	Lawang	Lawang	9/KSO/III/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
13	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	16/03/20	5000	Anto	Yogyakarta	Yogyakarta	4/KSO/IV/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
14	Jarak Kepyar	ASB 119	Dasar	Biji	17/04/20	5000	Moch Isa Ansori	Kudus	Kudus	10/KSO/IV/20	LB.25/16.01/3235/05/2020
15	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	22/04/20	10000	Totok	Lawang	Lawang	11/KSO/IV/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
16	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	03/06/20	1000	Didik Yulianto	Malang	Malang	2/KSO/VI/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
17	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	08/06/20	1000	Rafid	Bekasi	Bekasi	3/KSO/VI/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
18	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	08/06/20	5000	Moch Isa Ansori	Kudus	Kudus	4/KSO/VI/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
19	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	11/06/20	1000	Abd Saleh	Malang	Malang	5/KSO/VI/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
20	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	01/07/20	3000	Zulqifli Bahruddin	Malang	Malang	1/KSO/VII/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
21	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	13/08/20	5000	Sunardi	Lawang	Lawang	5/KSO/VIII/20	LB.193/16.2/9885/12/2019

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
22	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	01/09/20	5000	Anto	Yogyakarta	Yogyakarta	1/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
23	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	03/09/20	5000	Benny Jatmiko	Pekan Baru	Pekan Baru	2/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
24	Jarak Kepyar	ASB 119	Dasar	Biji	03/09/20	5000	Benny Jatmiko	Pekan Baru	Pekan Baru	2/KSO/IX/20	LB.25/16.01/3235/05/2020
25	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	03/09/20	10000	Utomo	Bantul DIY	Bantul DIY	3/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
26	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	11/09/20	5000	Eko Murniyanto	Jawa Tengah	Jawa Tengah	4/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
27	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	17/09/20	2000	Ninik Nihayatul W	Riau	Riau	6/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
28	Jarak Kepyar	ASB 119	Dasar	Biji	17/09/20	2000	Ninik Nihayatul W	Riau	Riau	6/KSO/IX/20	LB.25/16.01/3235/05/2020
29	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	18/09/20	5000	Totok	Lawang	Lawang	7/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
30	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	18/09/20	5000	Totok	Lawang	Lawang	11/KSO/IX/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
31	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	06/10/20	5000	Kun Subagyo	Kudus	Kudus	2/KSO/X/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
32	Jarak Kepyar	ASB 119	Dasar	Biji	06/10/20	5000	Kun Subagyo	Kudus	Kudus	2/KSO/X/20	LB.25/16.01/3235/05/2020
33	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	26/10/20	10000	Titing Rara	Karangploso	Karangploso	6/KSO/X/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
34	Jarak Kepyar	ASB 119	pokok	Biji	14/12/20	6000	Andri	Kudus	Kudus	2/KSO/XII/20	LB.25/16.01/3235/05/2020
35	Jarak Kepyar	ASB 81	pokok	Biji	21/12/20	20000	Benny Jatmiko	Pekan Baru	Pekan Baru	3/KSO/XII/20	LB.193/16.2/9885/12/2019
Jumlah						309040					

Lampiran 11. Pernyataan Pendampingan tenaga ahli Balittas pada Pembangunan Kebun Benih Induk Abaka dalam rangka pengembangan 4 VUB Abaka di Kabupaten Kepulauan Talaud

PEMERINTAH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD
**DINAS KETAHANAN PANGAN
DAN PERTANIAN**
Alamat : Jln. Bui Batu Komp. Perkantoran Pemda Talaud, Kode Pos 95885

PERNYATAAN
No. 525/ 01 / DKPP/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kepulauan Talaud,
Yang berkedudukan di Jalan Bui Batu Kompleks Perkantoran Pemda Talaud, Kelurahan
Melonguane Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud.

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih /
Teknologi / Produk / Tenaga Ahli, yakni : Pendampingan Tenaga Ahli Balittas dalam
Pembuatan Kebun Induk Abaca Varietas Rote EH (Essang Hijau), Rote EM (Essang
Merah), Rote EMT (Essang Merah Tua) dan Rote BHI (Beo Hijau) seluas 1,478 ha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya.

Melonguane, 05 Januari 2021

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kab Kepulauan Talaud,


Drs. M. SAWEDULING, MM.ME
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19620506 198603 1 016

Lampiran 12. Pernyataan Pemanfaatan VUB Kapas Kanesia 19

	PERUSAHAAN ROKOK KRETEK KOTAK POS 9 KUDUS 59301 Telp. (0291) 432571 HUNTING FAX. (0291) 432575 <i>Bagian Intensifikasi Kapas Rakyat (IKR) Fax. (0291) 432575</i>
---	---

SURAT PERNYATAAN
No : 166/SK/IKR/XII/2020

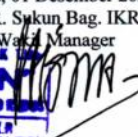
Yang Bertanda tangan dibawah ini ,

N a m a : Ir.Harry Wisnu Broto

Jabatan : Wakil Manager
Yang berkedudukan di Jl.Raya PR.Sukun No. 1
Ds. Gondosari, Gebog – Kudus.
Dalam hal ini bertindak dan atas nama PR. Sukun Bagian IKR (Intensifikasi Kapas Rakyat).

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas). berupa benih kapas Varietas Kanesia 19 untuk pembuatan Kebun Benih Sebar dan hasil benih tersebut telah dimanfaatkan untuk pengembangan kapas seluas 389,38 ha meliputi Kab.Mojokerto 1,20 ha, Kab. Lamongan 35,68 ha, Kab. Pacitan 105,00 ha, Kab. Wonogiri 115,00 ha, Kab. Blora 14,90 ha dan Kab. Gunung Kidul 111,50 ha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Kudus, 01 Desember 2020
PR. Sukun Bag. IKR
Wakil Manager


Ir. Harry Wisnu Broto

Lampiran 13. Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Peta Sebaran Hama dan Penyakit Tembakau dan rekomendasi pengelolaannya



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN DAERAH**

Jalan Kadar Nomor 12 Kelurahan Sidorejo Temanggung 56221
Telepon : 0293 - 492154, Faximili : 0293 - 491801
Surat Elektronik : bappeda@temanggungkab.go.id, Laman : www.bappeda.temanggungkab.go.id

PERNYATAAN

No : 050 / 793

Yang bertanda tangan di bawah ini,

**Kepala Bidang Perencanaan, Ekonomi, Sumber Daya Alam, dan
Infrastruktur BAPPEDA Kabupaten Temanggung**

Yang berkedudukan di Jalan Kadar No. 12 Maron Sidorejo Temanggung

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni : Peta Sebaran Hama dan Penyakit Tembakau dan rekomendasi pengelolaannya, dan peta tersebut merupakan salah satu dasar untuk pengambilan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan hama dan penyakit tembakau di wilayah Temanggung.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Temanggung, 10 Desember 2020

Kepala Bidang PESDAI
BAPPEDA Kabupaten Temanggung



Wiratyan, ST, MT
Pembina
NIP. 196704270198703 1 001

Lampiran 14. Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Budidaya Tebu
PC dan Rawat Raton

	PT KEBON AGUNG PABRIK GULA TRANNGKIL Desa/Kec Trangkil Telp. (0295) 381005 - 393283 Fax. (0295) 393284 Pati 59153 Email : pgtk@ptkebonagung.com
<u>SURAT PERNYATAAN</u> Nomor : 590/90/2020	
Yang bertanda tangan dibawah ini, Pemimpin Pabrik Gula Trangkil Yang berkedudukan di Desa Trangkil, Kecamatan Trangkil, Kabupaten Pati, Jawa Tengah Dengan ini menyatakan bahwa telah memanfaatkan Teknologi Hasil Penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas/Benih Unggul Baru (VUB) Tebu, Teknologi Budidaya Tebu PC dan Rawat Raton berupa teknologi juring ganda, pembenah tanah, pupuk hijau <i>Crotalaria juncea</i>, untuk peningkatan produktifitas tebu. Varietas/benih dan Teknologi Budidaya Tebu hasil Penelitian BALITTAS tersebut sedang dikembangkan di lahan PG dan lahan petani tebu wilayah kerja PG Trangkil di Kabupaten Pati, Jawa Tengah Demikiajn pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	

Trangkil, 10 Desember 2020

PG Trangkil

PT KEBON AGUNG
PG TRANNGKIL

Heru Cahyono

Pemimpin

Lampiran 15. Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Budidaya dan Pengolahan rami di Wonosobo



RAMINDO BERKAH PERSADA SEJAHTERA

Alamat: Peram Asli Permai Blok H-36 RT 07/V, Kramatan Wonosobo, Jawa Tengah - Indonesia
Hp. +62 8132 8172 090 (0286) 33 250 22. email : wib.akhmad@gmail.com / akh_wibowo@gmail.com

PERNYATAAN

No: 001./RBS-WSB/XI / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Pimpinan CV RAMINDO BERKAH PERSADA SEJAHTERA

Yang berkedudukan di Jalan Gandok, Kalikajar, Wonosobo Jawa Tengah

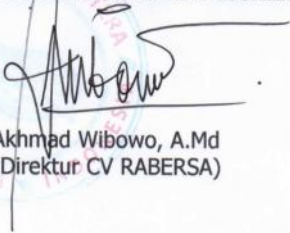
Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni :

Sebagai Pengguna Teknologi Budidaya dan Pengolahan Rami hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat yang telah berkembang seluas 18 ha di Kabupaten Wonosobo Jawa Tengah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Wonosobo, 2 November 2020

CV RAMINDO BERKAH PERSADA SEJAHTERA


Akhmad Wibowo, A.Md
(Direktur CV RABERSA)

Lampiran 16. Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Formulasi Asap Cair Tembakau



**PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
DINAS PERTANIAN DAN PANGAN**

Jln. Jend. Achmad Yani No. 25 Telp. (0342) 801592 Fax. (0342) 801592

Email : dinas.pertanian@blitarkab.go.id

BLITAR - 66112

PERNYATAAN

No : 521/1273/409.112.5/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Blitar

Yang berkedudukan di Jl. A. Yani No. 25 Kota Blitar

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan tenaga ahli / hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (BALITTAS) berupa Varietas / Benih / Teknologi / Produk yakni : Teknologi Formulasi Asap Cair Tembakau dan mengaplikasikan pada 150 petani tembakau.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Blitar, 8 Desember 2020

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan
Kabupaten Blitar



Ir. WAWAN WIDIANTO

NIP. 19630909 199403 1 005

Pembina Utama Muda (IV/c)

Lampiran 17. Pernyataan Pemanfaatan Teknologi Alat Pemisah Serat GTas-2

 **PEMERINTAH KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN**
DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UMKM
Jl. Gajah Mada No. 0388 – 21255 SoE 85511
E-mail : disaperindagits@yahoo.com

SURAT PERNYATAAN
No.PPKUMKM.12.3/193/XII/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini,

KEPALA DINAS PERDAGANGAN, PERINDUSTRIAN, KOPERASI DAN UMKM KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN

Yang berkedudukan di Jalan Gajah Mada, Kelurahan Cendana, Kecamatan Kota SoE, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Propinsi Nusa Tenggara Timur,

Dengan ini menyatakan bahwa kami telah memanfaatkan teknologi alat pemisah serat kapas tipe gergaji Gtas-2 hasil penelitian Balai Penelitian Tanaman Pemanis dari Serat yang telah dikembangkan di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

SoE, 21 Desember 2020

Kepala Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UMKM
Kabupaten Timor Tengah Selatan.


Henry F. Tobo, SE
NIP. 19621213 199203 1 009



Lampiran 18. Produksi dan pemasaran produk Roselindo Tea

<http://litbang.kemendagri.go.id/website/produk-riset-dan-inovasi-mampu-tarik-minat-peserta-indonesia-innovation-day/#~:text=Maka%2C%20Kementerian%20Riset%2C%20Teknologi%20dan,Center%2C%20Kobe%20University%2C%20Jepang.>

No.	LOKASI/INOVASI NASIONAL	PROJEKSI	LOKASI	KELOMPOK	Mulai Kegiatan (dd-mm-yy)	KELOMPOK/INOVASI (Gandhiya SariMati)	PIK
6.	Developing Food and Beverage Market for Indonesian Society	ROSELINDO TEA	Jakarta	Keprosesin Inggris untuk pemasaran produk di Jepang dan negara-negara lain.	18 Oktober 2018	1. Sweetener and Fiber Plant Research Center - Ministry of Agriculture 2. Furusato Japan	Prof. Nurhidah



LAMPIRAN 19. Rekapitulasi Varietas Unggul Baru, Teknologi Budidaya dan Diversifikasi Produk/Formulasi 2016-2020 yang termanfaatkan

Varietas Unggul Baru 2016-2020

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Termanfaatkan	Keterangan
2016	Tebu POJ Agribun Kerinci	1	1	dimanfaatkan bersama BPTP Jambi; https://www.instagram.com/p/BfNVAGdHsWs/?taken-by=balittas_malang ; https://www.facebook.com/photo.php?fbid=650809365314046&set=a.117106318684356&type=3&theater
	Kenafindo 1 Agribun	1	1	https://www.republika.co.id/berita/nasional/intan/17/04/04/onw1rj280-varietas-unggul-baru-dukung-pengembangan-komoditas-perkebunan-nasional
	Kenafindo 2 Agribun	1	1	
	Jarak Pagar Jet 1 Agribun	1		
	Jarak Pagar Jet 2 Agribun	1		
	Sisal 6. H 11648	1	1	KS dengan PT. Retota https://www.facebook.com/photo.php?fbid=656737728054543&set=pcb.656742518054064&type=3&theater
2017	Kapas Kanesia 21 Agribun	1	1	https://www.instagram.com/p/Bm7oQXnn5lp/?taken-by=balittas_malang ; https://www.facebook.com/photo.php?fbid=654317971629852&set=a.117106318684356&type=3&theater
	Kapas Kanesia 22 Agribun	1		https://www.facebook.com/photo.php?fbid=664932323901750&set=a.117106318684356&type=3&theater ; website: http://balittas.litbang.pertanian.go.id/index.php/produk/varietas-unggul/kapas/1233-kanesia-22
	Kanesia 23 Agribun	1		
	Tembakau Kemloko 4 Agribun	1	1	Dimanfaatkan untuk pengembangan tembakau Kemloko oleh Disbun Kabupaten Temanggung; http://semarang.bisnis.com/read/20180412/535/783403/temanggung-mengimbau-petani-tanam-tembakau-kemloko-ini-alasannya ; https://www.instagram.com/p/BfaFbcSn0Eb/?taken-by=balittas_malang
	Tembakau Kemloko 5 Agribun	1	1	
	Tembakau Kemloko 6 Agribun	1	1	
	Tembakau Virginia Hibrida NTB: GL26H	1	1	

	Tembakau Virginia Hibrida NTB: GF 318	1	1	dimanfaatkan oleh PT Benih Emas Indonesia untuk pengembangan tembakau Virginia di NTB
	Tembakau Virginia Hibrida NTB: NC 471	1	1	
	Tembakau Tulung Agung: Gagang Rejeb Sidi	1	1	dimanfaatkan oleh Disbun kabupaten Tulungagung
	Tembakau lokal Magetan : Rejeb parang 3	1	1	dimanfaatkan oleh Disbun kabupaten Magetan untuk pengembangan di Kab. Magetan dan sekitarnya
	Tembakau lokal Magetan : Rejeb parang 4	1	1	
	Tembakau Burley : Hibrida NC 7 LC	1	1	dimanfaatkan oleh PT AOI Lumajang
2018	Kapas Bronesia 1	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian Kab. Soe, Kab. Sumba Barat Daya, Kab. Lembata NTT, Sulsel
	Kapas Bronesia 2	1	1	
	Kapas Bronesia 3	1	1	
	Tebu PSMLG 1 Agribun	1		Dimanfaatkan untuk pengembangan tebu di lahan kering di Jawa Timur
	Tebu PSMLG 2 Agribun	1		
	Jarak kepyar Asembagus 119 Agribun	1	1	Dimanfaatkan untuk pengembangan di Jawa Timur
	Jarak kepyar Asembagus 175 Agribun	1	1	
	Tembakau lokal Jombang Jinten Pakpie	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Jombang untuk pengembangan tembakau di Kabupaten Jombang dan sekitarnya
	Tembakau lokal Jombang Manilo	1	1	
	Tembakau lokal Garut Tegar A1	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Garut untuk pengembangan tembakau di Kabupaten Garut dan sekitarnya
	Tembakau lokal Garut Tegar A2	1	1	
	Tembakau lokal Garut Tegar D1	1	1	
	Tembakau lokal Garut Tegar D2	1	1	
	Tembakau lokal Garut Tegar J	1	1	
	Tembakau lokal Sumedang Temangi	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Sumedang untuk pengembangan tembakau di Kabupaten Sumedang dan sekitarnya
	Tembakau lokal Sumedang Hanjuang	1	1	
	Tembakau lokal Sumedang Kenceh	1	1	
	Tembakau lokal Majalengka Sigalih	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Majalengka untuk pengembangan tembakau di
	Tembakau lokal Majalengka Citrasari	1	1	

	Tembakau lokal Majalengka Kubangsari	1	1	Kabupaten Majalengka dan sekitarnya
2019	Tembakau cerutu Besuki NO H382 T2 Agribun	1		Dimanfaatkan untuk pengembangan tembakau cerutu di Kab. Jember, Jawa Timur
	Tembakau cerutu Besuki NO H382 T3 Agribun	1		
	Tembakau cerutu Besuki NO H382 T4 Agribun	1		
	Tembakau cerutu Besuki NO H382 T6 Agribun	1		
	Tembakau cerutu Besuki NO H382 TB Agribun	1		
	Abaka Hote Abakatas 1	1		
	Abaka Hote Abakatas 2	1		
	Abaka Hote Abakatas 3	1		
	Tembakau Kasturi BEI 301 S	1	1	dimanfaatkan oleh PT Benih Emas Indonesia untuk pengembangan tembakau Kasturi di Kab. Jember
	Tembakau Kasturi BEI 301	1	1	
	Tembakau Aromatis Grobogan BEI 101 S	1	1	dimanfaatkan oleh PT Benih Emas Indonesia untuk pengembangan tembakau di Kab. Grobogan Jawa Tengah
	Tembakau Aromatis Grobogan BEI 101	1	1	
	Tembakau Kasturi Jember BEI 302 S	1	1	dimanfaatkan oleh PT Benih Emas Indonesia untuk pengembangan tembakau Kasturi di Kab. Jember
	Tembakau Kasturi Jember BEI 302	1	1	
	Tembakau Purwodadi BEI 103	1	1	dimanfaatkan oleh PT Benih Emas Indonesia untuk pengembangan tembakau di Kab. Purwodadi Jawa Tengah
	Tembakau Purwodadi BEI 103S	1	1	
	Tembakau Purwodadi BEI 204	1	1	
	Tembakau Purwodadi BEI 204S	1	1	
	Abaka lokal Talaud Rote EH	1	1	Dimanfaatkan oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Kepulauan Talaud untuk pengembangan serat alam
	Abaka lokal Talaud Rote EM	1	1	
	Abaka lokal Talaud Rote EMT	1	1	
	Abaka lokal Talaud Rote BHJ	1	1	
2020	Tembakau Jombang Varietas Jinten Pakpie 2	1		

	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 1	1		
	Tembakau Banyuwangi Varietas Jepril 1	1		
	Tembakau Banyuwangi Varietas Semarang Jahe 2 (Kumendung)	1		
	Total	65	47	

Teknologi Budidaya 2016-2020

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Termanfaatkan	Keterangan
2016	Teknologi protokol perbenihan tebu PC	1	1	budchiper : https://www.facebook.com/agroinovasi.balitbangtankementan/photospcb.543773399315359/543772719315427/?type=3&theater ; Alur pembenihan tebu kultur jaringan https://www.facebook.com/agroinovasi.balitbangtankementan/photospcb.543773399315359/543773315982034/?type=3&theater
	Pemupukan tebu RC juring ganda	1		
	Validasi kesesuaian tipe kemasakan varietas tebu dengan tipologi lahan	1		
	Pupuk hayati tebu PC	1		
	Pengendalian hama uret pada tanaman tebu	1		
	Optimasi proses pembuatan bioethanol dari molase tebu	1	1	https://www.republika.co.id/b erita/ekonomi/pertanian/18/02/26/p4rgy1453-produk-samping-tebu-sebagai-energi-terbarukan-bioetanol
2017	Protokol perbenihan tebu RC-1	1		
	Teknologi pupuk NPK tebu PC	1		https://media.neliti.com/media/publications/228208-aplikasi-dua-paket-pupuk-majemuk-pada-ta-12cb488b.pdf
	Pengendalian penyakit tebu melalui benih sehat (Pengendalian penyakit dengan hot water treatment (HWT) dan kultur meristem pada tanaman tebu)	1		Seminar Nasional. Kebun-kebun PG

2018	Teknologi biopori mendukung pertumbuhan kemiri sunan	1		
	Populasi optimal galur unggul baru bunga matahari	1		
	Teknologi pemupukan organik+anorganik untuk tebu PC	1	1	PG Trangkil
	Teknik pembuatan vermikompos bermutu tinggi	1	1	Swasta di Malang
	Teknik produksi benih tebu melalui kultur jaringan	1	1	PG Jengkol
	Teknik produksi gula merah sesuai SNI	1	1	Petani PG Trangkil
2019	Teknologi Pemupukan Organik+Anorganik untuk Tebu	1		PG Trangkil
	Teknologi Pemupukan Si pada Tanaman Tebu	1		
	Pemberian vermikompos pada Tanaman Tebu	1		
	Rakitan Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Penting Tanaman Tebu Yang Efektif	1		
	Akselerasi Paket Teknologi Budidaya Varietas Unggul Baru Tebu PC	1		
	Pengujian Mutu Gula Merah sesuai SNI dan Pembuatan Kemasan dalam Rangka Pengembangan Produk Gula Merah	1		
2020	Teknologi Perbaikan kualitas tanah untuk tebu	1		PG Trangkil
	Teknologi Rawat Raton tebu lebih dari 3x	1		Petani PG Trangkil
	Formula antibakteri untuk mengurangi penurunan sukrosa tebu setelah tebang	1		
	Data morfologi serat linter kapas dan abaka untuk penetapan metode pembuatan pulp untuk kertas sekuritas.	1		
	Satu bahan aktif biofarmaka yang berfungsi sebagai antibakteri dari biomassa sisa penyeratan sisal.	1		
	Satu teknik ekstraksi lignin yang terdapat dalam biomassa kenaf, rami, dan sisal.	1		

	Teknologi Perbaikan induksi dan regenerasi kalus tebu melalui Kultur Jaringan	1		
	Total	21	6	

Diversifikasi Produk/Formula 2016-2020

Tahun	Nama Hasil/Output	Jumlah	Termanfaatkan	Keterangan
2016	Pupuk K Slow Release untuk meningkatkan rendemen tebu	1		
2017	Bio Fertilizer untuk peningkatan produksi dan rendemen tebu	1		https://www.instagram.com/p/Bfw4ePxnszi/?taken-by=balittas_malang
	Mini ginery kapas type Gtas-2	1	1	https://www.facebook.com/photo.php?fbid=664475017280814&set=a.117106318684356&type=3&theater: dikirimkan ke NTT
2018	Formula asap cair untuk pengendalian kutu daun	1	1	Petani tembakau Kabupaten Blitar
	Minyak atsiri tembakau yang memiliki aktivitas anti bakteri	1		
	Biopestisida berbasis jamur Metarizium anisopliae untuk hama tebu	1		
	Roselindo Tea	1	1	http://litbang.kemendagri.go.id/website/produk-riset-dan-inovasi-mampu-tarik-minat-peserta-indonesia-innovation-day/#:~:text=Maka%2C%20Kementerian%20Riset%2C%20Teknologi%20dan,Cent er%2C%20Kobe%20University%2C%20Jepang
	Total	7	3	

LAMPIRAN 20. Usulan Pengajuan Unit Kerja Berpredikat WBK/WBBM Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2020



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERTANIAN

JALAN HARTONO RM NOMOR 3 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
KOTAK POS 83/1200/PASAR MINGGU
TELEPON (021) 7804118 - 7808131, FAKSIMILI (021) 7808305
WEBSITE <http://www.pertanian.go.id>

Nomor : B-2369/PW.410/A/07/2020 13 Juli 2020
Lampiran :
Hal : Usulan Pengajuan Unit Kerja Berpredikat
WBK/WBBM Lingkup Kementerian
Pertanian Tahun 2020

Yth. Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas
Aparatur dan Pengawasan,
Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan
Reformasi Birokrasi
di
Jakarta

Menindaklanjuti Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 05 Tahun 2020 tanggal 20 April 2020 tentang Perpanjangan Waktu Penyampaian Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dan Pengajuan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi/ Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Tahun 2020, dan Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 56 Tahun 2020 tanggal 13 Mei 2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 05 Tahun 2020, kami mengusulkan Calon Unit Kerja WBK/WBBM Lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2020 sejumlah 36 (tiga puluh enam), terdiri atas 11 (sebelas) calon unit kerja WBBM, dan 25 (dua puluh lima) calon unit kerja WBK, dengan rincian sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Nilai Internal	Unit Eselon I
I.	Calon Unit Kerja WBBM, terdiri atas:		
	1. Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan, Surabaya	89,35	Ditjen Bun
	2. Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Baturraden	94,19	Ditjen PKH
	3. Balai Besar Veteriner Denpasar	89,68	Ditjen PKH
	4. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan, Bogor	93,53	Ditjen PKH
	5. Balai Embrio Ternak, Cipelang	92,90	Ditjen PKH

No.	Unit Kerja	Nilai Internal	Unit Eselon I
	6. Balai Inseminasi Buatan, Lembang	90,39	Ditjen PKH
	7. Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat, Malang	91,78	Balitbangtan
	8. Balai Besar Pelatihan Pertanian, Batangkaluku	88,62	BPPSDMP
	9. Balai Besar Karantina Pertanian, Makassar	92,31	Barantan
	10. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Lampung	93,79	Barantan
	11. Balai Karantina Pertanian Kelas II, Yogyakarta	94,18	Barantan
II.	Calon Unit Kerja WBK, terdiri atas:		
	1. Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor	82,00	Setjen
	2. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman dan Perizinan Pertanian	83,18	Setjen
	3. Balai Besar Pengembangan Pengujian Mutu Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura, Cimanggis	83,43	Ditjen Tanaman Pangan
	4. Balai Besar Veteriner, Wates Yogyakarta	92,94	Ditjen PKH
	5. Balai Veteriner, Lampung	92,63	Ditjen PKH
	6. Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan, Bekasi	88,51	Ditjen PKH
	7. Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak, Denpasar	88,93	Ditjen PKH
	8. Pusat Veteriner Farma, Surabaya	89,84	Ditjen PKH
	9. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor	88,77	Balitbangtan
	10. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen, Bogor	89,43	Balitbangtan
	11. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Veteriner, Bogor	88,65	Balitbangtan
	12. Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Bogor	84,68	Balitbangtan
	13. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Bali	87,46	Balitbangtan
	14. Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian, Clawi	92,98	BPPSDMP
	15. Balai Besar Karantina Pertanian, Belawan	89,38	Barantan

No.	Unit Kerja	Nilai Internal	Unit Eselon I
	16. Balai Besar Karantina Pertanian, Soekarno Hatta	93,13	Barantan
	17. Balai Besar Karantina Pertanian, Tanjung Priok	91,56	Barantan
	18. Balai Besar Karantina Pertanian, Surabaya	90,87	Barantan
	19. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Batam	86,49	Barantan
	20. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Denpasar	93,47	Barantan
	21. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Semarang	85,45	Barantan
	22. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Mataram	89,69	Barantan
	23. Balai Karantina Pertanian Kelas I, Balikpapan	88,65	Barantan
	24. Balai Karantina Pertanian Kelas II, Medan	90,53	Barantan
	25. Balai Uji Terap, Teknik dan Metode Karantina Pertanian, Bekasi	91,93	Barantan

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.



Sekretaris Jenderal,

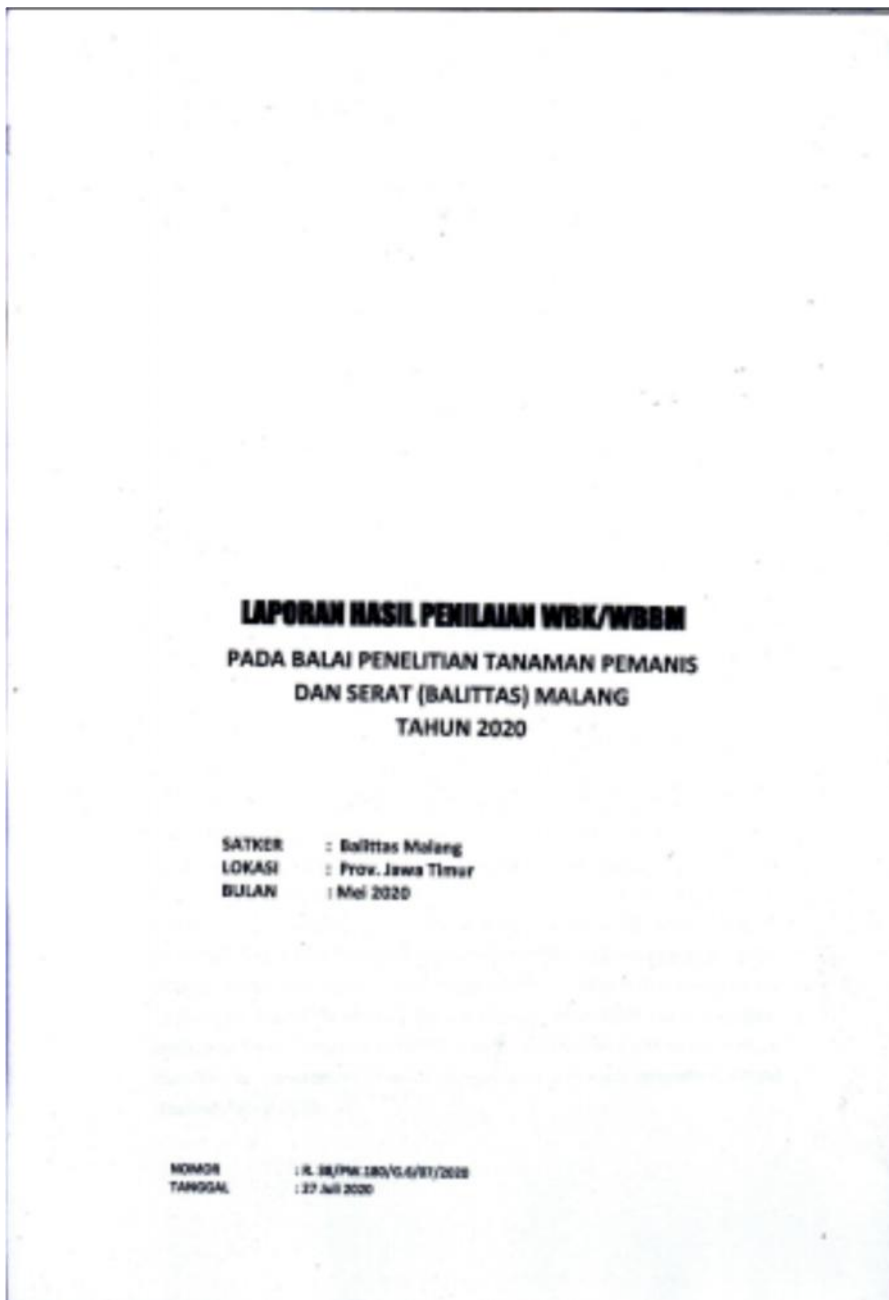
Jordan Rusmono

NID 196105241986031003

Tembusan;
Menteri Pertanian

Lampiran 21. Laporan Hasil penilaian WBK/WBBM oleh TPI ZI
Kementan 2020







KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Hareuna Rdi No. 3 Pasar Minggu Jakarta 12550
Gedung D Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon : 7800233, 7808101 - 34 Ponsel : 3204, 3206, 3214, 3216 Fax : 7800220, 7804856
Website : <http://www.deptan.go.id/qan/>

Nomor : R.324/PW.180/G.6/08/2020 22 Agustus 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Penilaian WSK/WBSM atas
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan
Serat Malang Tahun 2020

Yang terhormat,
Kepala Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat
di
Malang

Tertamper kami sampaikan laporan hasil penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (Zi-WBK/WBSM) Tahun 2020 pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang, sesuai dengan Surat Tugas Inspektur Investigasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian No. B.0165/PW.180/G.6/05/2020 tanggal 05 Mei 2020. Penilaian mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 10 Tahun 2019, tentang Pedoman Pembangunan Zi-WBK/WBSM di Lingkungan Instansi Pemerintah. Pokok-pokok hasil penilaian sebagai berikut:

1. Hasil penilaian Zi-WBK/WBSM pada Balittas Malang Tahun 2020 adalah 92,25 terdiri dari nilai indikator proses 54,82 dan nilai indikator hasil 37,43.
2. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 10 tahun 2019, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 52 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah, Balittas Malang Tahun 2020 dapat ditetapkan sebagai Unit Kerja berpredikat WBSM Internal Kementerian Pertanian, dan dapat diusulkan ke Kementerian PAN-RB sebagai calon unit kerja berpredikat WBSM Nasional Tahun 2020.

Dalam rangka meningkatkan hasil yang telah dicapai, direkomendasikan kepada Kepala Balittas Malang agar:

1. Meningkatkan komitmen dan integritas (ZI-WBK/WBSM) serta mengembangkan inovasi dalam pelaksanaan program dan layanan pada Balittas Malang Tahun 2020 secara bersih dan bebas dari pungutan liar (pungli).
2. Melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi seperti yang tertuang dalam Laporan Lengkap Hasil Penilaian Pembangunan ZI-WBK/WBSM terlampir.

Urutan lengkap tentang hasil penilaian ZI-WBK/WBSM kami tuangkan dalam Laporan Nomor R.36/PW.180/G.6/07/2020 tanggal 21 Juli 2020. Kami berharap Saudara memonitor pelaksanaan tindak lanjut tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.



Ditandatangani Jenderal,

Dr. Ir. Eumarjo Gatot Irianto, M.S., D.A.A
NIP. 19631024 198703 1 601

Tembusan Yth.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, di Jakarta

**LAPORAN HASIL PENILAIAN PEMBANGUNAN
ZI-WBK/WBBM PADA
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
MALANG TAHUN 2020**

Nomor: R.38/PW.180/G.6/07/2020
Tanggal : 27 Juli 2020



**KEMENTERIAN PERTANIAN
INSPEKTORAT JENDERAL
INSPEKTORAT INVESTIGASI**

Jl. Harsoso RM No. 3 Pasar Minggu, Jakarta 12568
Gedung B Lantai 4 Kantor Pusat Kementerian Pertanian Telepon / Fax: 021 - 76841733
Website : <http://www.ditptas.go.id/jen/>

Nomor : R.38/PW180/O.6/67/2020 27 Juli 2020
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Penilaian WSK/WBBM atas
Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan
Serat (Balittas) Malang Tahun 2020

Berdasarkan hasil penilaian Wilayah Bebas Korupsi (WBK) – Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) Tahun 2020 pada Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang, dengan ini kami sampaikan pokok-pokok hasil penilaian sebagai berikut.

BAGIAN PERTAMA : SIMPULAN DAN REKOMENDASI
BAGIAN KEDUA : URAIAN HASIL PENILAIAN

BAGIAN PERTAMA
SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilaian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Balittas telah mendapatkan predikat sebagai Unit Kerja WBSK Nasional pada tahun 2019. Hasil penilaian Pembangunan Zi-WBSK/WBBM tahun 2020 sebesar 92,25, terdiri dari indikator proses sebesar 54,82 dan indikator hasil sebesar 37,43.
2. Berdasarkan penilaian tersebut Balai Penelitian Tanaman Pernaia dan Serat (Balittas) Malang dapat ditetapkan sebagai LEPT yang berpredikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih Melayani) lingkup internal Kementerian Pertanian, dan dapat diusulkan ke Kementerian PAN-RB sebagai calon unit kerja berpredikat WBBM tingkat Nasional tahun 2020.

B. Rekomendasi

Dalam rangka meningkatkan hasil penilaian yang telah dicapai, di rekomendasikan kepada Kepala Balai Penelitian Tanaman Pernaia dan Serat (Balittas) Malang, untuk:

1. Melakukan public hearing terhadap sarana dan standar pelayanan publik terbaru dari balai (layanan Semester versi 2, Tanya Pakar, pemesanan berish online, kerjasama, tata pelayanan/akur pelayanan standar covid19).
2. Melakukan pengembangan secara berkelanjutan terhadap inovasi pelayanan yang ada.
3. Mengimplementasikan model pengembangan kompetensi secara berkala.
4. Melakukan sosialisasi/pelatihan budaya pelayanan prima pada seluruh pegawai yang memberikan pelayanan.

Inspektur Investigasi

Samsulaga Hutabarat
NIP. 19610828 198803 1 001

Lampiran 22. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 478/KPTS/KP.590/M/8/2020 tanggal 14 Agustus 2020 tentang pemberian penghargaan bidang pertanian tahun 2020



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 478/KPTS/KP.590/M/8/2020
TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN BIDANG PERTANIAN
TAHUN 2020**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk memberikan apresiasi atas partisipasi, motivasi, komitmen, kinerja, kerja keras dan keberhasilan kepada Petani/Kelompok Tani, Penyuluh, Aparatur Sipil Negara (ASN), unit kerja, pelaku usaha, dan *stakeholder* yang menurjukkan prestasi luar biasa di bidang pertanian, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pemberian Penghargaan Bidang Pertanian Tahun 2020;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3478);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);

- 2 -

4. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 92, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4660);
5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 227, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Negara Nomor 5360);
6. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5433);
7. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5494);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
9. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5613);
10. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 198, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6410);

11. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 201, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6412);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 103, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5423) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 229, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6267);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5887)
14. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
15. Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2019 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Indonesia Maju Periode 2019–2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 202);
16. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
17. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Periode Tahun 2019–2024;
18. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.110/8/2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1243);

- 4 -

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN TENTANG PEMBERIAN PENGHARGAAN BIDANG PERTANIAN TAHUN 2020.

KESATU : Memberikan Penghargaan kepada Petani/Kelompok Tani, Penyuluh, Aparatur Sipil Negara (ASN), unit kerja, pelaku usaha, dan *stakeholder* yang telah menunjukkan prestasi luar biasa di bidang pertanian, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Penghargaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU diberikan dalam bentuk Piagam Penghargaan.

KETIGA : Biaya yang diperlukan sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Menteri ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Masing-Masing Unit Eselon I Kementerian Pertanian yang bersangkutan.

KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 14 Agustus 2020



MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,

Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, S.H., M.Si., M.H.

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Presiden Republik Indonesia;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Keuangan;
4. Ketua Badan Pemeriksa Keuangan;
5. Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan;
6. Para Gubernur Provinsi yang bersangkutan;
7. Para Bupati/Wali kota yang bersangkutan;
8. Pimpinan Tinggi Madya di lingkungan Kementerian Pertanian;

- 5 -

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 478/KPTS/KP.590/M/8/2020
TANGGAL 14 Agustus 2020
TENTANG
PEMBERIAN PENGHARGAAN BIDANG
PERTANIAN TAHUN 2020

A. Petani Berprestasi

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI/KABUPATEN
1.	Hendrika Fauzi	Aceh/Aceh Tengah
2.	Nahman Ali	Sumatera Utara/Mandailing Natal
3.	Liza hanafia, S.ST	Sumatera Barat/Limah Puluah Kota
4.	H. Gunaryadi, SP	Jambi/Kerinci
5.	Herson	Bengkulu/Lebong
6.	Akmuktadir	Lampung/Way Kanan
7.	Asmat	DKI Jakarta/Jakarta Utara
8.	Indri Nurdiana, SE	Jawa Barat/Kuningan
9.	Eka Siwi Pramono	D.I Yogyakarta/Bantul
10.	Rachmad Yogi Samanta	Jawa Timur/Probolingga
11.	Hendi Suhendi	Banten/Lebak
12.	I Wayan Nyarika	Bali/Bangli
13.	Saad	Kalimantan Barat/Kayong Utara
14.	Muhammad Rafi'i	Kalimantan Selatan/Tabalong
15.	Jefri Tuwaidan	Sulawesi Utara/Minahasa Utara
16.	Triwinarto	Sulawesi Tengah/Sigi
17.	Kalilang	Sulawesi Selatan/Bantaeng
18.	Patarra Bone	Sulawesi Tenggara/Kota Kendari
19.	Kasim Daut	Gorontalo/Bone Bolango
20.	Zaka Bagus Kurniawan W	Jawa Timur/Blitar
21.	Madirun	Jawa Timur
22.	Gatot Firmansyah	Kalimantan Selatan
23.	Bakhtiar	Jambi
24.	Syahrudin Alrif	Sulawesi Selatan

- 11 -

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI
2.	Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP)	Jawa Tengah
3.	Laboratorium Pengamatan Hama dan Penyakit (LPHP)	D.I. Yogyakarta

P. Pelaku Usaha impor Bawang Putih Terbaik

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI
1.	Sinar Padang Sejahtera	Jawa Timur
2.	Tajie Pratama Indonesia	DKI Jakarta
3.	Rachmat Rejeki Bumi	Jawa timur
4.	Agra Garlica Lestari	Sumatera Utara

Q. Pelaku Usaha (Exportir) Milenial dan Patuh Karantina Terbaik

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI
1.	Nur Wahyudhi	D.I. Yogyakarta
2.	Budi Pranata	Jawa Barat

R. Perusahaan Eksportir Terbaik

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI
1.	PT. Saribhakti Bumi Agri	DKI Jakarta
2.	PT. Nusantara Segar Global (Java Fresh)	DKI Jakarta
3.	PT. Surya Elok Sejahtera	Bali

S. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Berpredikat Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Nasional

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	UNIT KERJA
1.	Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

T. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Berpredikat Wilayah Bebas korupsi (WBK) Nasional

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	UNIT KERJA
1.	Balai Karantina Pertanian Kelas II D.I. Yogyakarta	Badan Karantina Pertanian
2.	Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Produk Hewan (BPMSPH) Bogor	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	UNIT KERJA
3.	Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku	Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian
4.	Balai Besar Veteriner Denpasar	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
5.	Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya	Direktorat Jenderal Perkebunan
6.	Balai Besar Karantina Pertanian Makassar	Badan Karantina Pertanian
7.	Balai Karantina Pertanian Kelas I Lampung	Badan Karantina Pertanian
8.	Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat (Balittas) Malang	Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
9.	Balai Inseminasi Buatan Lembang	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
10.	Balai Embrio Ternak Cipelang	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan
11.	Balai Besar Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU-HPT) Baturraden	Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

U. Nominator Top 45 Inovasi Pelayanan Publik Tahun 2020

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	JUDUL PELAYANAN PUBLIK
1.	Badan Karantina Pertanian	IQFAST

V. Provinsi Dengan Produksi Beras Tertinggi Tahun 2019

No	Penerima Penghargaan	Provinsi	Peringkat	Produksi Padi (Ton GKG)	Produksi Beras (Ton)
1.	Gubernur Jawa Tengah	Jawa Tengah	I	9.655.654	5.539.449
2.	Gubernur Jawa Timur	Jawa Timur	II	9.580.934	5.496.582
3.	Gubernur Jawa Barat	Jawa Barat	III	9.084.957	5.212.040
4.	Gubernur Sulawesi Selatan	Sulawesi Selatan	IV	5.054.167	2.899.576
5.	Gubernur Sumatera Selatan	Sumatera Selatan	V	2.603.396	1.493.568

NO	PENERIMA PENGHARGAAN	PROVINSI/KABUPATEN
3.	BPP Kupitan	Sumatera Barat/Sijunjung
4.	BPP Tanah Sepenggal Lintas	Jambi/Bungo
5.	BPP Air Duku	Bengkulu/Rejang Lebong
6.	BPP Palas	Lampung/Lampung Selatan
7.	BPP Cigalontang	Jawa Barat/Tasikmalaya
8.	BPP Semin	D.I Yogyakarta/Gunung Kidul
9.	BPP Sendang	Jawa Timur/Tulung Agung
10.	BPP Lebak Wangi	Banten/Serang
11.	BPP Ubud	Bali/Gianyar
12.	BPP Sei Betung	Kalimantan Barat/Bengkayang
13.	BPP Tanjung	Kalimantan Selatan/Tabalong
14.	BPP Sebatik	Kalimantan Selatan/Sebatik
15.	BPP Dumoga	Sulawesi Utara/Bolaang Mongodow
16.	BPP Wuasa	Sulawesi Tengah/Poso
17.	BPP Galesong	Sulawesi Selatan/Takalar
18.	BPP Buke	Sulawesi Tenggara/Konawe Selatan
19.	BPP Paguyaman	Gorontalo/Boalemo

MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,



Dr. H. SYAHRUL YASIN LIMPO, S.H., M.Si., M.H.